

795

INFORMATION REPORT

CD NO.

25X1

COUNTRY Indonesia

DATE DISTR. 14 SEP 51

SUBJECT Constitution of the PKI and of the Partai Murba

NO. OF PAGES 1

25X1

PLACE ACQUIRED

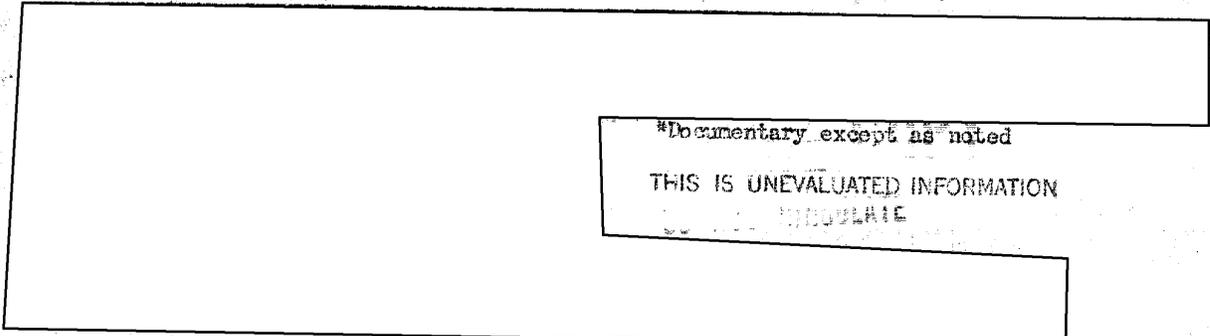


NO. OF ENCLS. (LISTED BELOW)

25X1

DATE OF INFO. 13 April 1951

SUPPLEMENT TO REPORT NO.



*Documentary, except as noted
THIS IS UNEVALUATED INFORMATION
DO NOT DISSEMINATE

1. The 1 May 1951 issue of the Bintang Merah (Indonesian) contains the constitution of the Partai Komunis Indonesia (PKI). The constitution is dated 13 April 1951, Djakarta, and is signed by the Politburo of the Central Committee of the PKI. A copy of this issue of the Bintang Merah is available in the CIA Library.

25X1C

2. [redacted] compared the constitution of the Partai Murba with that of the PKI as it appeared in the above noted issue of the Bintang Merah and found the two constitutions to be identical except for the title.

25X1



25X1

*8 Dec 51
nat!*

291

Document No. 829
No Change in Class.
 Declassified
Class. Changed To: TS S C
Auth: HR 70-2
Date: AUG 22 1978 By: [redacted]

25X1

CLASSIFICATION CONFIDENTIAL

NAVY	NSRB	DISTRIBUTION																		

25X1

BINTANG MERAH

Madjalah Untuk Demokrasi Rakyat

CPYRGHT

NOMOR
1 M E I

25X1A



No. 8-9

TAHUN KE -VII
15 April - 1 Mei 1951

DITERBITKAN 2 x SEBULAN OLEH SEKRETARIAT AGIT-PROP CC PKI
ALAMAT: D J A L A N L O N T A R I X No. 18 DJAKARTA.

ISI

1. 1 Mei — Hari Persetujuan dan Perjuangan Untuk Perbaikan Nasib, Untuk Demokrasi dan Perdamaian Dunia	211
2. 1 Mei 1951 — Konfrontasi Antara Dua Matjam Moral	115
3. Program Umum dan Konstitusi Partai	218
4. Empat halaman gambar	231 — 234
5. Hari 1 Mei — Hari Solidaritet Internasional Rakyat Pekerja	235
6. Tarik Tentara Belanda Dari Indonesia!	237
7. Apa Jang Terjadi di Iran?	239
8. Masalah2 Strategi Dari Peperangan Revolusioner di Tiongkok	242
9. Ruangan Kebudayaan : Kita Telah Mejakinkan Rusia	247
10. Timbangan Buku : Kamus Populer oleh : Soepeno	249
11. Istilah Marxis	251
12. Kehidupan Partai	253

**DEWAN HARIAN CENTRAL COMITE
PARTAI KOMUNIS INDONESIA**

- 1 ALIMIN
- 2 D. N. AIDIT
- 3 M. H. LUKMAN
- 4 N J O T O
- 5 SUDISMAN.

★

SEKRETARIAT CC PKI
D. N. AIDIT dan SUDISMAN

★

DEWAN-REDAKSI

- 6 P. PARDEDE
- M. H. LUKMAN
- D. N. AIDIT
- N J O T O

★

**SEKRETARIS REDAKSI
DAN PENANGGUNG-DJAWAB**
P. PARDEDE.

★

PENERBIT :
SEKRETARIAT AGIT PROP CC PKI.

★

**ALAMAT SEKRETARIAT CC PKI
REDAKSI / ADMINISTRASI "BM"**
DJALAN LONTAR IX No. 18
TILPON, GAMBIR No. 4525,
D J A K A R T A.

DARI ADMINISTRASI

Seperti djuga nomor.6—7, BM nomor 8—9 ini seharga R 4.00, djadi sama dengan harga langganan untuk sebulan.

Dan seperti djuga nomor j.l., nomor 1 Mei ini terbit agak terlambat, karena usaha mengatasi kesukaran2 teknis belum djuga berhasil dengan sempurna.

Untuk seterusnya, seperti sudah diberitahu-kan, harga BM adalah sbb :

Etjeran R 2.25
Sebulan R 4.00
Sekwartaal R 11.00

ERATA

Pada B.M. No. 6—7 halaman 171 terdapat kesala-han tjetak. VII. **PERBURUHAN** harus dibatja VII **PERTAHANAN/KEAMANAN**.

Pada halaman 183 baris ke 19 kolom pertama, *imperialisme perampok. jang bersifat merampok*, mestinja *imperialisme perampok*, dan baris ke 6 dari atas kolom kedua, jang berbunji: *menggunakan ke- sempatan politik „pintu ter-.....*, mestinja, *dengan menggunakan kesempatan politik „pintu ter-.....*

Pada halaman 184 baris ke 7 dari atas kolom ke- dua jang berbunji: *agresi itu — dan pertjaja pada sesuatu go-.....*, mestinja *agresif itu — dan tidak pada sesuatu go-.....*

Pada halaman 197 baris ke 8 dari bawah kolom pertama jang berbunji: *pan-belas dan Marx dalam Tuan vogt (Herr.....* mestinja, *lapan-belas dan Marx dalam Tuan Vogt (Herr.....*

Pada halaman 202 baris ke 8 dari bawah perka- taan *Elektisisme* mestinja *Eklektisisme*, baris ke 6 kolom kedua, perkataan *teory* mestinja *theory*.

Pada halaman 205 baris ke 3 kolom pertama, per- kataan *Papal Enc, clical* mestinja *Papal Encyclical*. Dan baris ke 8 dari bawah jang berbunji: *berkuasa. Dalam.....* mestinja: *apa jang telah kita kerdjakan sedjak tahun pertama kita berkuasa. Da- lam.....*

Dengan ini kesalahan2 kita perbaiki.



Polit-Biro CC. PKI :

1 MEI — HARI PERSATUAN DAN PERJUANGAN UNTUK PERBAIKAN NASIB, UNTUK DEMOKRASI DAN PERDAMAIAN DUNIA

BAHAJA PERANG IMPERIALIS MENGANTJAM SELURUH UMAT MANUSIA

Saudara2 :

Kaum Buruh, kaum Tani, Peradjurit dan seluruh Rakjat Indonesia !

Bahaya jang mengantjam dunia dan mengantjam negeri kita makin lama makin terasa dan makin menguatirkan. Bahaja itu ialah bahaja perang dunia jang baru, jang sekarang sedang sibuk disiapkan oleh negeri2 imperialis dibawah komando imperialis Amerika.

Dibeberapa negeri, seperti di Korea, Viet Nam dan Malaja, bukan lagi berupa persiapan peperangan, tetapi sudah menjadi perang benar2. Pembunuhan2 se-wenang2 terhadap berdjuta-djuta anak2, perempuan dan orang2 tua dilakukan oleh tentara Amerika, Perantjis dan Inggeris. Pembunuhan2 jang kedjam ini dilakukan saban hari dan saban djam.

Disamping peperangan kolonial jang sudah njata2 ini, ada usaha jang giat dari imperialis Amerika untuk mempersendjatai negeri2 pe-

njerang dalam perang dunia kedua, jaitu negeri Djepang dan Djerman. Perbuatan Amerika ini sama dengan perbuatan2 Djepang-Djerman-Itali ketika mempersiapkan perang dunia II. Rol penjerang dari negeri2 fasis Djepang-Djerman-Itali sekarang dioper oleh Amerika dengan begundal2nja, Inggeris, Perantjis, dll.

Perang dunia II jang baru lalu adalah pengalaman jang pahit dan ngeri bagi Rakjat semua negeri. Maka itu, tiap2 usaha untuk mengadakan perang dunia jang baru tentu dikutuk dan diprotes oleh Rakjat semua negeri diseluruh dunia. Jang menjetudju adanja peperangan disuatu tempat di Eropa atau pun di Asia, dan jang menjetudju berkobarnya perang dunia jang baru, hanjalah kaum industrialis perang, tuan2 pabrik sendjata, saudagar2 besar dan tuan2 tanah besar. Peperangan adalah djalan satu2nja bagi radja2 uang ini untuk mempertahankan hidupnja sebagai kaum penghisap dan pemeras. Hanja dengan adanja peperangan mereka dapat mendjual barang2 dagangannja kenegeri-

Approved For Release 2004/01/28 : CIA-RDP82-00457R008500440011-2

negeri jang sedang berperang dengan harga jang luar biasa tingginya, dan mereka dapat menggaruk berdjuta-djuta keuntungan sebagai hasil dari pekerdjaan jang berdarah, hasil dari pembunuhan jang kedjam dan perbuatan merusak jang se-wenang2. Mereka membutuhkan perang untuk memperoleh keuntungan jang luar biasa besarnya, untuk merampok negeri2 lain. Pembunuh dan perampok ini ialah radja2 uang, kaum miliarder dan miliuner, jang bermain dengan perang untuk mendapat keuntungan buat dirinya sendiri, dan jang menganggap djiwa umat manusia lebih hina dan lebih tak berharga daripada djiwa binatang. Mereka mempunyai sifat2 kebinatangan jang buas dan haus darah seperti Hitler, Mussolini dan Todjo dalam perang dunia II.

Kaum penjerang Amerika-Inggeris-Perantjis berusaha keras untuk menguasai pemerintah2 negeri lain, atau mendirikan pemerintah boneka. Kaum penjerang tidak mempunyai keberanian untuk berhadapan langsung dengan Rakjat tiap2 negeri, karena Rakjat memprotes dan mengkutuk tiap2 perang imperialis. Dengan pemerintah2 reaksioner atau dengan pemerintah2 bonekanja. Mereka berusaha memikat Rakjat dengan segala matjam tipu-daja dan dengan kebohongan2, mereka menggambarkan perang baru sebagai usaha pembelaan diri (défensi) dan mereka menghasut dan menuduh politik damai dari negeri2 jang benar2 tjinta damai sebagai politik menjerang. Mereka mentjoba menjesatkan Rakjat negerinja sendiri dan Rakjat negeri2 lain, supaya menjetudjui rentjana2 serangan mereka dan menjeretnja kedalam kanjajah perang dunia jang baru.

Mereka takut setengah mati pada gerakan pembela perdamaian. Ketika baru2 ini mau diadakan kongres perdamaian di London, mereka menolak dan menghalangi dengan segala djalan adanja pertemuan itu di London. Tetapi, untuk perdamaian, negeri Sosialis dan negeri2 Demokrasi Rakjat terbuka lebar pintunja. Pertemuan perdamaian itu kemudian berlangsung di Warsawa dengan sangat meriah. Negeri2 imperialis takut pada gerakan perdamaian, karena gerakan ini bisa menelanjangi tudjutan menjerang dari pemerintah2 reaksioner. Gerakan pembela perdamaian memisahkan kaum penghasut perang dari Rakjat jang tjinta damai. Karena itu, radja2 uang dinegeri-negeri imperialis, dibantu oleh kakitangannja jang sama-sama haus darah, menghasut untuk menentang gerakan perdamaian serta memfitnah gerakan perdamaian.

Karena itu pula, kaum penghasut perang jang dikepalai oleh imperialis Amerika me-

olak usul Soviet Uni untuk mengadakan Perdjandjian Perdamaian, untuk mengurangi persendjataan dan melarang sendjata atom; mereka tolak usul Soviet Uni, karena usul ini bertentangan dengan nafsu membunuh dan merampok dari mereka, mereka takut ditelanjangi politiknya jang djahat, dan dilutjuti sendjatanja dari badannja.

PERANG MERUGIKAN SELURUH RAKJAT

Saudara2 :

Kaum Buruh, kaum Tani dan seluruh Rakjat Indonesia !

Peperangan dan persiapan2 untuk perang dunia jang baru memperlipat-gandakan kekuatan bersendjata serta memperhebat perlombaan mempersendjatai diri. Ini berarti memperluas industri perang. Memperluas industri perang berarti mengurangi penghasilan barang untuk keperluan Rakjat, berarti tidak didjalankannja pembangunan besar2an untuk kepentingan Rakjat. Memperlipat-gandakan kekuatan bersendjata berarti dinaikkannja bematjam2 padjak dan meningkatnja harga barang2 keperluan sehari-hari. Ini adalah sumber daripada semua kesengsaraan jang sedang diderita oleh umat manusia sedunia sekarang, sumber daripada penderitaan, kemelaratan, kekatjauan, teror dan putus asa, jang makin hari makin meningkat. Ini adalah suatu antjaman besar bagi peri kemanusiaan, suatu penghalang bagi perkembangan kebudayaan dan ilmu, suatu kemerosotan daripada moral (kesusilaan) manusia. Bahaja kesengsaraan, kekatjauan dan teror ini tidak memilih bulu, tidak pandang djenis, agama, bangsa atau kejakinan politik, semua diantjam dan diserangnja. Demikianlah, Rakjat Indonesia berada dalam bentjana keruntuhan ini.

Politik KMB jang didjalankan oleh Pemerintah Indonesia adalah sumber daripada semua kekusutan di Indonesia. Perseudjuan KMB adalah penglaksanaan daripada politik perang imperialis Amerika. Kita tahu benar betapa besarnya rol jang dimainkan oleh diplomat2 dan spion2 Amerika selama Konferensi Medja Bundar dinegeri Belanda pada achir tahun 1949. Kita tahu bahwa Konferensi Medja Bundar jang tidak berdasarkan persamaan deradjad itu telah menelorkan perseudjuan KMB jang memuat fasal2 jang seluruhnja menghina dan merugikan bangsa dan tanah-air Indonesia. Politik KMB adalah tidak bisa dipisahkan, adalah satu, dengan politik peperangan Amerika. KMB adalah pelaksanaan politik perang Amerika untuk Indonesia. Sudah lebih setahun politik KMB di-

djalankan dan sudah sebegini lama pula kita melihat dan merasakan kehidupan yang makin merosot, kebudayaan dan moral yang bertambah rusak.

Persetudjuan KMB telah memberi kesempatan yang seluas-luasnya pada modal besar asing untuk memeras Rakyat Indonesia dengan se-wenang2, untuk menguras kekayaan bumi Indonesia guna memenuhi permintaan negeri2 imperialis, terutama Amerika. Sesudah ada KMB keuntungan modal besar asing menjadi berlipat-ganda jika dibandingkan dengan keuntungan dalam tahun2 sebelum KMB. Pajak keuntungan perang dari modal besar asing dihapuskan oleh pemerintah KMB. Barang2 import kepunjaan modal besar asing yang sudah ada digudang-gudang diizinkan oleh pemerintah KMB untuk dinaikkan harganya. Sedang ongkos2 transport dari barang2 kepunjaan kaum modal asing untuk dikirim keluar negeri tidak dinaikkan oleh pemerintah KMB.

Tetapi, sikap pemerintah KMB terhadap Rakyat adalah sebaliknya. Rakyat terus dihisap dan ditindas oleh pemerintah dengan menaikkan dan mengadakan bermaljam-maljam pajak; pemerintah menaikkan belandja untuk pertahanan dan untuk rumah pendjara, sebaliknya tidak memperhatikan dengan sungguh2 soal2 pendidikan, sosial dan kesehatan Rakyat; pemerintah terus mentjetak uang; pemerintah mengadakan larangan mogok, larangan berdemonstrasi, larangan rapat-rapat umum, melakukan pengeledahan dan penangkapan se-wenang2 dan lain2 tindakan anti-demokrasi; pemerintah merampas tanah2 yang sudah dimiliki kaum tani guna diserahkan pada madjikan modal besar asing; pemerintah membiarkan Irian dalam kekuasaan imperialis Belanda, yang berarti Irian sewaktu-waktu bisa dipakai sebagai pangkalan perang Amerika; pemerintah membiarkan perusahaan2 nasional menjadi bangkrut karena disaingi oleh modal besar asing; pemerintah membiarkan massa-ontslag dan pengangguran; pemerintah membiarkan djabatan2 sivil dan militer yang penting2 dipegang oleh orang2 Belanda atau orang2 Indonesia yang berdjiwa Belanda; pemerintah membiarkan tentara Belanda masih tetap berkeliaran di Indonesia; pemerintah membiarkan pembesar2 dan spion2 Amerika-Inggeris-Belanda untuk menjampuri soal dalam negeri Indonesia. Pentjampuran tangan Amerika, Inggeris dan Belanda terasa sekali selama pemerintah Natsir dan ketika pembentukan kabinet sesudah djatuhnya kabinet Natsir.

Semuanya menunjukkan bahwa Indonesia belum merdeka penuh. Indonesia masih negeri

setengah diadajah, negeri yang mempunyai pemerintahan sendiri tetapi yang dikuasai oleh negeri2 imperialis, terutama oleh Amerika. Indonesia tidak mungkin merdeka penuh selama pemerintah masih menjalankan politik KMB, sebagai pelaksanaan politik perang Amerika khusus untuk Indonesia. Selain daripada itu, bukti2 yang sudah kita kemukakan itu menunjukkan; bahwa perjuangan untuk perbaikan nasib sehari-hari dari kaum buruh dan kaum tani dan dari seluruh Rakyat, tidak bisa dipisahkan dari perjuangan untuk kemerdekaan nasional, untuk demokrasi dan perdamaian. Bahwa perjuangan untuk nasib bagi kaum buruh dan tanah bagi kaum tani adalah satu dengan perjuangan untuk perdamaian; dan sebaliknya bahwa perdamaian adalah djaminan untuk hari depan yang lebih baik, untuk kebudayaan dan moral yang luhur.

SEMUA TENAGA UNTUK PERDAMAIAN DUNIA YANG ABADI

Saudara2 :

Kaum Buruh, kaum Tani, Peradjurit dan seluruh Rakyat Indonesia !

Keadaan luar negeri yang menunjukkan bahaya perang yang sedang mengantjam kita dan keadaan dalam negeri yang makin lama makin kusut, mendorong Partai Komunis Indonesia untuk menyatakan sikapnya yang tegas. Bahaya perang dan kekusutan dalam negeri mesti dilawan dengan segenap kekuatan yang ada pada Rakyat Indonesia. Kita tidak mengharapkan perbaikan nasib akan djatuh dair langit, tetapi kita berdjuaug untuk mengubah nasib kita yang tjelaka ini. Kita tidak minta2 supaya ada perdamaian, tetapi kita berdjuaug untuk mendapatkan perdamaian. Kita harus rebut nasib kita yang lebih baik, kita harus rebut perdamaian.

PKI, sebagai satu2nja Partai yang sedjati dari klas buruh, sedjak adanya persetujuan KMB sudah menentang keras politik KMB yang didjalankan oleh pemerintah Indonesia. Politik PKI ini adalah politik yang tepat. Makin lama politik anti KMB makin dibenarkan oleh Rakyat. Banjak golongan2, partai2 dan organisasi2 Rakyat yang kemudian dengan terang2an menentang politik KMB ini. Sebagai puntjaknya, sebagian besar dari Partai2, yang tergabung dalam *BADAN PERMUSJAWATAN PARTAI2*, telah menerima baik politik pembatalan KMB, sebagai satu2nja politik yang benar untuk menjapai Indonesia yang benar2 merdeka dan berdemokrasi. Ini adalah satu bukti, bahwa politik PKI adalah tahan udji. Politik yang benar ini akan lebih

mempererat **Approved For Release 2004/01/28 : CIA-RDP82-00457R008500440011-2** sehingga benar2 PKI mendjadi Partai kepunjaan massa Rakjat banjak.

Dalam perdjjuangan untuk perbaikan nasib, untuk demokrasi dan perdamaian, Partai Komunis Indonesia dan Rakjat Indonesia tidak berdiri sendiri. Partai Komunis Indonesia dan Rakjat Indonesia mempunjai sahabat jg banjak dan kuat di luar negeri. Benteng perdamaian, negara Sosialis dan negara2 demokrasi Rakjat, makin hari bertambah kuat. Hampir setengah penduduk duina sudah dibebaskan dari imperialisme ; 500 djuta penduduk dunia sudah menanda-tangani seruan perdamaian Stockholm. Benteng perdamaian jang gagah perkasa dari Berlin sampai ke Peking adalah benteng jang tak terkalahkan. Kaum buruh diseluruh dunia berdiri didepan sekali dalam perdjjuangan untuk perdamaian. Partai2 Komunis jang tersebar di 55 negeri diseluruh dunia, dengan anggotanja lebih dari dua puluh djuta adalah kern (inti), adalah tenaga2 jang aktif dan militant dari pergerakan perdamaian. Bersamaan dengan madjunja, dan makin kuatnja Partai Komunis, makin madjulah pergerakan perdamaian. Partai Komunis adalah Partai jang menghendaki perdamaian jang abadi bagi seluruh umat manusia. Di Indonesia, Partai Komunis Indonesia sudah mendjadi sjarat jang mutlak untuk mentjapai kemerdekaan Rakjat jang sedjati, untuk mentjapai demokrasi dan perdamaian. Rakjat Indonesia dengan PKI sudah tidak bisa dipisahkan lagi. Pada pandji2 PKI, Rakjat Indonesia melihat hari depannja jang gemilang.

Pada hari ini PKI dengan kaum buruh, kaum tani, kaum peradjurit dan seluruh Rakjat Indonesia, memperingati hari 1 Mei jang bersedjarah, jang sangat besar artinja bagi kehidupan dan perkembangan kebudajaan umat manusia.

Pada 1 Mei ini, Rakjat Indonesia bersamasama dengan Rakjat Soviet Uni, Rakjat Tiongkok, Rakjat Eropa Timur, Rakjat Belanda, Rakjat Amerika, Rakjat Ingeris, Rakjat Djepang dan dengan semua orang2 jang progresif dan revolusioner diseluruh dunia, merajakan hari kemenangan kaum buruh Internasional. Pada hari jang bersedjarah ini, di Djakarta, di Peking, di Moskow, di Amsterdam, di Berlin, di Washington, didaerah-daerah perkebunan di Afrika, di Sumatra, di Amerika Selatan, pendeknja dimana sadja ada umat manusia jang tjinta damai dan demokrasi, diadakan pertemuan2 untuk menjatakan protesnja terhadap penghisapan atas manusia oleh manusia, terhadap perang2 kolonial dan perang dunia jang sedang disiapkan oleh imperialis Amerika.

Partai Komunis Indonesia menjerukan kepada Pemerintah Indonesia :

1. Supaja pemerintah Indonesia membatalkan persetudjuan KMB, jang pada hakekatnja adalah penglaksanaan politik perang Amerika di Indonesia. Selandjutnja supaja didjamin perbaikan nasib Rakjat, didjamin hak2 demokrasi, didjalankan politik perdamaian, sesuai dengan *PROGRAM BERSAMA* dari *Badan Permusjawaratan Partai2*.
2. Supaja pemerintah Indonesia ikut memperkuat perdamaian dan mendjamin keselamatan Internasional. Supaja aktif mengusahakan adanja perdjandjian perdamaian diantara lima negara besar : Amerika Serikat, Soviet Uni, RRT, Ingeris dan Perantjis.
3. Supaja pemerintah Indonesia mengusahakan ditjabutnja resolusi PBB jang mentjap RRT sebagai penjerang. Tiap2 orang jang berfikiran waras mengetahui bahwa Amerikalah jang mendatangkan tentaranja ke Tiongkok dan Korea, djadi Amerikalah sebenarnja penjerang.
4. Supaja pemerintah Indonesia menghukum tiap2 untuk mengadakan perdjandjian perdamaian tersendiri dengan Djepang. Perdjandjian perdamaian dengan Djepang harus dibitjarakan oleh RRT, Amerika Serikat, Soviet Uni, dan Ingeris, dan kemudian diterima oleh semua negeri jang berkepentingan. Semua tentara pendudukan di Djepang harus ditarik dan Djepang harus diberi kesempatan untuk hidup berdasarkan demokrasi dan perdamaian.
5. Supaja pemerintah Indonesia menentang dihidupkannja kembali kekuatan militer dan industri perang Djepang dan Djerman. Dihidupkannja kembali kekuatan militer dan industri perang Djepang dan Djerman adalah bahaja besar untuk perdamaian dunia.
6. Supaja pemerintah Indonesia mendesak PBB untuk mengadakan penyelesaian setjara damai mengenai pertikaian jang sekarang masih berlaku di Korea, Viet Nam, Malaya dan Taiwan. Selandjutnja supaja semua tentara asing ditarik dari seluruh Asia.

Partai Komunis Indonesia mengadjak seluruh Rakjat Indonesia untuk memberikan kekuatan pada pernjataan2 ini. Kita tahu, bahwa ini adalah perdjjuangan jang sengit melawan persiapan2 perang negeri2 imperialis. Kita tahu, bahwa perdamaian tidak didapat dengan tjuma2, tetapi harus direbut dengan berdjjuang mati-matian.

1 MEI 1951

KONFRONTASI ANTARA DUA MATJAM MORAL Peristiwa Penting dalam Pembolsekikan Partai

Oleh : D.N. Aidit.

Dalam sambutan terhadap 1 Mei 1951. Polit-Biro Central Comite menjerukan supaya hari 1 Mei didjadikan HARI PERSATUAN DAN PERDJUANGAN UNTUK PERBAIKAN NASIB, UNTUK DEMOKRASI DAN PERDAMAIAN DUNIA. Seruan Partai ini adalah sesuai dengan kehendak dan tuntutan jang objektif, jang sewadjaranja, dari Rakjat Indonesia dan dari umat manusia diseluruh dunia. Hari 1 Mei, ketjuai ia mempunyai arti jang sangat penting dalam mengorganisasi dan mempersatukan Rakjat Indonesia, ia djuga mempunyai arti jang besar dalam usaha mempersatukan Rakjat Indonesia dengan proletariat internasional dan dengan seluruh Rakjat jang dirugikan oleh imperialisme. Ia mempunyai arti jang penting untuk persatuan Rakjat didalam negeri maupun untuk solidariset internasional.

DASAR-DASAR POLITIK PERDAMAIAN KITA.

Sebagaimana dimuat dalam sambutan Partai terhadap 1 Mei 1951, kaum Komunis tidak sembunyi2, tetapi terang2an berdiri didepan sekali dalam perdjungan untuk perdamaian. 20 djuta kaum Komunis jang tergabung dalam Partai2 Komunis jang tersebar di-55 negeri adalah inti dari perdjungan untuk perdamaian dunia. Apakah ini berarti, bahwa pergerakan untuk perdamaian dunia adalah semata-mata pergerakan kaum Komunis? Sudah tentu tidak. Tetapi ini adalah bukti jang senjata-njatanja bahwa kaum Komunis dengan umat manusia jang tjinta damai tidak mungkin dipisahkan dan bahwa kaum Komunis

adalah hulubalang2 dari bala-tentara perdamaian jang mahakuasa itu.

Apakah politik perdamaian politik baru bagi kaum Komunis? Samasekali bukan politik baru. Politik perdamaian bagi kaum Komunis sama umurnja dgn ilmu komunisme sendiri. Pada tgl. 28 Sept. 1864 di London didirikan *Perserikatan Kaum Pekerdja Internasional* (International Working Men's Association) atau Internasionale I, dimana Marx sendiri adalah djiwa dari organisasi ini. Dalam keterangan pertama dari Perserikatan Kaum Pekerdja Internasional ini Marx menjatakan :

„Bertentangan dengan masjarakat lama dengan dia punja kemiskinan ekonomi dan penderitaan politik, sekarang sedang timbul masjarakat baru, dimana undang2 internasionalnja jalah damai, karena dimana2 jang berkuasa adalah sama — jaitu k e r d j a”.

Inilah sumber dari politik damai kita.

Partai Komunis Indonesia, sebagai satu2nja Partai jang sedjati dari klas buruh, sebagai Partainja Rakjat jang bekerdja, mengadjak semua klas2, golongan2, orang2 dan Partai2 jang tjinta persatuan, tjinta tanah-air dan perdamaian, untuk menggalang dan memperkuat persatuan nasional jang bulat guna bersama-sama melaksanakan *Program Bersama* dari Rakjat Indonesia. Persatuan Nasional dan penglaksanaan Program Bersama, adalah satu2nja sjarat untuk mendjamin nasib jang lebih baik, untuk mentjapai kemerdekaan nasional jang sedjati, untuk demokrasi dan perdamaian dunia jang abadi. Semua djalan menuju perdamaian dunia jang abadi.

Lawan tiap2 usaha perang imperialis!

Pertahankan hak2 demokrasi!

Hidup Persatuan Nasional dan Program Bersama!

Hidup Perdamaian Dunia jang abadi!

Berdasarkan politik damai inilah, ketika kaum buruh pertama kali berkuasa di Rusia, segera diadakan tindakan jang pertama, jaitu mengadakan *Dekret Tentang Perdamaian* (putusan Kongres Kedua dari Soviet2 pada malam tgl. 8 November 1917). Dekrit Tentang Perdamaian ini menjerukan pada negeri2 jang sedang berperang (perang dunia I) supaya segera meletakkan sendjata, dan menjerukan pada kaum buruh Inggris, Perantjis dan Djerman supaya mengusahakan berhasilnja perdjungan untuk perdamaian. Selama dibawah pimpinan Lenin dan Stalin, Rakjat Soviet Uni belum pernah menjimpang dari djalan perdamaian.

Pembangunan sosialisme hanya mungkin djika ada perdamaian jang abadi. Oleh karena itu pula, untuk melaksanakan tudjuannya, masjarakat Soviet menghendaki perdamaian. Berhubung dengan ini, tahun 1920 Lenin berkata : „Politik kita dan propaganda kita samasekali tidak ditudjukan untuk menjeret Rakjat2 kedalam peperangan, tetapi untuk mengachiri peperangan”.

Dalam laporannya kepada Kongres ke-17 dari Partai Komunis Soviet Uni (Bolshevik) tahun 1934, Stalin menerangkan, bahwa Soviet Uni dalam tahun2 sesudah perang dunia I dengan tetap dan tak gojang memihak pada perdamaian, melawan antjaman2 perang dan mempertahankan perdamaian. Dikatakannya : „Berdasarkan pada apakah perhitungan Soviet Uni dalam perdjungan untuk perdamaian jang sulit dan ruwet ini ?

- a. Didasarkan pada kekuasaan ekonomi dan politik jang terus tumbuh.
- b. Didasarkan pada bantuan moril dari berdjuta-djuta massa klas buruh disemua negeri, jang mempunyai kepentingan dalam mempertalihkan perdamaian.
- c. Didasarkan pada fikiran sehat dari negeri2, jang karena matjam2 sebab tidak mempunyai kepentingan dalam mengganggu perdamaian dan jang mau memperkembangkan hubungan-dagang dengan negeri jang begitu tertib seperti Soviet Uni.
- d. Dan akhirnya didasarkan pada tentera kita jang tersohor, jang sedia membela tanah-air dari tiap2 serangan dari luar.”

Dalam interviewnya dengan koresponden „Pravda” baru2 ini Stalin antara lain menerangkan bahwa : „Perdamaian akan terpelihara dan mendjadi kokoh bila Rakjat sendiri jang memperdjungkan perdamaian dan mempertahankannya hingga saat penghabisan. Perang bisa mendjadi tak dapat dielakkan bila penghasut2 perang berhasil menjesatkan massa Rakjat dgn segala kebohongan, berhasil mengabui mata mereka dan menjértnja kedalam perang dunia lagi. Karena itu kampanye jang luas untuk mempertahankan perdamaian, pada dewasa ini adalah sangat penting sekali sebagai alat utk menelanjangi rentjana2 yg djajah dari kaum penghasut perang”. Keterangan Stalin ditutup dengan utjapan : „Adapun Soviet Uni, djuga dimasa depan akan terus mendjalankan politik menjegah perang dan mempertahankan perdamaian dengan teguh.”

Dari keterangan diatas, djelaslah apa sebab Soviet Uni, sedjak lahirnja 33 tahun jang la-

lu, adalah pembawa pandji2 perdamaian. Dan djustru karena pembawa pandji2 perdamaian ia mendjadi kuat dan kuasa. Lenin dan Stalin, dan tiap2 Komunis adalah murid2 Marx. Sebagai murid2 Marx tiap Komunis dengan tiada ketjualinja, diwadjibkan melaksanakan adjaran2 perdamaian. Inilah jang mendjadi dasar2 apa sebabnja djuga negeri2 demokrasi Rakjat jang berada dibawah pandji2 Komunisme, apa sebabnja 20 djuta kaum Komunis jang tersebar diseluruh dunia, apa sebabnja klas buruh sedunia, mendjadi djuru-bitjara dan pedjuang perdamaian. Inilah pula jang mendjadi dasar2 apa sebabnja hari 1 Mei kita djadikan hari perdamaian. Djuga 1 Mei 1951 di Indonesia menundjukan bahwa adjaran perdamaian kita adalah kuasa. *Itu kuasa karena ia benar, karena ia berdasarkan pada kemanusiaan dan pada ilmu.*

Politik damai kita adalah politik damai jang berdasarkan realisme, karena ia adalah politik jang aktif, jang berdasarkan kekuasaan Rakjat sendiri, jang menurut sifatnja adalah kekuasaan perdamaian jang paling penting, karena politik perdamaian kita bersandarkan hadjat perdamaian golongan umat manusia jang terbesar dan karena ia bersandarkan pada pertentangan2 jang ada didalam kubu imperialisme sendiri.

POLITIK PERDAMAIAN MEMBUKA KEDOK MEREKA.

Dapatkah kita menamakan mereka orang2 jang tjinta damai dan mempunyai sedikit perikemanusiaan, orang2 jang mempunyai moral jang luhur, padahal mereka melarang sebagian sembojan2 1 Mei 1951 jang diantaranya berbunji TARIK TENTARA ASING DARI KOREA dan TARIK TENTARA PERANTJIS DARI VIET NAM. Apakah kehendak orang2 KMB jang melarang sembojan-semboran ini ?

Djawabnja tjuma satu : mereka menjetudju perang kolonial, mereka tidak suka damai, mereka suka melihat anak2 Korea dibunuh oleh serdadu2 Amerika, dan anak2 Viet Nam oleh serdadu2 Perantjis, mereka téga melihat wanita2 Korea dan Viet Nam diperkosa dan dibunuh oleh serdadu2 Amerika dan Perantjis. Ja, mereka djuga menjetudju perang jang sudah berkobar di Korea dan Viet Nam itu diluaskan sampai ke Indonesia, biar anak2 mereka dan isteri mereka dibunuh dan diperkosa oleh serdadu2 Amerika. Mereka sudah biasa mendjual kehormatan mereka pada pendjah2 Belanda dan Djepang. Inilah moral mereka, moral dari kaum KMB. Mereka membenarkan pemuda2 Viet Nam, Korea, Perantjis dan Amerika saling bunuh-mem-

bunuh. Mereka tidak senang melihat pemuda Viet Nam, Korea, Perantjis, dan Amerika hidup bersahabat dan saling menjintai. Mereka tidak senang melihat botjah2 dari semua bangsa bersuka-ria, berkedjar-kedjaran ditanah lapang hidjau, memetik bunga merah dan biru. Mereka lebih senang melihat bombardemen jang menghanturkan semuanja itu, mereka lebih senang melihat asap mesin jang membikin laju semua, dan membiarkan semuanja diindjak-indjak oleh sepatu serdadu2 imperialis.

Itulah manusia jang tidak tahu malu, manusia KMB, jang dengan muka tebal berani mengutjapkan kata2 jang menfitnah, jang mengatakan kaum Komunis, kaum buruh dan Rakjatlah jg destruktif, jg kasar dan jg tidak punya moral. Hari 1 Mei jl. sudah membuka kedok mereka, bahwa merekalah sebenarnja destruktif, kasar dan bermoral bedjat. Disinilah nampak pertentangan antara moral mereka jang rendah dan moral Rakjat jang luhur.

Moral adalah sedjumlah ketentuan jang memimpin aktivitet jang merdeka dari manusia. Tetapi sekedjappun tidak boleh dilupakan bahwa tudjuan aktivitet kaum Komunis dan aktivitet Rakjat adalah bertentangan dengan aktivitet imperialis dan kaum KMB. Aktivitet kita kaum Komunis dan aktivitet Rakjat adalah ditudjukan pada hapusnja penghisapan atas manusia oleh manusia, ditudjukan pada pembangunan masjarakat persaudaraan dari manusia2 jang benar2 merdeka, manusia2 jang menguasai alam. Oleh karena itu moral kita jalah sedjumlah ketentuan2 jang memimpin aktivitet kita untuk kepentingan tudjuan2 jang paling sutji dan paling mulia, dan bersamaan dengan itu mengabdikan kepentingan Rakjat, kepentingan tanah-air dan kepentingan kemanusiaan.

Hari 1 Mei jl. tidak hanja menunjukkan keunggulan organisasi dan politik Rakjat, tetapi ia djuga sudah mengkonfrontasi moral perang dari kaum imperialis dan kaum KMB jang rendah dengan moral Komunis dan moral Rakjat jang superior, moral dari manusia

jang mempunjai tjita2 tinggi, dari manusia jang senantiasa sedia berdjjuang untuk menjapai tudjuan jang luhur, jang tidak mengharapkan pahala ahirat. Hari 1 Mei jl. telah menundjukkan kemenangan moral Rakjat jg tinggi atas moral kaum Truman, kaum Mac Arthur, kaum Sjafrudin dan kaum Natsir.

Walaupun larangan begitu banjak, rintangan bertubi-tubi, hari 1 Mei jl. sudah berlangsung dengan sangat meriah diseluruh Indonesia. Selama 7 hari dan 7 malam, kaum buruh difabrik, Rakjat dikampung dan didesa, berada dalam suasana perajaan dan perdjjuangan. Semua pers reaksi mengakui kebesaran dari perajaan 1 Mei jl. disamping menjatakan kekuatirannja akan kekuatan Rakjat jang makin tersusun rapi.

Tetapi, walaupun bagaimana hebatnja 1 Mei jl. kita belum menjapai 50% dari rentjana2 kita semula. Dibanjak daerah perajaan 1 Mei belum meresap benar2 sampai kekampung-kampung dan desa2. Pengumpulan tanda-tangan untuk perdamaian salama rapat2 umum belum berdjjalan sebagaimana jang kita kehendaki, disana-sini kita lihat masih banjak teknik pekerdjaan, teknik rapat umum dan demonstrasi, jang harus kita perbaiki. Berhubung dengan ini semuanja, Resort-Resort, fraksi-fraksi dan Comite-Comite Partai harus mengadakan kritik dan otokritik tentang kekurangan-kekurangan dan kesalahan2 kita berhubung dengan pekerdjaan kita untuk 1 Mei jl., disamping kita menjtatat kemadjuan2 jang sudah kita tjapai. Partai kita tidak hanja menjerukan supaja hari 1 Mei jl. didjadikan *Hari Persatuan dan Perdjjuangan Untuk Perbaikan Nasib, Untuk Demokrasi dan Perdamaian Dunia*. Partai kita tidak hanja mesti mengemukakan kebenaran Program Umum dan dasar2 politik perdamaian kita, tidak hanja mesti membukakan kedok dari negeri2 imperialis dan kedok dari kaum KMB, tetapi diatas segala-galanja Partai kita dan tiap2 Komunis adalah organisator dari aksi2 massa. Inilah kewadjan kita dalam perdjjuangan untuk dasar2 organisasi bolsewisisme.

★ ★ ★

Dalam banjak negeri di Eropa hotel2 tidak mempunjai kamar nomor 13. Orang2 tachajul pada pertjaja bahwa angka 13 mendatangkan tjelaka. Sesudah kamar 12-kemudian 12a dan 14.

Barangkali akan ada pada suatu waktu seorang penerbit, jang menerbitkan almanak, dimana sesudah tg. 30 April terus menjusul tg. 2 Mei.....

Ilja Ehrenburg.

PROGRAM UMUM DAN KONSTITUSI PARTAI



PENDJELASAN TENTANG KEDUDUKAN KONSTITUSI

Konstitusi Partai ini adalah kelanjutan yang sewadjaranja dari Resolusi Konferensi CC PKI bulan Agustus 1948 („Djalan Baru Untuk Republik Indonesia”) dan tidak bisa dipisahkan dengan adanya perkembangan Partai dalam waktu yang akhir2 ini.

Dalam „Djalan Baru” antara lain dikatakan bahwa :

..... rol Partai Komunis Indonesia sebagai Partai kelas buruh dan pelopor revolusi telah diperketjil, sehingga sebagai Partai dan organisasi sama sekali tidak mewujudkan kekuatan yang berarti. Dengan demikian sangat berkuranglah tradisi baik dan kepopuleran PKI dalam waktu sebelum dan selama perang dunia II”.

Selanjutnja „Djalan Baru” mengatakan bahwa :

„Semua keruwetan dalam lapangan organisasi djuga menjebabkan tidak kuatnja PKI dalam pergerakan sosial dan kebudayaan seperti sport, kesenian dll.-nja, baik dalam lapangan organisasi maupun dalam lapangan ideologi”.

Salah satu sebab yang menimbulkan keruwetan dilapangan organisasi ialah, karena di waktu yang lalu PKI belum mempunyai Konstitusi yang tepat, djelas dan sempurna, yang dapat didjadikan pegangan pokok oleh tiap2 anggota Partai dalam mendjalankan pekerjaannja sehari-hari. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* Partai yang disahkan oleh Kongres ke-IV dalam bulan Djanuari 1947 di Solo, ternjata terlalu singkat dan kurang tepat. Mengingat *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* yang tidak sempurna ini, selama berada di Djokja Kawan Musso sudah pernah mengadakan dalam rapat Polit Biro soal penggantian *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* dengan suatu Konstitusi yang disesuaikan dengan koreksiuja dilapangan organisasi dan politik („Djalan Baru”). Kawan Musso djuga sudah merentjanakan suatu Konstitusi Partai untuk diadjukan pada Polit Biro dan kemudian untuk disahkan oleh Kongres Nasional Partai (dientjanakan bulan Oktober 1948).

Provokasi Madiun bulan September 1948 telah tidak memungkinkan adanya Kongres Nasional Partai ke V bulan Oktober 1948. Dengan demikian Rentjana Konstitusi yang dibikin oleh Kawan Musso tidak dapat diba-

wa kekongres. Dan inilah yang menjebabkan Partai kita tidak segera bisa mempunyai Konstitusi yang sesuai dengan koreksi Kawan Musso, walaupun kita tahu benar kurang tepat dan tidak sempurnanja *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* yang sudah ada. Ini telah mendjadi rintangan besar bagi pesatnja perkembangan Partai kita.

Setelah Partai kita menjusun diri kembali, mula2 dipimpin oleh Central Comite yang berkedudukan di Djokjakarta dan kemudian pindah ke Djakarta, dan terutama sesudah dipilih Polit Biro baru dalam bulan Djanuari 1951, Partai kita mengalami kemadjuan yang pesat. Dimana-mana berdiri organisasi Partai, tidak hanya di Djawa dan Sumatera, tetapi djuga di Kalimantan dan Sulawesi. Permintaan2 untuk mendirikan organisasi Partai djuga kita terima dari daerah Sunda Ketjil dan Maluku Utara. Perhatian Rakjat makin bertambah besar terhadap PKI, terutama setelah terbukti PKI mendjalankan politik yang tepat dan konsekwen serta tidak henti-hentinja mengadakan pembersihan didalam badannja sendiri terhadap anasir yang anti-Partai dan anasir oportunis. Pada umumnja comite2 Partai didaerah-daerah, terutama diluar Djawa, terdiri dari tenaga2 baru, artinja tenaga2 yang belum berpengalaman dan belum banjak pengertiannja tentang kehidupan dalam organisasi massa dan dalam Partai.

Perkembangan2 Partai yang akhir2 ini lebih mejakinkan Polit Biro, bahwa sudah sampai saatnja untuk mengganti *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* Partai dengan Konstitusi Partai yang tepat, djelas dan lengkap. Hanya Konstitusi yang demikianlah yang dapat memberi petundjuk2 dan yang sangat membantu pekerdjaan tenaga2 baru untuk lekas madju, untuk memperkuat Partai dan memperbesar pengaruh Partai.

Kenjataan2 diatas inilah yang mendjadi pertimbangan bagi Polit Biro untuk merentjanakan suatu Konstitusi Partai yang dapat memenuhi sjarat2 yang dibutuhkan bagi perkembangan Partai kita dan bagi kemenangan Revolusi Indonesia. Dalam menjusun Konstitusi Partai, Polit Biro berpedoman pada „Djalan Baru” dan perkembangan2 Partai yang terakhir. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* Partai putusan Kongres IV

mendjadi bahan perbandingan yang penting dalam menyusun Konstitusi baru. Selain dari pada itu banyak pelajaran yang didapat dari Konstitusi2 Partai Komunis Australia, Belanda, Tiongkok, dll. Perlu dijelaskan, bahwa Polit Biro benar2 banyak belajar dari Partai Komunis Tiongkok, dan Konstitusinja yang tepat, djelas dan lengkap itu.

Rentjana Konstitusi sudah dibitjarakan oleh Polit Biro dari tanggal 6 sampai 16 April 1951 dan sesudah mengadakan diskusi yang luas dan mendalam Rentjana Konstitusi tsb. seluruhnja (termasuk Program Umum PKI) disahkan pada tanggal 16 April 1951.

Mengingat pertimbangan2 diatas dan untuk melantjarkan perkembangan Partai selanjutnja, Polit Biro berpendapat bahwa dengan adanya Konstitusi ini, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga putusan Kongres IV tidak dipergunakan lagi. Konstitusi ini adalah satu-satunya Konstitusi PKI yang sah.*

Anggota2 dan organisasi Partai bawahan sudah tentu mempunyai kesempatan seluas-

nya pada Polit Biro Partai dengan melalui SC masing, tentang Konstitusi ini seluruhnja maupun tentang tiap2 fasal daripada Konstitusi. Tidak hanya itu, organisasi2 Partai bawahan diwadajibkan memberikan laporannja berhubungan dengan pengalaman2 yang didapatnja sesudah didjalankannja Konstitusi ini. Pendapat2 dan pengalaman2 ini dengan sendirinja akan mendjadi bahan yang penting dalam Konferensi Nasional atau Kongres Nasional Partai yang akan datang, dimana Konstitusi Partai ini dapat diubah menurut putusan Konferensi Nasional atau Kongres Nasional Partai.

Dengan adanya Konstitusi ini, Polit Biro mengharap agar tiap2 anggota PKI bekerdja lebih aktif dan bersedia berkorban dan militant dengan berpegang pada dan mendjung tinggi Konstitusi Partai ini, sebagai Konstitusi Partai yang sah.
Djakarta, 22 April 1951.

Polit Biro
Central Comite PKI.

PENDJELASAN PENGLAKSAKAN FASAL 4 KONSTITUSI

Masa-tjalon dalam fasal 4 dari Konstitusi bermaksud supaya ada waktu untuk mendidik dan melatih tjalon serta meneliti kwalitetnja. Jang dimaksudkan dengan kwalitet jalah sifat2 yang didapat dalam mendjalankan pekerdjaan2 seperti tersebut dalam fasal 2 dan 3 dari Konstitusi.

Sedjarah Partai sedjak berdirinja sampai kini menunjukkan kesanggupan2 berdjuaug dari anggota2nja dengan perwira untuk kepentingan nasion dan Rakjat Indonesia. Perlawanan2 Rakjat setjara perwira mengalami kegagalan, terutama disebabkan karena kurang faham dan kurang sedar akan arti fasal 2 ajat 2 dari Konstitusi. Perlawanan perwira mendjadi udjian bagi anggota2 Partai tentang kwalitetnja. Oleh karena itu dalam tingkat peralihan dari Partai ber-Anggaran Dasar lama ke-Partai ber-Konstitusi sekarang, sifat2 yang ditundjukkan oleh anggota2 Partai terutama selama perlawanan yang gagah berani selama Revolusi dan selama Provokasi Madiun dalam tahun 1948, perlu mendapat perhatian dan penghargaan, supaya bisa mendjadi pertimbangan untuk menentukan lamanja masa-tjalon itu. Adanja PBI dan Partai Sosialis adalah kesalahan yang dilakukan terutama karena kurang sedar. Kesedaran baru timbul setelah ada koreksi Kawan Musso („Djalan Baru”). Sekarang partai2 tersebut sudah dibubarkan. Sikap bekas anggota kedua par-

tai itu terhadap „Djalan Baru”, dan sikapnja selama Provokasi Madiun tahun 1948, perlu mendapat perhatian dan mendjadi pertimbangan untuk menentukan masa-tjalon.

Sesudah ada Konstitusi ini, selama masa-tjalon comite2 Partai harus dengan teliti memeriksa apakah tiap2 tjalon anggota memenuhi sjarat2 sebagai yang tertjantum dalam fasal 2 ajat a - b - c - d. Mengenai penarikan anggota supaya diperhatikan hal2 dibawah ini :

1. Sebagai pedoman, *semua anggota comite* Partai sedjak diumumkannja Konstitusi ini dianggap sebagai anggota Partai, Comite2 yang dimaksudkan jalah SC-SC yang disahkan oleh CC serta OSC-OSC dan RC-RC yang telah disahkan oleh SC. Lainlainnja yang sudah mendaftarkan diri kepada comite2 Partai dianggap sebagai tjalon anggota Partai, Anggota2 tersebut dengan sendirinja bisa mendjadi penanggung daripada pemasukan tjalon2 anggota baru.
2. Berdasarkan fasal 1 Konstitusi dan mengingat banjakknja Rakjat Indonesia yang masih *buta huruf*, tetapi setia sekali kepada Partai, maka mereka yang buta huruf dapat diterima sebagai tjalon anggota dengan ketentuan bahwa selama masa-tjalon mereka harus sungguh2 belajar membuatja dan menulis.

Approved For Release 2004/01/28 : CIA-RDP82-00457R008500440011-2

3. Berdasarkan hak2 demokrasi, peradjurit sebagai warga negara mempunyai hak yang sama dengan warga negara lainnya, dengan demikian seharusnya mereka diperbolehkan masuk salah satu partai politik yang sesuai dengan keinginannya. Karena itu PKI dalam Konstitusinya menerima peradjurit sebagai anggota. Soalnya sekarang ialah bahwa pemerintah R.I.-KMB tidak memperbolehkan peradjurit berpolitik, apalagi masuk salah satu partai politik. Dengan ini njala bahwa pemerintah R.I.-KMB sama sekali tidak mendjalankan azas-azas demokrasi, yang berarti melanggar Undang2 Dasarnya sen-

demokrasi tsb. Selama masih ada peraturan2 pemerintah yang melarang anggota2 angkatan perang untuk berpolitik dan masuk partai politik, maka djelaslah bahwa tertutup pintu bagi pradjurit2 untuk mendjadi anggota PKI, dan dengan demikian berarti bahwa PKI tidak dimungkinkan oleh peraturan2 pemerintah untuk mengorganisasi kaum pradjurit dalam PKI.

Djakarta, 22 April 1951.

Polit Biro
Central Comite PKI.

Program Umum Partai Komunis Indonesia

Partai Komunis Indonesia (PKI) ialah barisan depan yang terorganisasi dan bentuk organisasi-klas yang tertinggi daripada klas proletar Indonesia. PKI mewakili kepentingan2 nasion dan Rakjat Indonesia. Dalam tingkat sekarang PKI berdjuaug untuk mentjiptakan sistim Demokrasi Rakjat Indonesia, sedangkan tudjuannya yang lebih landjut ialah mewudjudkan masjarakat Sosialis sebagai tingkat permulaan daripada masjarakat Komunis di Indonesia.

Seluruh pekerdjaan PKI didasarkan pada peladjaran2 yang mempersatukan teori2 Marxisme-Leninisme dengan praktek Revolusi Indonesia — dengan Fikiran Kawan Musso („Djalan Baru Untuk Republik Indonesia", resolusi Konferensi Central Comite PKI bulan Agustus 1948) serta Fikiran Mao Tse-tung. PKI berdjuaug melawan tiap fikiran yang tidak kritis, melawan dogmatisme dan empirisisme. Dengan berdasarkan materialisme-dialektik dan materialisme-histori Marx, PKI menerima setjara kritis peninggalan2 sedjarah Indonesia maupun luar negeri dan menentang pandangan dunia idealisme atau materialisme-mekanik.

Karena masjarakat Indonesia adalah masih setengah-feodal dan sekarang adalah masih setengah-djadjahan ; karena tenaga penggerak Revolusi Indonesia adalah klas buruh, kaum tani, kaum intelektual, pengusaha ketjil, pengusaha nasional dan elemen2 lain yang dirugikan oleh imperialisme ; karena di Indonesia sudah ada Partai Komunis yang makin lama bertambah kuat dan berpengaruh ; dan karena keadaan2 internasional ; semuanya ini menentukan bahwa Revolusi Indonesia dalam tingkat sekarang adalah revolusi demokrasi-

burdjuis type baru atau revolusi demokrasi-burdjuis dalam zaman imperialisme dan zaman revolusi proletar dunia. Revolusi Indonesia dalam tingkat sekarang ialah revolusi Demokrasi Rakjat, jaitu revolusi daripada massa Rakjat yang luas, yang dipimpin oleh proletariat, dan ditudjukan melawan imperialisme, feodalisme dan kaum burdjuis-komprador. Revolusi Indonesia mempunyai banjak sekutu didalam dan diluar negeri. Karena itu kewajiban dari PKI dalam tingkat sekarang ialah : *kedalam*, mengorganisasi dan mempersatukan kaum buruh, kaum tani, kaum intelektual, pengusaha ketjil, pengusaha nasional dan semua anasir anti-imperialisme dan anti-feodal dan semua golongan minoriteit ; *keluar*, bersatu dengan proletariat internasional, dengan semua Rakjat yang tertindas, bangsa2 yang terdjadjah dan nasion2 yang memandang kita sederadjat, yang mentjintai kemerdekaan nasional, demokrasi Rakjat dan perdamaian dunia. Semuanya untuk kemerdekaan nasional, untuk membebaskan bangsa Indonesia dari tindasan semua imperialisme, untuk menghapuskan penindasan feodalisme atas Rakjat Indonesia, untuk mendirikan Republik Rakjat Indonesia yang merdeka, demokratis, bersatu, makmur dan berdaulat, didasarkan pada persatuan semua klas2 revolusioner dan pada persatuan yang sukarela dan sadar daripada seluruh bangsa untuk mewudjudkan kemandjuaug dan perdamaian dunia. Republik Rakjat Indonesia ialah Republik yang diperintah oleh suatu pemerintah koalisi yang terdiri dari semua partai-politik yang demokratis dan golongan2-bukan-partai-politik yang demokratis dan tjinta Rakjat. Republik Rakjat Indonesia mendjamin kebebasan beragama, tetapi

„BINTANG MERAH"

menentang tiap usaha imperialisme yang menggunakan agama untuk memetjah-belah persatuan Nasional.

Selandjutnja, djika revolusi Indonesia jang bersifat nasional dan demokratis sudah menjapai kemenangan sepenuhnya, kewadjiban PKI nanti jalah mengambil tindakan2 jang diperlukan untuk mewujudkan sistim Sosialisme sebagai tingkat permulaan daripada masyarakat Komunisme di Indonesia, sesuai dengan kebutuhan perkembangan sosial dan ekonomi Indonesia serta sesuai dengan kehendak Rakjat Indonesia.

Indonesia jang setengah-djadjahan dan setengah-feodal adalah negeri kepulauan jang banjak penduduknja, tetapi hingga sekarang kurang kuat persatuannja. Disatu fihak, massa Rakjat Indonesia, terutama kaum buruh dan kaum tani mempunyai tradisi revolusioner dalam perdjuaan jang perwira. Ini dibuktikan oleh perlawanan2 Rakjat terhadap pendjadjahan Belanda dengan adanja Perang Banten, Perang Timor, Perang Diponegoro, Perang Ambon, Perang Bugis, Perang Padri, Perang Atjeh, Perang Lombok dll., pemberontakan Rakjat tahun 1926, pemberontakan „Zeven Provincien”, perlawanan terhadap fasis Djepang diantaranya di Blitar dan Singaparna, Revolusi Agustus 1945, perlawanan jang perwira terhadap provokasi Madiun bulan September 1948 dan perlawanan terhadap perang2 kolonial jang diadakan oleh Belanda sesudah revolusi 1945. Dilain fihak Revolusi 1945 bisa gagal, karena pengchianatan daripada burdjuasi-komprador, dan terutama karena masih kurang sedarnja klas buruh sebagai pemimpin revolusi. PKI sebagai Partai klas proletar pada waktu itu kurang fahaman akan perdjuaan dan belum sanggup mewujudkan pimpinan dalam Front Persatuan Nasional dan peperangan Revolusi Nasional. Pekerdjaan Partai sekarang adalah berat dan sulit. Partai harus memimpin perdjuaan untuk memisahkan massa Rakjat banjak dari burdjuasi-komprador jang tidak anti-imperialisme dan anti-feodalisme. Anggota2 Partai harus memimpin aksi2 jang mengenai kepentingan langsung dari massa serta memberi penjelasan2 jang terus-menerus, dengan tidak djemu2, dengan sistematis kepada massa Rakjat banjak (kaum buruh, kaum tani, kaum intelektual, pengusaha ketjil, pengusaha nasional, peradjurit dan lain2 golongan Rakjat jang demokratis). Luka2 Partai sebagai akibat dari kesalahan2 Partai diwaktu jang lampau dan sebagai akibat daripada provokasi Madiun, baru dapat disembuhkan dalam waktu jang lama. Keadaan ini dan keadaan objektif di Indonesia menunjukkan bahwa per-

perdjuaan Rakjat Indonesia untuk menjapai kemerdekaan jang sedjati membutuhkan waktu jang pandjang. Masaalah jang langsung dan segera kita hadapi jalah masaalah pembangunan Partai dan masaalah penggalangan Front Persatuan Nasional. Karena Indonesia adalah negeri agraria, pekerdjaan Partai harus luas dan mendalam didesa2. Dalam melakukan perdjuaan jang lama ini PKI harus benar2 memperhitungkan sifat2 nasional jang khusus daripada Revolusi Indonesia, harus mempunyai tjukup keberanian, keuletan, pengalaman dan keahlian dalam memobilisasi dan mengorganisasi Rakjat jang berdjuta-djuta, harus bisa mengatasi semua kesulitan dan rintangan2 serta menghindarkan diri dari bentjana2 jang mungkin datang untuk maju kemuka kearah tudjuannja, dan bersamaan dengan itu tidak hentinja memperbadja barisan sendiri.

Dalam perdjuaan revolusioner, PKI harus berusaha mendjadi kern daripada semua organisasi massa revolusioner. PKI djuga harus mendjalankan perdjuaan jang tidak mengenal ampun melawan semua aktivitet didalam dan diluar Partai jang bermaksud merusak revolusi dengan djalan memetjah belah persatuan klas buruh dan memetjah persekutuan antara klas2 jang revolusioner.

Untuk perkembangan Partai dan untuk memperkuat Revolusi Indonesia, PKI harus melakukan perdjuaan jang tidak mengenal ampun, diluar maupun didalam Partai, terhadap oportuniste „kiri” dan „kanan”. Perdjuaan jang memakan waktu pandjang, bisa menimbulkan bahaya, bahwa orang-orang jang lemah dalam teori dan tidak berkarakter akan mendjalankan politik kapitulasi atau avonturisme. Pengalaman revolusi Indonesia menunjukkan bahwa penjakit oportuniste, penjakit kapitulasi dan avonturisme, adalah musuh2 revolusi jang berbahaja. Supaja Partai stabil dan kuat, PKI harus melakukan perdjuaan jang tepat dan tidak mengenal ampun terhadap anasir berbahaja ini, dan mereka jang tiak mau memperbaiki kesalahannja harus dipetjat dari Partai.

PKI tidak boleh menutup-nutupi kesalahan-kesalahan dan kekurangan2 dalam pekerdjaannja, PKI harus terus-menerus memeriksa kesalahan2 dan kekurangan2nja dengan djalan mengadakan kritik dan oto-kritik jang tadjam, dengan demikian dapatlah dikoreksi tepat pada waktunja dan dapat mendidik anggota2 dan kader2nja. PKI menentang sikap sombong, sikap jang tidak mau mengakui kesalahan2 dan takut pada kritik dan oto-kritik.

Kaum Komunis Indonesia harus menjurahkan segenap tenaga dan pikirannya untuk mengabdikan Rakjat. Kaum Komunis Indonesia harus mengadakan hubungan-hubungan yang luas dengan massa buruh, kaum tani dan semua Rakjat revolusioner lainnya serta terus-menerus menjurahkan perhatiannya untuk memperkuat dan meluaskan hubungan-hubungan ini. Tiap2 anggota Partai harus mengerti bahwa kepentingan2 Partai adalah sama dengan kepentingan2 Rakjat, dan bahwa tanggung-djawab terhadap Partai adalah sama dengan tanggung-djawab terhadap Rakjat. Tiap2 anggota harus memperhatikan dengan teliti suara Rakjat, mengerti kebutuhan2nya yang urgen dan membantu mereka berorganisasi untuk memperjuangkan kebutuhan2nya. Tiap2 anggota harus senantiasa bersedia untuk beladjar dari massa Rakjat dan, bersamaan dengan itu, dengan tidak djemu2nya senantiasa bersedia mendidik Rakjat dalam semangat revolusioner untuk membangunkan dan meninggikan kesedarannya. PKI harus yakin bahwa terpisah dari Rakjat berarti bahaya. PKI harus senantiasa mengawasi, menjegah dan memberantas adanya penyakit membuntut, komandoisme, politik-

tutup-pintu, politik isolasi, bapakisme, individualisme, liberalisme, birokrasi, mengintrig, kontjoisme dan militerisme yang mengasingkan Partai dari massa.

PKI diorganisasi atas dasar sentralisme demokrasi, sebagai organisasi yang bersatu dan militan, dipadu dengan disiplin berdasar keinsyafan yang ditaati oleh semua anggota-nja.

Kekuatan PKI terletak didalam solidaritet-nja jg teguh, dalam kesatuan kemauannya dan kesatuan aksinya. Tidak boleh ada perbuatan yang menjeleweng dari Konstitusi dan Program Partai, tidak boleh merusak disiplin Partai atau berusaha kearah otonomisme, faksionalisme atau bermuka-dua. PKI harus senantiasa mendjamin, bahwa setiap pengrusak daripada Konstitusi Partai, Program Partai dan disiplin Partai segera dipetjat dari Partai.

PKI mengharap agar tiap2 anggotannya bekerja aktif dan sedia berkorban dengan militan untuk mewujudkan Program dan putusan2 Partai guna menjapai kebebasan dan kebahagiaan nasion dan Rakjat Indonesia. Djakarta, 9 April 1951.

Central Komite P.K.I.

KONSTITUSI PARTAI KOMUNIS INDONESIA (P. K. I.)

B A B I. K E A N G G O T A A N.

Fasal 1.

Jang dapat diterima mendjadi anggota Partai ialah setiap orang yang menjetujui Program dan Konstitusi Partai, masuk dan bekerja aktif disalah satu organisasi Partai, taat kepada putusan2 Partai dan membayar uang pangkal dan iuran Partai, mengundjungi rapat2 dan kursus2 Partai serta membatja penerbitan2 Partai.

Fasal 2.

Kewadajiban2 anggota Partai adalah sebagai berikut :

- a. Berusaha mempertinggi kesedarannya dan memperdalam pengertian dasar2 Marxisme - Leninisme, Fikiran Kawan Musso ("Djulan Baru Untuk Republik Indonesia") dan Fikiran Mao Tse-tung ;
- b. Sungguh2 mendjalankan disiplin Partai, ambil bagian yang aktif dalam kehidupan politik intern-Partai dan dalam gerakan

revolusioner di Indonesia, melaksanakan dengan sungguh2 politik serta putusan2 Partai dan menentang segala sesuatu didalam maupun diluar Partai yang membahayakan kepentingan2 Partai ;

- c. Mengabdikan kepada Rakjat banjak, mengkonsolidasi hubungan2 Partai dengan mereka, mempeladjar dan melaporkan tepat pada waktunya kehendak2 mereka kepada Partai serta mendjelaskan politik Partai kepada mereka ;
- d. Memberi tjontoh2 dalam mendjalankan disiplin organisasi2 revolusioner, menguasai garis pekerdjaannya dan mendjadi teladan dlm berbagai lapangan pekerdjaan revolusioner.

Fasal 3.

Hak2 anggota Partai adalah sebagai berikut :

- a. Ambil bagian dalam diskusi2 yang bebas dan luas tentang masalah2 pelaksanaan politik Partai dalam rapat2 Partai dan penerbitan2 Partai ;

- Approved For Release 2004/01/28 : CIA-RDP82-00457R008500440011-2
- b. Memilih dan dipilih didalam Partai;
 - c. Mengajukan usul2 atau keterangan2 kepada tiap organisasi Partai, sampai kepada Central Comite (CC) ;
 - d. Mengkritik tiap fungsionaris Partai dalam rapat2 Partai.

Fasal 4.

Jang dapat diterima mendjadi anggota hanja mereka jang sudah berumur 18 tahun.

Keanggotaan Partai berlaku hanja atas perseorangan sesuai dengan tjara2 jang mengatur penerimaan kedalam Partai seperti ditentukan sebagai berikut :

- a. Kaum buruh, kuli2, buruh-tani, tani miskin, kaum miskin kota, atau peradjurit-peradjurit hanja dapat mendjadi anggota Partai atas tanggungan dua orang anggota Partai, dan sesudah diterima oleh putusan rapat umum anggota Resort serta disahkan oleh Seksi Comite (SC), dan hanja sesudah melalui masa-tjalon selama 6 bulan.
 - b. Tani sedang, pegawai kantor, kaum intelektual atau pekerdja merdeka (dokter, advokat dll.), hanja dapat mendjadi anggota Partai atas tanggungan dua orang anggota Partai, jang salah seorang diantaranya sudah mendjadi anggota lebih dari setahun terus-menerus, dan sesudah diterima oleh putusan rapat umum anggota Resort serta disahkan oleh SC, dan sesudah melalui masa-tjalon selama setahun.
 - c. Seseorang jang kedudukan sosialnja lain daripada jang tertjantjum dalam *a* atau *b* diatas hanja dapat mendjadi anggota Partai atas tanggungan dua orang anggota Partai, jang salah seorang diantaranya sudah mendjadi anggota lebih dari 3 tahun terus-menerus, dan sesudah diterima oleh putusan rapat umum anggota Resort dan disahkan oleh SC, dan sesudah melalui masa-tjalon selama 2 tahun.
 - d. Anggota biasa dari partai politik lain jg sudah keluar dan akan masuk Partai kita, hanja dapat mendjadi anggota Partai atas tanggungan dua orang anggota Partai jg salah satu diantaranya sudah mendjadi anggota lebih dari 3 tahun terus-menerus dan sesudah diterima oleh putusan rapat umum anggota Resort dan disahkan oleh SC.
- Untuk anggota pengurus daerah dari partai politik lain jang sudah keluar dan akan masuk Partai kita, salah satu diantara dua penanggungnja harus sudah mendjadi anggota Partai lebih dari 5 tahun terus-menerus, dan penanggungnja harus disetujui oleh rapat umum anggota Resort dan disahkan oleh Komisariat CC.

Setiap anggota Partai jang mendjadi kedudukan tinggi (pengurus pusat) dari partai politik lain jang sudah keluar untuk masuk kedalam Partai kita, pengesahan harus oleh CC. Dalam semua keadaan tersebut, dibutuhkan masa tjalon selama 2 tahun.

Fasal 5.

Setiap anggota Partai jang menanggung tjalon2 anggota baru daripada Partai harus memberikan keterangan jang bertanggung djawab dan benar kepada Partai tentang ideologi, karakter dan riwayat hidup dari orang jang mau mendjadi anggota, dan sebelum mengusulkan harus memberi keterangan tentang Konstitusi, Program dan Politik Partai kepada orang jang akan masuk Partai. Tiap2 orang jang mau masuk Partai harus mengajukan permintaan dengan mengisi formulir jang sudah ditentukan oleh Partai.

Sebelum mengambil putusan atau mengesahkan penerimaan seseorang anggota baru, comite Partai jang bersangkutan akan menundjuk fungsionaris Partai untuk bertukar fikiran dengan orang jang mau mendjadi anggota itu seluas-luasanja supaja dapat mengetahui dan memeriksanya setjara teliti.

Fasal 6.

Maksud daripada masa-tjalon ialah untuk memberi didikan permulaan daripada Partai kepada tjalon anggota dan djuga untuk mendjamin adanja pengawasan oleh organisasi Partai terhadap kwalitet tjalon anggota tersebut. Kewadajiban2 dan hak2 tjalon anggota adalah sama dengan anggota Partai, hanja sadja mereka tidak berhak untuk memilih, dipilih dan tidak mempunjai hak suara dalam mengambil putusan.

Fasal 7.

Setelah masa-tjalon selesai, penerimaan mendjadi anggota ditetapkan oleh rapat umum anggota Resort dan disahkan oleh SC. Bisa djuga comite Partai memperpanjang atau memperpendek masa-tjalon dari seseorang tjalon anggota jang berada didalam lingkungannja, berdasarkan belum atau sudah dipenuhinja sjarat2 dan keanggotaan Partai.

Kedudukan tjalon anggota bisa ditjabut apabila ternjata selama masa-tjalon ia tidak memenuhi sjarat untuk mendjadi anggota Partai.

Fasal 8.

Waktu pemasukan mendjadi anggota dihitung sedjak tanggal penetapan penerimaan dari tjalon anggota mendjadi anggota Partai.

Djika seorang anggota atau tjalon anggota pindah dari satu tempat ketempat lain, ia harus menjadi anggota atau tjalon anggota dari organisasi Partai ditempat itu dengan memberikan surat keterangan dari comite Partai jang ditinggalkan.

Fasal 10.

Permintaan berhenti sebagai anggota atau tjalon anggota harus disertai alasan2nja dan setjara resmi diadjukan kepada RC, jang akan memutuskan dalam rapat umum anggota untuk menghapuskan nama orang tersebut dari daftar Partai, dan tindakan ini harus dilaporkan kepada comite Partai jang lebih tinggi untuk ditjatat.

Fasal 11.

Anggota atau tjalon anggota jang dalam tempo enam bulan, sesudah diperingatkan tetap tidak dapat ambil bagian dalam kehidupan Partai, tidak menjalankan pekerdjaan Partai atau tidak membajar iuran Partai sonder alasan jang sah, dapat dianggap otomatis keluar dari Partai, dan putusan untuk menghapuskan namanja dari daftar keanggotaan Partai dilakukan oleh rapat umum anggota Resort dan tindakan ini dilaporkan kepada comite Partai jang lebih tinggi untuk disahkan.

Fasal 12.

Pemetjatatatan anggota atau tjalon anggota harus didiskusikan dan diputuskan oleh rapat umum anggota Resort dimana anggota tersebut berada dan diberi kesempatan membela diri ; putusan hanja berlaku setelah disahkan oleh SC.

B A B II.

SUSUNAN ORGANISASI PARTAI.

Fasal 13.

Susunan organisasi Partai berdasarkan Sentralisme Demokrasi, artinja sentralisme jang berdasarkan demokrasi dan demokrasi dibawah pimpinan jang dipusatkan.

Dasar2 jang pokok adalah sebagai berikut :

- a. Semua badan pimpinan Partai dari bawah sampai keatas harus dipilih.
- b. Semua badan pimpinan Partai harus memberi laporan pada waktu jang tertentu kepada organisasi Partai bawahan jang memilihnja ;
- c. Setiap anggota Partai harus tunduk kepada putusan2 organisasi Partai dimana ia tergabung ; djumlah terseadikit (minoriti) harus tunduk kepada djumlah terbanjark

- (majoriti), organisasi Partai bawahan harus tunduk kepada organisasi Partai diatasnja dan segenap bagian daripada organisasi Partai harus tunduk kepada CC ;
- d. Disiplin harus didjalankan dengan sungguh2 dan putusan2 Partai harus dilaksanakan dengan tidak bersjarat.

Fasal 14.

Organisasi2 Partai didirikan atas dasar pembagian2 geografi atau tjabang2 produksi. Organisasi jang mengatur pekerdjaan Partai disesuatu daerah tertentu adalah badan tertinggi daripada semua organisasi2 Partai dalam daerah itu.

Organisasi jang mengatur pekerdjaan Partai disesuatu tjabang produksi adalah badan tertinggi daripada semua organisasi Partai dalam tjabang produksi itu.

Fasal 15.

Susunan organisasi Partai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk seluruh Indonesia ada Kongres Nasional Partai, CC dan Konferensi Nasional Partai ;
- b. Untuk provinsi diadakan Komisariat CC dan Konferensi Daerah Besar ;
- c. Provinsi dibagi dalam beberapa Seksi (Seksi I, II, III, dst.). Untuk tiap Seksi ada Kongres Seksi, SC dan Konferensi Seksi. Pembagian daripada provinsi dalam Seksi ditentukan oleh CC dengan memperhatikan usul2 dari SC-SC ;
- d. Untuk Kota besar (Djakarta, Surabaya, Semarang dll.) ada Kongres Kota Besar, SC dan Konferensi Kota Besar ;
- e. Untuk Kabupaten, Kota ketjil (Sukabumi, Bogor, Madiun dll.) dan lingkungan atau Wijk (bagian dari Kota besar) ada Kongres Kabupaten (Kota, Lingkungan), OSC dan Konferensi Kabupaten (Kota, Lingkungan) ;
- f. Untuk pabrik, tambang, desa (Kalurahan), perusahaan, kantor, sekolahan, ada rapat umum anggota, RC dan Konferensi Resort. Untuk memudahkan pekerdjaan, Resort bisa dibagi dalam grup2 jang terdiri sedikifnja dari 3 orang jang pekerdjaan dan tempat tinggalnja berdekatan.

Fasal 16.

Pimpinan tertinggi dari Resort Partai adalah rapat umum anggota dari Resort. Pimpinan tertinggi dari Onder Seksi dan Seksi ialah Kongres2 Partai dari masing2 daerah tersebut. Pimpinan tertinggi dari seluruh Partai ialah Kongres Nasional Partai.

Approved For Release 2004/01/28 : CIA-RDP82-00457R008500440011-2
Diantara masa tula Kongres Partai dari semua tingkatan, comite2 Partai jang dipilih olehnja adalah badan pimpinan tertinggi dari organisasi2 Partai jang sesuai dengan tingkatannja masing2.

Fasal 17.

Semua badan pimpinan Partai sedapat-dapatnja harus dipilih oleh Kongres Partai atau rapat umum anggota. Dapat djuga mereka dipilih oleh Konferensi Partai atau ditundjuk oleh organisasi Partai jang lebih tinggi, djika keadaan tidak mengizinkan untuk mengadakan rapat umum anggota atau untuk mengadakan Kongres2 Partai.

Fasal 18.

Pemilihan comite2 Partai harus diselenggarakan setjara tertulis dan rahasia atau setjara terbuka dari daftar tjalon2, dengan djaminan, bahwa pemilih2 berhak mengkritik setiap tjalon dan menggantinja dalam daftar.

Fasal 19.

Untuk menjampaiakan atau mendiskusikan putusan2 jang penting dari organisasi2 Partai jang lebih tinggi, atau untuk menindjau kembali atau merentjanakan pekerdjaannja, setiap organisasi Partai dapat mengadakan berbagai matjam rapat2 dengan kader atau dengan anggota2nja jang aktif.

Fasal 20.

Setiap anggota Partai boleh mendiskusikan dalam Partai dan rapat2 Partai setjara bebas dan luas menjatakan pendapatnja terhadap politik Partai dan terhadap berbagai soal sebelum diambil putusan2. Tetapi sesudah diputuskan, putusan itu mesti ditaati dan harus dilaksanakan sonder bersjarat.

Fasal 21.

Badan2 pimpinan organisasi2 Partai dari semua tingkat harus melaksanakan pekerdjaannja sesuai dengan dasar demokrasi intern-Partai. Hanja dengan demikian ada kemungkinan untuk mengembangkan inisiatif revolusioner dan kekuatan mentjipta daripada anggota Partai, untuk memperkuat disiplin Partai, jang berdasarkan kesedaran dan bukan disiplin setjara mesin, untuk mendjamin adanja pimpinan Partai jang benar dan untuk mempertahankan dan mengkonsolidasi sentralisme jang berdasarkan demokrasi. Tetapi dalam mendjalankan ini, segenap badan2 pimpinan organisasi2 Partai dari semua tingkat harus waspada terhadap setiap usaha jang dapat melemahkan sentralisme intern-Partai dan tidak boleh keliru memahamkan demokrasi intern-Partai, jang sesuai dan berguna

untuk aksi jang dipusatkan, dengan tendens2 anarsisme (tindakan otonomisme dan ultra-demokrasi).

Fasal 22.

Untuk mendjamin agar demokrasi intern-Partai berdjalan diatas garis jang menguntungkan perdjuaan Partai, dan tidak mengurangi kemauan berdjuaan atau solidaritet berdjuaan dalam keadaan luar biasa, agar tidak dipergunakan oleh tukang2 sabot jang mungkin ada, oleh anasir anti-Partai atau kaum faksionalis untuk merugikan atau memetjah Partai, agar tidak dipergunakan oleh beberapa gelintir orang untuk mendapat keuntungan bagi diri-sendiri berhubung dengan masih lemahnja ideologi daripada djumlah terbanjak didalam Partai, maka sjarat2 dibawah ini harus dipenuhi, djika hendak menindjau kembali atau mengadakan diskusi setjara luas dan meliputi segala-galannja tentang politik Partai mengenai soal2 nasional atau lokal :

- a. Apabila waktu mengizinkan. Dengan lain perkataan, keadaan objektif tidak menunjukkan kegentingan ;
- b. Harus diputuskan oleh CC Partai atau oleh comite2 daerah ;
- c. Harus diusulkan oleh djumlah terbanjak daripada organisasi2 bawahan atau oleh organisasi Partai jang lebih tinggi.

Fasal 23.

Organisasi2 Partai dari semua tingkat harus mengawasi harian2 dan madjalah2 jang ada dibawah pimpinannja supaja mempopulerkan putusan2 dan politik dari organisasi Partai jang lebih tinggi dan mempopulerkan penerbitan2 CC. Penerbitan2 daerah harus dengan persetujuan CC.

Fasal 24.

Sebelum CC membikin keterangan atau putusan, bagian2 atau organisasi Partai bawahan atau orang2 jang bertanggung djawab tidak boleh semaunja sendiri membikin keterangan atau menjatakan pendapat tentang sesuatu soal kenegaraan jang bersifat nasional, walaupun seseorang diperbolehkan mendiskusikan dan mengadakan pendapat kepada CC. Adapun terhadap soal2 lokal, organisasi Partai lokal berhak mengambil putusan2 sendiri, asalkan tidak bertentangan dengan putusan dari organisasi Partai jang lebih tinggi atau dengan CC.

Fasal 25.

Organisasi Partai jang baru didirikan harus dapat pengesahan dari organisasi Partai jang bersangkutan dan jang lebih tinggi.

Fasal 26.

Untuk melantjarkan pekerdjaan didaerah-daerah besar (provinsi) sebagai pedoman CC mengadakan badan perwakilan Pusat, dengan nama Komisariat CC yang pimpinannya adalah anggota CC. Komisariat CC terdiri daripada seorang Komisariss atau lebih dengan anggota stafnya, disesuaikan dengan kebutuhan dan disahkan oleh CC.

Fasal 27.

Untuk mengadakan pembagian pekerdjaan yang praktis, comite Partai mulai dari OSC keatas mengadakan sekretariat2 disesuaikan dengan keadaan, untuk mengurus berbagai lapangan pekerdjaan Partai, misalnja membentuk sekretariat. Organisasi, Agit-Prop, Perjuangan Buruh, Perjuangan Tani, Perjuangan Pengusaha Nasional, Perjuangan Pemuda, Perjuangan Wanita, Keuangan, Perwakilan, Kebudayaan, Perdamaian Dunia, dll. Djuga comite2 Partai bisa membentuk komisi2 yang dibutuhkan (Komisi Redaksi, Komisi Verifikasi, Komisi Kontrol, dll.).

Tiap2 sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris dan seorang sekretaris bisa merangkap mengurus beberapa sekretariat, disesuaikan dgn kebutuhan dan tenaga jg ada. Pembagian pekerdjaan antara sekretariat2 harus dibitjarkan sematang-matangnja dalam comite2 Partai yang bersangkutan. Disamping tiap2 sekretaris mempunyai pertanggungjangan djawab masing2, semua pekerdjaan comite harus dilakukan setjara kolektif dan dipimpin oleh Sekretaris Umum atau wakilnja.

B A B III.**ORGANISASI PUSAT DARIPADA PARTAI.***Fasal 28.*

Kongres Nasional Partai diputuskan dan diadakan oleh CC. Dalam keadaan2 biasa, Kongres Nasional Partai diadakan tiap tiga tahun sekali. Dalam keadaan2 luar biasa, Kongres Nasional Partai bisa ditunda atau dipertjepat menurut putusan CC.

Kalau organisasi2 Partai bawahan yang mewakili lebih separo dari seluruh djumlah anggota Partai, meminta supaya diadakan Kongres Nasional Partai, maka CC harus meluluskannya.

Kongres Nasional Partai dianggap sah hanya apabila dikundjungi oleh utusan2 yang mewakili lebih dari separo djumlah seluruh anggota Partai.

Djumlah utusan untuk Kongres Nasional Partai dan tjara2 mengatur pemilihannya harus ditentukan oleh CC.

Fasal 29.

Fungsi2 (kewadajiban2) dan kekuasaan2 Kongres Nasional Partai adalah sebagai berikut :

- a. Mendengar dan menerima, mendiskusikan dan mengesahkan laporan2 yang diberikan oleh CC dan badan2 pusat lainnya ;
- b. Memutuskan dan merobah Program dan Konstitusi Partai ;
- c. Menentukan orientasi dan politik Partai yang pokok ;
- d. Memilih anggota2 CC ;
- e. Memilih tjalon2 anggota CC ;

CC adalah kekuasaan tertinggi dari Partai dalam melakukan pekerdjaan2 politik dan organisasi, selama masa antara dua Kongres Nasional Partai.

Fasal 30.

Djumlah anggota CC ditentukan oleh Kongres Nasional Partai dan anggota2 CC harus dipilih oleh Kongres-Nasional Partai.

Kalau terdjadi lowongan2 didalam CC, lowongan2 itu diisi dengan tjalon anggota CC yang ditentukan oleh CC.

Fasal 31.

CC mewakili seluruh Partai dalam hubungan2nya dengan partai2 dan organisasi2 politik lainnya, mendirikan badan Partai dan memimpin aktivitet2 mereka dan berkewadajiban mengatur pembagian personalia serta keuangan Partai.

Fasal 32.

Rapat pleno CC diadakan sekali tiap setengah tahun oleh Polit Biro (PB). Tetapi, PB bisa menunda atau mempertjepat rapat pleno itu menurut keadaan. Tjalon2 anggota CC boleh menghadiri rapat pleno CC dan mempunyai hak untuk menjatakan pendapatnja, tetapi tidak mempunyai hak suara dalam mengambil putusan2.

Fasal 33.

CC dalam rapat pleno memilih PB. Sekretariat CC dan Sekretaris Djendral Partai dengan dua orang wakilnja.

PB merupakan badan pimpinan pusat dari Partai dan memimpin semua pekerdjaan Partai selama masa antara dua rapat pleno CC.

Sekretariat CC melakukan pekerdjaan harian CC, menurut putusan2 PB.

Sekretaris Djendral Partai dan wakil2nja merangkap Ketua dan wakil2 Ketua PB dan Sekretariat CC.

Menurut keperluan2 pekerdjaannya, CC membentuk sekretariat2 (misalnja : Sekretariat Organisasi, Agit-Prop, Perjuangan Bu-

Approved For Release 2004/01/28 : CIA-RDP82-00457R008500440011-2

ruh, Perjuangan Tani, Perjuangan Pengusaha Nasional, Perjuangan Pemuda, Perjuangan Wanita, Keuangan, Perwakilan, Kebudayaan, Perdamaian Dunia, dsb.), Komisi2 (misalnya : Komisi Pers Partai, Verifikasi, dsb.) dan badan2 lainnja untuk menjalankan kewadajiban dalam lapangannja masing2 dibawah pimpinan dan pengawasan PB, Sekretariat CC dan Sekretaris Djendral Partai atau wakil2nja.

Fasal 34.

Selama masa antara dua Kongres Nasional Partai, CC bisa mengadakan beberapa Konferensi Nasional Partai untuk mendiskusikan dan memutuskan soal2 mengenai politik Partai dalam situasi jang sedang berdjalan.

Fasal 35.

Utusan2 ke Konferensi Nasional Partai, dipilih oleh Konferensi Seksi. Djumlah utusan2 itu ditentukan oleh CC.

Konferensi Nasional Partai harus dikundjungi oleh utusan2 jang mewakili lebih dari separo djumlah seluruh Seksi.

Fasal 36.

Konferensi Nasional Partai berhak memberhentikan anggota2 atau tjalon2 anggota CC jang tidak tjakap melakukan kewadjabannja, dan berhak memilih, dalam pemilihan2 darurat, sebagian dari tjalon2 anggota CC asalkan djumlah anggota dan tjalon anggota jang diberhentikan itu, atau djumlah tjalon anggota jang dipilih itu, pada tiap Konferensi tidak melebihi dari 1/5 djumlah semua anggota dan tjalon anggota CC.

Fasal 37.

Putusan2 jang diambil oleh Konferensi Nasional Partai dan pemberhentian serta pemilihan anggota atau tjalon anggota CC oleh Konferensi itu hanja berlaku sesudah disahkan oleh CC.

Semua putusan Konferensi Nasional Partai jang telah disahkan oleh CC harus didjalkan oleh semua organisasi Partai.

B A B IV.

ORGANISASI2 DAERAH BESAR PARTAI.

Fasal 38.

Konferensi Daerah Besar Partai diadakan oleh Komisariat CC.

Fasal 39.

Konferensi Daerah Besar Partai diadakan satu tahun sekali oleh Komisariat CC. Dalam keadaan2 jang luar biasa, Komisariat CC boleh menunda atau mempertjepat diadakannja Konferensi itu. Komisariat CC harus menga-

adakan Konferensi serupa itu, atas permintaan lebih dari separo djumlah seluruh SC-SC didaerah Besar tersebut atau atas usul CC.

Utusan2 ke Konferensi Daerah Besar Partai dipilih oleh Konferensi Seksi.

Djumlah utusan untuk Konferensi Daerah Besar ditentukan oleh Komisariat CC, dengan persetujuan CC. Konferensi Daerah Besar Partai harus dihadiri oleh utusan2 jang mewakili lebih dari separo djumlah seluruh Seksi di Daerah Besar tersebut.

Fasal 40.

Konferensi Daerah Besar Partai mendingar dan menerima, mendiskusikan dan mengesahkan laporan2 jang diberikan oleh Komisariat CC dan lain2 badan Partai dari Daerah Besar tersebut, mendiskusikan dan memutuskan soal2 serta berbagai matjam pekerdjaan mengenai Daerah Besar itu.

Fasal 41.

Komisariat CC menjalankan putusan2 Konferensi Daerah Besar Partai dan putusan-putusan badan2 pusat Daerah Besar, mendirikan berbagai organisasi Partai, mengatur pembagian personalia serta keuangan Partai dan memimpin pekerdjaan fraksi2 Partai dalam organisasi2 bukan Partai dalam daerah-nja.

Fasal 42.

Konferensi Daerah Besar Partai berhak mengusulkan kepada CC untuk merobah susunan Komisariat CC.

Fasal 43.

Putusan2 jang diambil dalam Konferensi Daerah Besar Partai harus disahkan oleh CC.

B A B V.

ORGANISASI2 SEKSI DAN ONDER SEKSI PARTAI.

Fasal 44.

Kongres Seksi atau Onder Seksi Partai diadakan oleh SC atau OSC satu tahun sekali.

Dalam keadaan2 jang luar biasa Kongres2 tersebut dapat ditunda atau dipertjepat menurut putusan SC atau OSC.

SC atau OSC harus mengadakan Kongres Seksi atau Onder Seksi atas permintaan lebih dari separo djumlah seluruh organisasi Partai jang langsung dibawahnja atau atas usul organisasi Partai jang langsung diatasnja.

Selama waktu antara 2 Kongres Seksi atau Onder Seksi bisa diadakan beberapa Konferensi Seksi atau Onder Seksi.

Djumlahkan untuk Kongres atau konferensi Seksi atau Onder Seksi dan tjara2 memilihnja ditentukan oleh SC atau OSC dengan persetujuan Komisariat CC.

Fasal 45.

Kongres atau Konferensi Seksi atau Onder Seksi mendengar dan menerima, mendiskusikan dan mengesahkan laporan2 jang diberikan oleh SC atau OSC dan lain2 badan2 Partai didaerah Seksi atau Onder Seksi tersebut, mendiskusikan dan memutuskan soal2 serta berbagai matjam pekerdjaan mengenai daerah Seksi atau Onder Seksi itu. Kongres Seksi dan Onder Seksi memilih SC Pleno dan OSC Pleno.

SC atau OSC dalam rapat plenonja masing2 memilih Dewan Harian dan Sekretaris Umum, wakil Sekretaris Umum dan Sekretaris2 lainnja, disesuaikan dengan kebutuhannya untuk melakukan pekerdjaan sehari-hari. Dewan Harian SC atau OSC harus disahkan oleh organisasi Partai jang langsung diatasnja. Jang dipilih mendjadi Sekretaris Umum Seksi atau Onder Seksi haruslah anggota Partai jg sudah sungguh2 membuktikan kesetiaan kepada Partai dan mengabdikan kepada perjuangan Rakjat.

Kongres Seksi memilih utusan2 untuk Kongres Nasional Partai jang djumlah dan tjara2nja ditentukan oleh CC.

Fasal 46.

SC dan OSC harus mendjalankan putusan2 Kongres atau Konferensi Seksi atau Onder Seksi dan mendjalankan putusan2 organisasi Partai jang lebih tinggi, mendirikan berbagai organisasi Partai, mengatur pembagian personalia serta keuangan Partai dan memimpin fraksi2 Partai dalam organisasi2 bukan Partai dalam daerahnja.

Fasal 47.

SC harus mengadakan rapat pleno sedikitnja empat kali dalam setahun.

OSC harus mengadakan rapat pleno sedikitnja sekali dalam sebulan.

Fasal 48.

Putusan2 jang diambil dalam Kongres atau Konferensi Seksi atau Onder Seksi baru berlaku sesudah disahkan oleh organisasi Partai jang langsung diatasnja.

B A B VI.

**ORGANISASI BASIS DARIPADA
PARTAI.**

Fasal 49.

Organisasi basis Partai ialah Resort Partai jang diadakan menurut tempat tinggal atau

tempat kerdja. Dalam sesuatu pabrik, tambang, desa, kalurahan, bengkel (werkplaats), perkebunan, kuntor atau sekolah dimana terdapat 5 atau lebih anggota Partai, diorganisasi satu Resort Partai. Kalau disitu terdapat kurang dari 5 anggota Partai, anggota2 tersebut harus menggabungkan diri dalam Resort Partai jang terdekat.

Resort Partai harus disahkan oleh SC.

Fasal 50.

Ditempat dimana terdapat banjak anggota, bisa dibentuk grup2 jang terdiri daripada sedikitnja 3 orang dibawah RC menurut keadaan alam, tempat tinggal atau tempat pekerdjaan. Masing2 grup memilih seorang pemimpin grup dan kalau perlu seorang wakil pemimpin.

Disatu daerah tempat tinggal dimana terdapat anggota dan tjalon anggota Partai lebih dari 50, disatu tempat kerdja atau disekolah dengan lebih dari 100, bisa dibentuk Resort Besar Partai. Dibawah Resort Besar Partai ada Sub2 Resort Partai, jang diorganisasi menurut lingkungan tempat tinggal, lingkungan tempat kerdja atau kelas dalam sekolah. Resort Besar dan Sub-Resort Partai mempunyai kedudukan jang sama seperti Resort biasa dari Partai.

Fasal 51.

Resort Partai harus berusaha mengadakan persatuan jang erat antara Partai dengan massa Rakjat.

Kewadajiban2 Resort Partai ialah sebagai berikut :

- a. Mendjalankan propaganda dan pekerdjaan mengorganisasi dikalangan massa Rakjat untuk mendjelaskan pendirian Partai dan putusan2 organisasi2 Partai jang lebih tinggi ;
- b. Selalu memperhatikan perasaan2 dan tuntutan2 massa Rakjat, melaporkannya tepat pada waktunja kepada organisasi2 Partai jang lebih tinggi, memperhatikan kehidupan politik, ekonomi dan kebudayaan dari Rakjat, dan mengorganisasi massa Rakjat untuk memetjahkan masalah2 mereka sendiri.
- c. Menarik anggota2 baru, mengumpulkan iuran2 anggota Partai, mentjotjokkan serta memeriksa laporan2 dari anggota2 Partai dan mendjaga didjalankannya disiplin Partai oleh anggota2.
- d. Mendidik anggota2 Partai dan mengorganisasi peladjaran2 mereka.

Fasal 52.

Rapat anggota Resort Partai memilih RC untuk melakukan pekerdjaan harian. RC di-

Djumlah anggota RC ditentukan menurut besarnya Resort Partai itu — dari sedikitnya 3 sampai sebanyaknya 7 orang. Komite memilih seorang Sekretaris dan jika perlu seorang wakil Sekretaris. Pembagian pekerjaan diantara anggota2 komite lainnya diatur menurut kebutuhan.

Suatu Resort Partai dengan anggota kurang dari 7, cukup memilih seorang Sekretaris dan seorang wakil Sekretaris dan tidak merupakan RC.

B A B VII. **ORGANISASI PARTAI DALAM KEADAAN LUAR BIASA.**

Fasal 53.

Dimana saja Partai tidak mungkin berdiri dan melakukan fungsinya setjara biasa, maka bentuk2 organisasi dan tjara2 bekerja daripada Partai akan ditentukan oleh CC sesuai dengan Konstitusi Partai. Bentuk organisasi dan tjara bekerja Partai sebagaimana ditentukan dalam Konstitusi ini dan yang tidak sesuai dalam keadaan luar biasa bisa diubah.

Suatu organisasi Partai dalam keadaan luar biasa, dalam menerima anggota baru, harus mengadakan penjelidikan yang sangat teliti, dan penerimaan itu hanya bisa dengan melalui prosedur2 (tjara2) penerimaan sebagaimana seharusnya dalam keadaan tersebut.

B A B VIII. **BADAN KONTROL (PEMERIKSA, PENGAWAS) DARIPADA PARTAI.**

Fasal 54.

CC bisa membentuk Komisi Kontrol Pusat dan Komisi Kontrol bawahan lainnya apabila dianggap perlu.

Fasal 55.

Komisi Kontrol Pusat dibentuk oleh rapat pleno CC. Komisi Kontrol dari organisasi Partai bawahan dibentuk oleh rapat pleno komite Partai bawahan yang bersangkutan, dan harus disahkan oleh organisasi Partai yang langsung di atasnya.

Fasal 56.

Tugas2 dan kekuasaan2 Komisi Kontrol Pusat dan Komisi Kontrol bawahan ialah menjatuhkan atau mentjabut tindakan2 disiplin atas anggota Partai dan mengurus pengaduan2 dari anggota2 Partai.

Fasal 57.

Komisi Kontrol dari semua tingkat menjalankan pekerjaan dibawah pimpinan komite2 Partai yang sederajat tingkatnya.

FRAKSI2 PARTAI DALAM ORGANISASI2 JANG BUKAN PARTAI.

Fasal 58.

Dalam badan2 pimpinan kantor pemerintahan, dalam badan2 pimpinan serikat buruh, serikat tani, perkumpulan koperasi atau lain2 organisasi massa, dimana terdapat tiga atau lebih anggota Partai yang mendjabat kedudukan2 penting, dibentuk fraksi Partai. Kewajiban fraksi Partai ialah memimpin anggota2 Partai dalam badan2 pimpinan daripada organisasi tersebut, memperbesar pengaruh Partai dan menjalankan politik Partai.

Di badan2 perwakilan dipusat dan didaerah semua anggota Partai merupakan fraksi Partai.

Fasal 59.

Fraksi Partai mempunyai sekretaris. Fraksi Partai yang mempunyai lebih dari 10 anggota membentuk komite pekerjaan (pengurus sehari-hari) untuk menjalankan pekerjaan sehari-hari. Sekretaris dan anggota2 lain daripada komite pekerjaan dipilih oleh rapat fraksi dan harus disahkan oleh komite Partai yang sederajat tingkatnya.

Fasal 60.

Fraksi Partai dalam organisasi2 jg bukan Partai adalah dibawah pimpinan komite Partai yang sederajat tingkatnya dan menjalankan putusan2 daripada komite tersebut.

Komite2 Partai dari semua tingkat bisa meminta anggota2 yang bertanggung jawab dari fraksi2 Partai untuk menghadiri rapat2nya.

B A B X. **PENGHARGAAN DAN DISIPLIN.**

Fasal 61.

Tiap anggota Partai atau organisasi Partai bisa mendapat penghargaan, karena menunjukkan kesetiaan yang tak ada batasnya pada kepentingan Partai dan kepentingan Rakyat dalam pekerjaan praktis, karena menjadi teladan dalam hal ketaatan terhadap disiplin Partai dan disiplin organisasi2 revolusioner lainnya, karena memperlihatkan inisiatif yang luar biasa dalam menjalankan politik dan Program Partai serta putusan2 organisasi2 Partai yang lebih tinggi dan putusan2 CC, karena hasil yang luar biasa dalam melaksanakan tugas2 Partai, dan karena bisa menarik bantuan yang murni dari massa Rakyat.

Fasal 62.

Terhadap tidak didjalankannya putusan suatu badan Partai yang lebih tinggi atau putusan CC atau terhadap pelanggaran Konstitusi atau disiplin Partai, sesuai dengan keadaan yang kongkrit, organisasi2 Partai dari

- semua tingkat bisa mengontrol disiplin sebagai berikut :
- a. Tindakan disiplin yang dikenakan pada suatu organisasi Partai seluruhnya ialah : tegoran, reorganisasi sebagian daripada badan pimpinannya, memberhentikan badan pimpinannya dan mengangkat suatu badan pimpinan sementara, atau membubarkan organisasi Partai tersebut seluruhnya dan mendaftarkan kembali anggotanya.
 - b. Tindakan disiplin yang dikenakan pada anggota Partai ialah : peringatan atau tegoran setjara perseorangan, peringatn atau tegoran dimuka rapat umum anggota, dipindahkan dari pekerdjaan yang sudah ditentukan, diberi tugas sebagai pertjabaan, atau dipetjatkan dari Partai.

Fasal 63.

Apabila seorang anggota atau tjalon anggota CC Partai melakukan pelanggaran besar terhadap disiplin Partai, CC berhak memberhentikan dari CC ataupun memetjatkannya dari Partai. Tindakan demikian baru sah, jika disetujui oleh dua-per-tiga daripada anggota CC.

Fasal 64.

Organisasi Partai atau anggota Partai yang didjatuhi tindakan disiplin diberitahukan alasan2nya. Anggota atau organisasi yang menganggap tindakan disiplin tersebut tidak adil, boleh menjatakan tidak setudjunya pada putusan itu dan boleh mengajukan permintaan supaya soalnya dipertimbangkan kembali atau minta diadili oleh organisasi Partai yang lebih tinggi. Comite Partai yang bersangkutan harus mengajukan permintaan2 demikian dengan tidak boleh ditunda-tunda. Menahan atau mendiamkan permintaan demikian adalah dilarang.

Fasal 65.

Pemetjatan dari Partai adalah tindakan disiplin intern-Partai yang paling tinggi. Tiap organisasi Partai harus berlaku sangat hati2 dalam mengambil putusan2 demikian, atau dalam mengesahkannya, dan harus teliti mendengarkan permintaan anggota Partai yang didjatuhi disiplin dan harus sungguh2 menganalisa keadaan daripada kesalahan-kesalahannya.

Fasal 66.

Tudjuan positif dari Partai dalam memberi penghargaan atau mendjatuhkan disiplin pada anggota Partai ialah sebagai pendidikan pada anggota Partai dan massa Rakjat maupun pada anggota Partai yang dapat penghargaan atau yang didjatuhi disiplin itu, dan bukan sebagai dorongan untuk kesombongan perseorangan atau untuk hukuman perseorangan. Penghargaan Partai pada anggota2

Partai yang melakukan pekerdjaan luar-biasa baiknja, adalah dengan maksud untuk didjadian tjontoh tjara bekerdja dalam Partai dan untuk didjadikan teladan umum bagi anggota Partai. Kritik dan tindakan disiplin terhadap anggota2 Partai yang telah melakukan kesalahan2 adalah dimaksudkan sebagai peringatan pada anggota2 lainnya dan untuk membantu mereka dalam mengatasi kesalahannya dan guna menjelamatkan mereka.

B A B X I.
F O N D S P A R T A I.

Fasal 67.

Partai dibelanjai oleh uang pangkal dan iuran anggota, oleh usaha2 produktif dan lain2 usaha2 ekonomi yang dilakukan oleh Partai, dan oleh sokongan dari orang2 dan golongan2 yang bukan Partai.

Fasal 68.

Orang yang mau masuk Partai berkewajiban membayar uang pangkal sebanjak uang iuran.

Uang iuran dibayar tiap2 permulaan bulan dan ditetapkan sebagai berikut :

<i>Penghasilan kotor :</i>	<i>Djumlah iuran.</i>
— sampai R. 150.—	R. 0.50
R. 151.— " R. 250.—	R. 1.—
R. 251.— " R. 350.—	R. 2.—
R. 351.— " R. 450.—	R. 3.—
R. 451.— " R. 550.—	R. 4.—
R. 551.— " R. 650.—	R. 5.—
R. 651.— keatas paling kurang 1½% dari penghasilan kotor, dibulatkan keatas dengan R. 0.50.	

Anggota harus menjampaiakan sendiri iuran dan segala pembayaran untuk Partai yang sudah menjadi kewajibannya kepada anggota comite Partai yang berkewajiban menerimanya.

Fasal 69.

Anggota Partai yang mendapat kedudukan berpenghasilan atas nama Partai diwadjibkan menjerahkan semua penghasilannya kepada Partai dan ia mendapat honorarium menurut peraturan2 yang ditentukan oleh Partai.

Fasal 70.

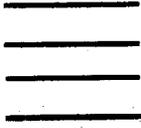
SC mendapat 75% dari pendapatan uang pangkal, iuran dan sokongan2 setiap bulannya untuk keperluan Kas SC, OSC dan RC. Keperluan keuangan untuk SC, OSC2 dan RC2 ditentukan oleh SC.

Sisa yang 25% dikirim oleh SC ke CC.

Keperluan keuangan Komisarlat CC ditanggung oleh CC.

Djakarta, 13 April 1951.

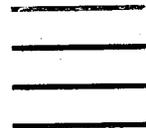
Polit Biro CC. PKI.

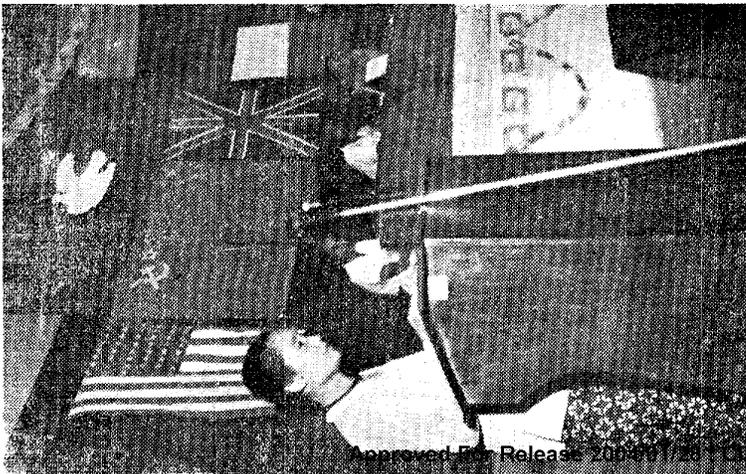


1 Mei di Lapangan Merah Moskow.

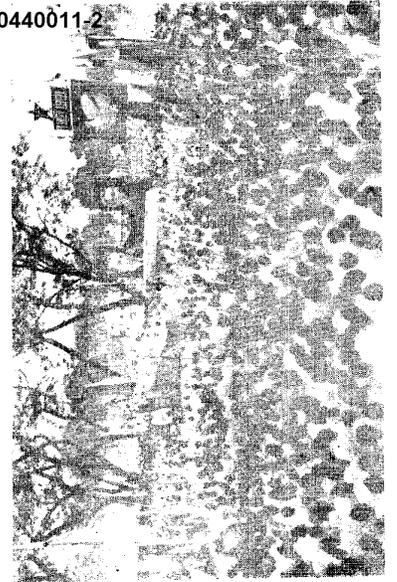
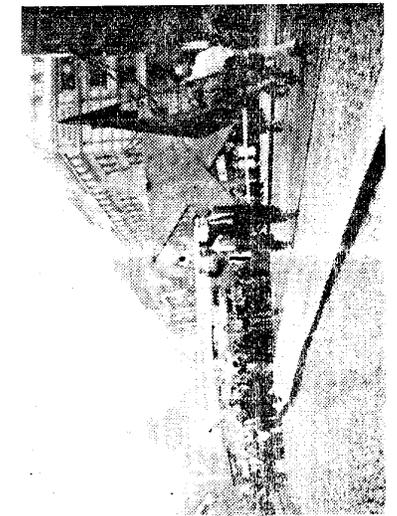
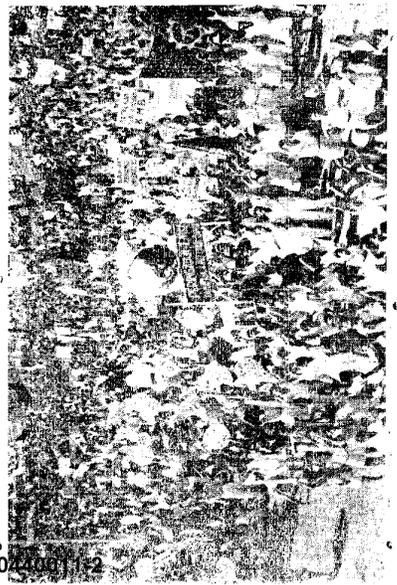


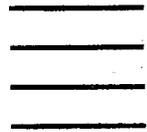
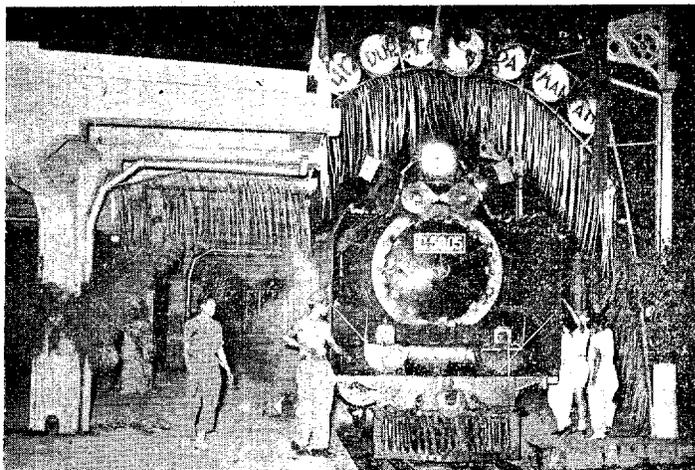
1 Mei di Tien An Men Peking.





- ★ Rapat diadakan di halaman Perumahan Pegawai Antara Negara Lima Besar di Dea Park, Djakarta.
- ★ Rapat raksasa dilapangan Gembira dalam pertandingan palahis Ilrok Ngatunah.
- ★ Mengikuti demonstrasi di Tio An Un. Dari kanan ke kiri Kawan Chou Enchai, Mao Tse-tung, Chu Teh, Liu Shao-chi dan Li Po-chu.
- ★ Rapat raksasa dari kiri ke kanan
- ★ rapat raksasa di lapangan Tambaksari, Surabaya.
- ★ Demonstrasi di Praha H. J. diaga diikuti oleh pemuda dan mahasiswa Indonesia disana.
- ★ Setengah juta Rakyat mengikuti rapat raksasa dilapangan Gembira, Djakarta.

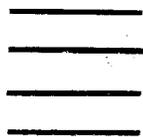
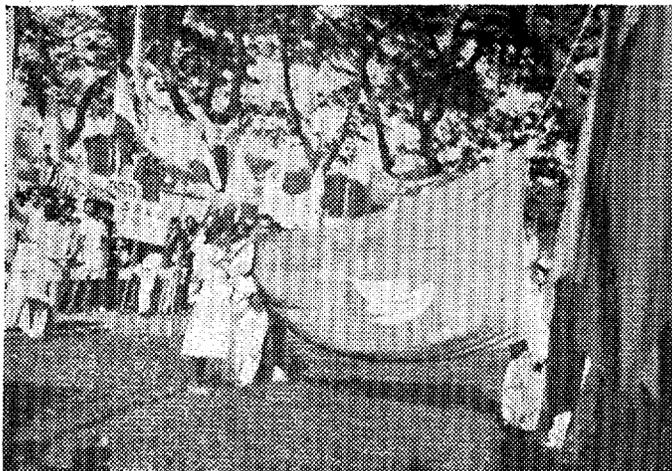




Ketika kereta-api perdamaian akan meninggalkan stasiun Gambir menudju ke Surabaya.



Ketika dinjajikan lagu Partisan Perdamaian ljiptaan komponis Dimitri Sjostakovitsj.



Ketika dinaikkan bendera perdamaian dengan gambar merpati pelukis Pablo Picasso.

Approved For Release 2004/01/28 : CIA-RDP82-00457R008500440011-2

Hari 1 Mei - Hari Solidaritet Internasional

Rakjat Pekerdja

(Tulisan dibawah ini adalah terdjemahan dari Editorial „For A Lasting Peace, For A People's Democracy !”, madjalah Kominform, dalam menjambut Hari 1 Mei. Bagaimana tepatnja isi peringatan Hari 1 Mei jang dikemukakan dalam tulisan ini, kita rasakan sendiri ditanah-air kita baru-baru ini. — Red.)

RAKJAT pekerdja disemua negeri akan merajakan Hari 1 Mei ini dalam keadaan2 semakin meluasnja perjuangn untuk perdamaian, demokrasi dan Sosialisme. Pada hari ini Rakjat pekerdja memeriksa kekuatan2nja, menindjau hasil2 perjuangn jang telah dilakukan dan mengumpulkan kekuatan untuk pertempuran2 klas jang akan datang, untuk mentjapai kemenangan2 baru.

Dalam demonstrasi2 Hari 1 Mei barisan2 Rakjat akan membawa pandji2 jang menjerukan sembojan2 jang ditjintai dan dimuliakan oleh seluruh umat manusia : Perdamaian untuk dunia ! Kekanglah penghasut2 perang ! Pro Pakt Perdamaian jang mendjamin kesedjahteraan bagi semua bangsa ! Sembojan2 tentang bertambah eratnja persatuan bangsa2 dalam perjuangn untuk perdamaian dan demokrasi, jang menembus semua rintangan dan semua tapal-batas, pada hari ini akan menggerakkan hati semua Rakjat jang berkemauan-baik, dan akan membikin gementar penghasut2 perang.

Pada Hari 1 Mei Rakjat pekerdja, dalam menengok kebelakang kedjalan jang telah dilalui, akan mentjatat kemenangan2 jang gilang-gemilang daripada barisan (kubu) perdamaian, pertumbuhan jang hebat daripada kekuatan2nja, persatuan dan solidaritet daripada barisan2nja.

Dinegeri Sosialisme — Soviet Uni, jang bergerak maju dibarisan jang paling depan daripada kubu perdamaian — pembangunan masjarakat Komunis berdjalan dengan berhasil dibawah pimpinan Partai Bolsewik jang mulia. Penglaksanaan Plan Lima-Tahun jang keempat (jang pertama sesudah perang) di Soviet Uni, berarti suatu kemenangan jang besar bagi Rakjat Soviet, bagi kubu perdamaian, demokrasi dan Sosialisme. Sesudah menjembuhkan luka2nja jang berat jang ditimbulkan oleh peperangan jang sangat merusak dalam tempo jang luar biasa pendeknja, Rakjat Soviet, jang dihidupkan semangatnja oleh Partainya Lenin-Stalin, telah banjak melampaui sasaran2 daripada Plan Lima-Tahun dalam semua lapangan pembangunan ekonomi dan perkembangan kebudayaan.

Sesudah bebas dari kungkungan2 imperialisme, Rakjat2 Polandia, Tjekoslowakia, Hongaria, Rumania dan Albania, dengan mendapat bantuan persaudaraan dari Soviet Uni, dengan yakin mengajunkan langkah diatas djalan perkembangan ekonomi dan kebudayaan, diatas djalan pembangunan Sosialisme. Hasil industri di Bulgaria telah lipat tiga kali dibandingkan dengan sebelum perang ; hasil Polandia naik dengan lebih dari 230% ; Hongaria lebih dari dua kali lipat ; hasil di Tjekoslowakia telah naik dengan 150% ; Albania telah mentjatat kenaikan lipat lima kali.

Rakjat Tiongkok jang djaja, setelah merebut kemerdekaan dan kebebasan untuk negerinja, sedang membangun kehidupan baru dengan berhasil. Kemenangan jang gemilang daripada Revolusi Rakjat Tiongkok, jang dibangkitkan dan dipimpin oleh Partai Komunis Tiongkok jang djaja, adalah merupakan pukulan jang terkeras terhadap sistim imperialisme semendjak kemenangan Revolusi Oktober dan kemenangan kekuatan anti-fasis dalam Perang Dunia II. Kemenangan Rakjat Tiongkok adalah pukulan jang hebat terhadap seluruh sistim kolonial dan memberikan semangat kepada bangsa2 djadjahan dan jang tergantung dalam perjuangn kemerdekaan nasionalnja melawan kaum penindas imperialis.

Ditengah2 benua Eropa Republik Demokrasi Djerman jang semakin maju dan semakin mendjadi kuat, sedang berdjung dengan konsekwen untuk kepentingan2 jang pokok daripada Rakjat Djerman, untuk mentjapai Djerman jang bersatu, bebas, demokratis dan tjinta-damai.

Bertentangan dengan Rakjat pekerdja dinegeri2 kamp demokrasi jang merajakan Hari 1 Mei dengan hasil2 jang gemilang dan dengan kemadjuan jang hebat dalam pembangunan ekonomi dan perkembangan kebudayaan, maka Rakjat pekerdja di-negeri2 kapitalis merajakan hari solidaritet internasionalnja dalam keadaan2 tingkat penghidupan jg terus-menerus merosot. Segenggam ketjil kaum milioner dan multi-milioner Amerika, Ing-

TARIK TENTARA BELANDA DARI INDONESIA!

Oleh : Gerben Wagenaar (Ketua Umum CPN).

Pada hari solidaritet internasional ini kita terutama menjampaikan salam-perdjuangan kita kepada Rakjat-sahabat Indonesia serta pemimpinja: PKI. Tahun2 jang lalu djuga telah memberikan udjian berat kepada Rakjat Indonesia. Setelah fasisme Djepang, seperti dimana2 sadja, membunuh puluhan-ribu orang setjara kedjam di Asia, Rakjat Indo-

nis disemua negeri didunia. Belum pernah gerakan Komunis internasional sebulat dah sekuat seperti sekarang ini. Kesatuan politik dan ideologi daripada gerakan Komunis internasional adalah merupakan karang jang akan menghantjurkan kepala penghasut2 perang imperialis jang membenturnja.

Serangan2 imperialis jang ganas tidak akan menghentikan Partai2 Komunis jang tugas sedjarahnja dan kewadajibannja jang terutama pada dewasa ini jalah berdjuaug membela perdamaian dengan tak mengingat kepentingan diri sendiri.

Hari 1 Mei akan mendjadi hari perdjuangan dari semua Rakjat terhadap rentjana2 jang djahat daripada kaum agresor imperialis. Penjokong2 (pembela2) perdamaian diseluruh dunia tidak akan membolehkan kaum penghasut perang untuk mengabui-mata massa Rakjat dengan kebohongan2, menipu mereka dan menarik mereka kedalam kantjah perang dunia lagi.

Pada Hari 1 Mei Rakjat pekerdja akan menjatakan solidaritet persaudaraannja jang hangat pada Rakjat Korea, Viet-Nam, Malaya dan Filipina jang gagah berani, jang berdjuaug dengan sendjata ditangannja menentang kaum agresor imperialis untuk mentjapai kebebasan serta kemerdekaannja.

Pada Hari 1 Mei legiun2 (pasukan2) jang besar, jang ber-djuta2 kekuatannja, daripada pedjuang untuk perdamaian, untuk demokrasi dan Sosialisme sekali lagi memalingkan pandangannja kenegeri Sosialisme jang menang, ke Soviet Uni, benteng perdamaian dunia jg tidak bisa dihantjurkan, kepada guru jang bidjaksana dari seluruh Rakjat pekerdja — Stalin jang maha besar.

Hidup Hari 1 Mei — hari solidaritet internasional Rakjat pekerdja, hari persaudaraan kaum buruh seluruh dunia.

nesia harus mengalami dua kali peperangan kolonial dan teror kolonial jang paling kedjam. Imperialisme Amerika dan Belanda serta kaki-tangannja di Indonesia dengan segala tjara hendak menarik Rakjat Indonesia kedalam persiapan peperangan Amerika di Asia.

Tuan Cochran jang djahat, tuan Harold Stassen jang djahat dan penghasut perang John Foster Dulles jang tidak kurang djahatnja, jang belum lama berselang „menghormati” Indonesia dengan suatu perkundjungan, mengadakan rentjana2 jang djahat, untuk memasukkan Indonesia kedalam rantai-peperangan terhadap Tiongkok dan Soviet Uni. Mereka tidak sadja mentjengkamkan kukunja dengan bernafsu kepada bahan2-mentah Indonesia, tetapi mereka djuga mengimpikan pangkalan2 strategis di Surabaya, Maluku Selatan dan di Irian.

Sesuai seluruhnja dengan impian2-agresi ini, ditahun 1950 Exim-Bank Amerika menghadiahkan suatu pindjaman sebesar seratus-djuta dollar untuk memperbaiki pelabuhan2 jang besar. Sedang sandiwara disekitar „ke-aulatan” Irian dimainkan, Amerika jang besar dan berdaulat itu telah menarik pulau jg strategis ini kedalam daerah-pengaruhnja. Maskap6-minjak Netherland-Irian namanja terkenal sebagai milik Belanda, tetapi kapitalnja adalah 60% Amerika dan 40% Belanda. Ia telah mengexplotasi kekajaan2 minjak jang besar.

Untuk mentjapai maksud2nja, Amerika djuga mendjalankan rentjana2 jang chianat terhadap kaum buruh dan tani Indonesia beserta organisasi2 mreka, terutama SOBSI dan PKI. Tuan Cochran telah menjediakan sedjumlah 6 djuta dollar kepada klik Sukarno-Natsir untuk mengadakan suatu red-drive (pengedjaran terhadap kaum merah) jang baru. Rentjana apapun jang akan ditjoba oleh kaum penghasut perang ini, mereka tidak akan berhasil. Dengan melihat tjontoh jang besar dari Rakjat Tiongkok jang perwira, Rakjat Indonesia pasti djuga akan dapat membebaskan dirinja dari belenggu imperialisme Amerika dan Belanda. Djuga di Indonesia roda sedjarah bergerak madju.

Perlawanan diri semua lapisan Rakjat terhadap perdjandjian2 dengan kaum imperialis — terutama perdjandjian KMB — tambah mendjadi. Oleh djalan Sukarno jang menjedihkan, banjak perusahaan2 nasional tidak dapat meneruskan usahanja. Di Malang 75% dari pabrik2 tekstil terpaksa menutup pintunja dan industru2 batik serta pabrik2 rokokpun mendapat tamparan jang hebat. Kaum pedagang ketjil mempersatukan diri didalam komite2 serta menuntut kredit dan suatu politik jang membela kepentingan2 perusahaan2 Indonesia. Dalam tahun jang terakhir telah terdjadi berpuluh2 pemogokan jang besar, jang diikuti oleh ber-djuta2 kaum buruh. Pemogokan2 di-perkebunan2 meliputi ratusan-ribu kaum buruh dan perdjuaan mereka, seperti djuga dipelabuhan2, dipabrik2 dan dimana sadja, mendapat sukses. Sampai2 surat-kabar Trouw pada tgl. 13 Pebruari harus mengakui, bahwa sebagian besar dari pemogokan2 itu berakhir dengan kemenangan kaum buruh. Di berbagai pelosok Indonesia kaum tani Indonesia telah merebut tanah dari onderneming2 asing, untuk ditanami padi dan djagung. Klik Sukarno, atas perintah kaum imperialis Amerika dan Belanda, mentjoba mematahkan perlawanan Rakjat Indonesia.

Pasukan2 Sukarno melakukan teror jang sungguh2 diseluruh kepulauan. Ribuan orang ditangkap dalam apa jang dinamakan aksi-pemberihan. Ratusan orang ditembak oleh pasukan2 Sukarno. Pemimpin2 gerakan buruh ditangkapi. Pemimpin2 organisasi2 tani diteror dan dibunuh. Pers demokratis dituntut. Atas perintah Cochran, Natsir telah mengeluarkan pelarangan pemogokan, jang hendak diberinja dasar-hukum jang pura2, dengan mendasarkannja atas staat van oorlog en beleg jang masih sadja berlaku. Staat van oorlog en beleg itu berasal dari zaman aksi2 kolonial Belanda dan jang menandatangani jalah djendral Spoor jang sudah meninggal.

Hak2 jang paling elementer dari Rakjat Indonesia di-indjak2 dengan undang2 kolonial Belanda, jang masih tetap berlaku di Indonesia jang katanja merdeka itu. Tidak ada bukti jang lebih terang daripada ini jang bisa diberikan oleh Sukarno, Hatta dan Natsir, bahwa mereka hanjalah boncka2 imperialis belaka.

Tindakan apapun jang mereka ambil, kemauan kemerdekaan jang patriotik jang ada pada Rakjat tidak bisa mereka padamkan. Seruan Natsir kepada pedjuang2 gerilja untuk mendaftarkan diri dan untuk menjerahkan sendjata2 mereka, telah gagal. Pasukan2 itu tetap di-gunung2 dan koresponden Algemeen Handelsblad di Djakarta dalam bulan

Approved For Release 2004/01/28 : CIA-RDP82-00457R008500440011-2

Desember tahun jang lalu terpaksa menjatakan „bahwa seruan untuk menjerahkan sendjata dan pendaftaran, praktis telah gagal”...

Di daerah2 pegunungan di Djawa, Sumatera dan Sulawesi kaum kolonisator Belanda angkat kaki dan kekuasaan disana praktis didjalkan oleh Rakjat. Semua itu membuktikan, bahwa Rakjat Indonesia berkejakinan, akan membebaskan diri dari penindasan kaum imperialis asing. Amerika terus berusaha menjtjari djalan untuk mempertahankan tjengkeramannja dan untuk mematahkan seluruh perlawanan. Pemerintah Natsir, meskipun dengan bertindak se-wenang2 tidak berhasil dan gagal dalam menindas perlawanan. Krisis kabinet menundjukkan banjak persamaan dengan jang ada dinegeri Belanda dan sudah tentu Cochran mengemukakan tuntutan2 jang lebih berat kepada pembesar2 di Indonesia.

Karena persiapan2 peperangan, kaum kapitalis keras dan minjak bangsa Belanda dan Amerika telah mendapat djutaan keuntungan di Indonesia, dan memperkaja diri mereka atas ongkos tingkatan hidup kaum buruh dan tani. Kaum buruh dan tani Indonesia masih hidup didalam keadaan jang paling menjedihkan. Kaum buruh mendapat upah jang sekedar tjukup untuk membeli beras. Pakaian tidak terbeli. Kaum buruh jang paling besar gadjinja hanja menerima enam rupiah sehari. Umumnja gadji itu berdjumlah tiga-empat rupiah. Disamping itu gadji Sukarno mengedjutkan. Hanja untuk gadji dan tundjangan baginja oleh anggaran-belandja tahun 1951 disediakan djumlah sebesar 85600 rupiah, jaitu 273 rupiah sehari dan 32200 rupiah lebih daripada ditahun 1950. Dengan ongkos2 representasi dsb. Sukarno menerima seluruhnja 1.385.600 rupiah atau 4427 rupiah sehari. Untuk beberapa rupiah sadja kaum buruh harus mentjutjurkan keringat dan bekerdja keras dan hak untuk memperbaiki nasib mereka dengan djalan pemogokan2 telah ditjambut. Boneka2 bangsa Indonesia boleh meng-usap2 djumlah jang memusingkan-kepala sebagai tanda penghargaan dari kaum imperialis.

Kaum imperialis Belanda dan Amerika jang karena politik kolonial Drees, dengan bantuan sebagian dari burdjuasi Indonesia mendjalkan pemerasan jang tiada bandingannja terhadap Rakjat Indonesia, bukaannja hanja musuh daripada Rakjat Indonesia, mereka adalah djuga musuhnja klas buruh Belanda dan semua golongan demokratis jang djudjur. Dan seperti Kawan De Groot, sekretaris umum kita didalam sebuah artikel dalam „Untuk Perdamaian Abadi.....” menjatakan: „pedjuang2 perdamaian Belanda sedar, bahwa Rakjat Indonesia adalah sekutu mereka jang terpenting

Apa jang terdjadi di Iran ?

DENGAN me-nakut-nakuti kalangan2 jang berkuasa di Iran dengan momok „bahaja Komunisme”, kaum imperialis Anglo-Amerika mentjengkeram kedudukan2 politik dan ekonomi jang penting di Iran.

Inggeris dan Amerika Serikat mendjalankan politiknja dengan perantaraan golongan2 jang pro-Amerika dan pro-Inggeris dikalangan klas2 jang berkuasa di Iran. Seperti djuga

didalam perdjjuangan melawan imperialisme Amerika-Belanda”.

Klas buruh Belanda dan Indonesia didalam setengah abad belakangan ini membadjakan solidaritet jang kekal, jang antara lain djnjatakan dalam pemberontakan „Zeven Provincien dan dalam „Indonesië-weigeraars”, (jaitu pemuda2 Schoonhoven jg menolak untuk memerangi Rakjat Indonesia). Rakjat Belanda dan Indonesia melawan satu musuh bersama. Klas buruh Belanda dan semua golongan jang betul2 demokratis di negeri kita berkewajiban membantu Rakjat Indonesia didalam perdjjuangan kemerdekaan mereka. Di Indonesia ditinggalkan suatu misi militer Belanda sebagai andjing-djaga jang berkewajiban mendidik lebih landjut tentera boneka Indonesia — dimana tergabung bekas kesatuan2 Knil dan bekas agen2 Belanda — buat teror kolonial. Marine Belanda dilautan Indonesia adalah seperti pistol jang diatjungkan kedada Indonesia. Adalah kewajiban jang sutji bagi klas buruh Belanda dan semua kaum demokratis dinegeri kita, untuk mendesak pemerintah agar menarik kembali semua pasukan Belanda dari Indonesia.

Front anti-imperialis di Indonesia tambah hari bertambah kuat. Sebagai pemimpinnja jalah partairnja Musso jang harum: PKI. Gangster2 Amerika dan anthe2nja bangsa Indonesia mengira bahwa dengan membunuh pemimpin2 jang terbaik dari Rakjat, mereka akan dapat mematahkan perdjjuangan Rakjat Indonesia. Tetapi ini terbukti tidak lain daripada salah-hitung. Organisasi2 klas buruh telah memperbaiki dirinja dan PKI berdiri kedepan sekali didalam perdjjuangan seluruh bangsa Indonesia jang djudjur untuk melaksanakan Demokrasi Rakjat.

Inilah djaminan jang terbaik bahwa kaum imperialis Amerika dan Belanda tidak akan berhasil menjeret Rakjat Indonesia kedalam suatu peperangan terhadap Rakjat Tiongkok jang gagah-berani dan terhadap Soviet Uni.

tuan2 besar mereka, golongan2 ini bersatu dalam menjerang gerakan kemerdekaan nasional dan mengubah Iran mendjadi pangkalan anti-Soviet, dan mereka ini tidak bisa berdamai djika mengenai soal memberikan konsesi2 dan hak2 istimewa lainnja kepada satu atau lain negeri imperialis. Umpamanya dalam tahun 1947 Amerika Serikat, dengan perantaraan agennja Kavam-es-Saltane, berhasil dalam mendapatkan suatu tambahan pada undang2 mengenai konsesi2 minjak jang menentukan bahwa Pemerintah Iran akan mendjamin „hak2nja” (Amerika, Red.) di Iran sebelah Selatan, jaitu, didekat Maskapai minjak Anglo-Iran. Setahun kemudian, Inggeris menanda-tangani „perdjandjian minjak tambahan” dengan Pemerintah Saed jang pro-Inggeris, jang menetralisasi amendemen 22 Oktober 1947.

Usaha2 dari pemerintah jang pro-Inggeris supaya Madjelis (Dewan Perwakilan) meratifikasi (mensahkan) „perdjandjian minjak tambahan” menghadapi perlawanan baik dari golongan2 jang pro-Amerika dalam Madjelis maupun dari wakil2 nasionalis jang tergabung dalam „Front Nasional”.

Razmara, jang mulai berkuasa dalam tahun 1950, pertjaja bahwa krisis bisa „diatasi” dengan djalan pindjaman dari Amerika dan dengan pemasukan2 jang bertambah besar dari Maskapai Minjak Anglo-Iran jang ditetapkan dalam „perdjandjian minjak tambahan”. Dari pihak wakil2 „Front Nasional” djnjatakan, bahwa hanya penghapusan atas kekuasaan jang dilakukan oleh Maskapai Minjak Anglo-Iran jang memungkinkan diatasi2nya krisis ekonomi dan finansil dan menjelamatkan negeri dari bahaja „infiltrasi” Komunis.

Tetapi, sekalipun Shah meminta kepada kaum imperialis supaya memberikan „bantuan” dan „menjelamatkan” negeri dari „kebinasaan”, dan sekalipun Razmara mengadakan perundingan2 dengan Amerika Serikat, orang2 Amerika tidak menjediakan pindjaman itu : mereka meminta, sebagai sjarat, ketundukan jang sepenuhnya dari Iran. Maskapai Minjak Anglo-Iran djuga tidak mau memberikan bantuan ; ia menghendaki ratifikasi atas „perdjandjian minjak tambahan”. Dalam keadaan2 jang demikian ini dan karena menghadapi tekanan jang semakin berat dari pihak Rakjat Iran jang mendesak supaya diadakan hubungan2 persahabatan dengan Soviet Uni, maka Razmara mengadakan pembi-

tjaraan² dengan Pemerintah Soviet dengan tudjuan mengadakan perdjandjian perdagangan Soviet-Iran — perdjandjian jang didanda-tangani dalam bulan November 1950.

Razmara malahan melangkah lebih djauh lagi dalam politik luar negerinja. Dia melarang „Voice of America” (Suara Amerika”) di Iran jang memuntahkan terus-menerus kebohongan² dan fitnahan² terhadap Soviet Uni, dan dia minta supaya „penasihat² ekonomi” Amerika meninggalkan Iran. Bersamaan dengan itu, Razmara terus mendesak supaya „perdjandjian minyak tambahan” diratifikasi oleh Madjelis. Dia membajar dengan djiwanja untuk politiknja.

Matinja Razmara membuka djalan bagi lawan²nja. Madjelis dan Senat memutuskan dengan bulat untuk menasionalisasi industri minyak dan menjetudjuai pengangkatan Hussein Ala, bekas Ambasadur Iran di Amerika, sebagai Perdana Menteri.

Hussein Ala terkenal sebagai orang reaksioner. Tindakannja jang pertama² sebagai Perdana Menteri ialah melarang diadakannja rapat² dan demonstrasi². Kemudian, dia mengumumkan undang² dalam bahasa untuk waktu dua bulan, suatu tindakan jang tidak ditentang oleh Madjelis. Tindakan² ini, jang dibisikkan oleh diplomat² Anglo-Amerika, mengedjar tudjuan² sbb. : memperhebat serangan² terhadap Rakjat dan untuk memungkiukan pemimpin² atasan jang berkuasa mentjapai persetudjuan dalam waktu ini dengan Inggeris dan Amerika Serikat tentang tjara² dan djalan² untuk meneruskan perampokan atas Iran.

Tetapi, putusan Madjelis untuk menasionalisasi industri minyak menggelisahkan Pemerintah Inggeris. Sebagai backing (pertahanan) untuk hak²nja jang „sah”, jang ditjautumkan dalam dua Nota, Pemerintah Inggeris mengirinkan kapal² perang ke Teluk Persia. Berhubung dengan keinginannja untuk mengkonsolidasi kedudukan imperialisnja di Timur Tengah dan di Eropa, maka Inggeris meminta kepada Amerika Serikat supaya mengadakan tindakan bersama terhadap Iran. Surat-kabar London, „Sunday-Express” pada tgl. 25 Maret 1951 menulis, bahwa Inggeris dan Amerika Serikat harus bertindak bersama dalam membela kepentingan² mereka bersama. Adalah perlu untuk menerangkan kepada Iran setjara langsung, kata surat-kabar itu, bahwa kepentingan² Inggeris dan Amerika mengenai minyak di Timur Tengah adalah satu dan tak dapat di-pisah²kan. Dgn mengingat tudjuan² dari blok Atlantik Utara jang agresif itu, maka „Business Week” pada tgl. 17 Maret menulis dengan terus-terang bahwa Eropa

Barat tidak bisa membiarkan kehilangan Maskapai Minyak Anglo-Iran, karena hilangnya Maskapai itu akan merugikan ekonomi Eropa dan akan sangat mengurangi kekuatan militer Barat. „Daily Express” menambahkan keterangannja jang sedikit bahwa nasionalisasi atas industri minyak Iran akan membahayakan sumber bahan bakar jang penting bagi Angkatan Laut.

Kaum imperialis Amerika jang melagak sebagai pembela „kemerdekaan dan kebebasan” untuk Iran, menjambut dengan gembira pengiriman kapal² perang Inggeris ke perairan Persia. Diwaktu serdadu² Inggeris dan Iran jang diperlengkapi dengan sendjata Amerika sedang menindas pemogokan kaum buruh pada Maskapai Minyak Anglo-Iran dan pemogokan di Isfaham, pada waktu itu kaum imperialis Amerika dan Inggeris melakukan tawar-menawar.

Dalam melakukan tawar-menawar ini penghasul² perang Anglo-Amerika tidak repot² lagi untuk mengetahui pendirian Pemerintah Iran jang suka menurut. Bila mereka telah mentjapai persetudjuan mereka hanya akan memerintahkan Pemerintah ini untuk mendjalankan putusan² imperialis itu. Tetapi Rakjat Iran, jang dipimpin oleh Partai Rakjat Iran, akan memutuskan soal ini dengan tjara lain.

Telah ber-tahun² lamanja Rakjat pekerdja Iran berdjuaug untuk melikwidasi Maskapai Minyak Anglo-Iran dan Bank Inggeris jang telah menjebabkan kerugian jang tak terhitung bagi Iran, Partai Rakjat Iran, jang terpaksa bekerdja dibawah tanah karena larangan Pemerintah jang diandjurkan oleh kaum imperialis, telah dan tetap mendjadi pedjuang jg konsekwen untuk kepentingan-kepentingan nasional Iran. Meskipun ada gentjetan-gentjetan, ia tetap memimpin perdjuaugan jang adil dari Rakjat Iran untuk perdamaian dan kemerdekaan nasional.

Sedjak memasuki tahun 1951, golongan² baru dari Rakjat Iran telah menggabungkan diri dalam gerakan. Dalam menjambut seruan dari organisasi² jang progresif — „Perhimpunan Untuk Kemerdekaan Iran” dan „Perhimpunan Nasional Menentang Maskapai Minyak Anglo-Iran” — di Teheran selama bulan Djanuari dan Februari diadakan rapat² jang dikundjungi oleh ribuan Rakjat.

Tuntutan² jang pokok jang tertjantum dalam resolusi² jang diterima pada rapat² ini ialah : serahkan semua perusahaan dari Maskapai Minyak Anglo-Iran kepada Pemerintah Iran sonder kompensasi (penggantian) ; hentikan politik memberi konsesi kepada kaum imperialis ; kemerdekaan pers dan untuk se-

Approved For Release 2004/01/28 : CIA-RDP82-00457R008500440011-2

mua organisasi dan perkumpulan yang demokratis; hormati hak-hak perscorangan dalam melakukan perjuangannya politik; hapuskan undang-undang dalam bahaya. Tuntutan ini, yang diadukan oleh massa Rakjat, menundukkan bahwa selama Djanuari dan Februari perjuangannya menentang maskapai minjak Inggris telah sungguh-sungguh bersifat anti-imperialis dan demokratis.

Rapat juga diadakan di Qum, Reshte, Hamadan, Abadan dan kota-kota lainnya. Rapat ini diorganisasi oleh partai-partai dan organisasi liberal, termasuk juga „Front Nasional”. Rakjat tampil kedepan tidak hanya menentang Inggris tapi juga Amerika Serikat; mereka menuntut kemerdekaan nasional untuk Iran dan kemerdekaan demokrasi. Gerakan anti-imperialis di Iran berhubungan erat dengan perjuangan untuk perdamaian, menentang penghasutan perang.

Rakjat menjambut dengan gembira jawaban Kawan Stalin kepada koresponden „Pravda” (Interviu Stalin Dengan Koresponden „Pravda”). Surat-kabar progresif „Nevide Ayande” menulis bahwa jawaban Kawan Stalin merupakan senjata yang efektif (tepat) dalam perjuangan menentang penghasutan perang. Rakjat dengan bulat menjatakan penolakan mereka untuk turut dalam perang melawan Soviet Uni.

Rakjat Iran memandang putusan Sidang Pertama dari Dewan Perdamaian Dunia dan Seruannya untuk Pakt Perdamaian sebagai program untuk beraksi. Untuk menjambut seruan Komite Perdamaian Iran, maka pada tgl. 2 Maret di Teheran diluar gedung Madjelis diadakan rapat yang dikundungi oleh lebih dari 30,000 kaum buruh, tukang, pedagang kecil, mahasiswa dan kaum intelektual. Kaum demonstrator menuntut penarikan pasukan Amerika dan negeri-negeri lainnya dari Korea dan Taiwan, menjap sebagai tak tahu malu sikap wakil Iran di Uno yang, atas perintah Amerika Serikat, menjtudjui resolusi yang menjap Tiongkok sebagai „agresor”; mereka mendesak supaya Pemerintah Iran dengan segera mengakui Republik Rakjat Tiongkok. Resolusi yang diterima dalam rapat menekankan bahwa „komplotan Amerika di Jerman dan Djepang” harus dikandaskan dan masalah mengenai negeri ini „harus dipejahkan atas dasar putusan konferensi Yalta dan Potsdam”.

Gerakan perdamaian di Iran berkembang dengan semakin kuat, ia terus semakin bertambah besar djumlahnya, meliputi golongan penduduk yang semakin luas. Banjak komite perdamaian lokal telah dibentuk; tanda-

tangan untuk menjokong Seruan Dewan Perdamaian untuk Pakt Perdamaian antara Lima Besar dikumpulkan. Lebih dari 100,000 tanda-tangan telah dikumpulkan pada permulaan bulan April.

Ber-sama dengan gerakan untuk perdamaian dan kemerdekaan nasional, perjuangan dari Rakjat pekerdja Iran untuk keadaan yang lebih baik dan untuk upah yang lebih tinggi mendapat kemadjuan. Dalam bulan Februari 1.200 buruh tekstil di Samnan mengumumkan pemogokan. Kaum pemogok dapat upah yang sama untuk pekerdjaan yang sama bagi buruh laki-laki dan wanita dan kenaikan upah bagi buruh dewasa dan buruh dibawah umur (anak). Dalam bulan Maret, panitia untuk upah yang lebih tinggi dibentuk di-fabrik dan dikereta-api di Azerbaijan Iran (ada Azerbaijan daerah Soviet Uni -- Red.). Dalam bulan itu juga, buruh pos dan telegraf di Teheran mengumumkan pemogokan.

Dalam bulan Maret kaum kolonisator Inggris, dengan memperhebat penghisapan atas Rakjat pekerdja, mengurangi 30% upah luarbiasa buat pekerdjaan yang berat, yang diberikan kepada kaum buruh yang bekerdja ditambang minjak dari Maskapai Minjak Anglo-Iran. Kaum buruh menjambutnya dengan pemogokan. Dalam usaha mengambil hati kaum imperialis, Pemerintah Iran dengan segera menjjalankan undang-undang dalam bahaya didaerah tambang minjak di Khuzistan, dan mengerahkan pasukan untuk menindas kaum buruh. Tetapi pengiriman pasukan Iran ke Khuzistan dan datangnya kapal perang Inggris di Teluk Persia, tidak bisa mematahkan tekad kaum buruh untuk berdjua. Kaum buruh meneruskan perjuangan untuk hak-haknya.

Kaum buruh pemogok di Khuzistan disokong oleh kaum buruh di Isfahan dan kota-kota lainnya yang menghentikan pekerdjaan sebagai tanda solidaritet dengan mereka.

Semakin banjak massa Rakjat pekerdja yang bangkit berdjua melawan kaum penindas. Dan semakin baiknja organisasi kelas buruh, kaum tani dan semua golongan progresif dari Rakjat dan semakin berhasilnja perjuangan menentang serikat buruh kuning, kaum provokator dan agen yang dikirim masuk kebarisan kaum buruh dan kedalam Partai Rakjat, maka akan semakin kuat dan terorganisasi perdjuaan semua Rakjat Iran untuk perdamaian, menentang kaum penghasutan perang, untuk kemerdekaan nasional Iran.

TUDEH.

Masaalah² Strategi dari Peperangan Revolusioner di Tiongkok

X

Kedudukan² lawan didalam Expedisi-Pemusnaan Ketiga disebutkan didalam peta no: 3. Situasi jang terdapat pada waktu itu adalah sbb :

1. Chiang Kai-shek memegang sendiri pimpinan jang tertinggi, bersama² dengan tiga komandan, jang masing² mempunyai satu seksi dibawah pimpinannya — seksi kiri, kanan dan tengah. Ho Jin-ch'ing memberi komando ditengah dan markas-besarnya bertempat disatu kota dengan Chiang, jaitu di Nanchang. Sajak kanan dipimpin oleh Ch'en Ming-sju, dengan markas-besar di Ki-an. Sajak kiri dipimpin oleh Chu Siao-liang, markas-besar di Nanfeng.

2. Pasukan² jang menjerang mempunyai kekuatan sebesar 300.000 orang. Pasukan² jang terpenting tergolong kepada pasukan Chiang sendiri ; mereka itu terdiri dari lima divisi, masing² terdiri dari 9 resimen, kira² 100.000 orang dibawah Ch'en Ch'eng, Lo Chojing, Chao Kwan-t'ao, Wei Li-hwang dan Chiang Kwangnai, Ts'ai Ting-kai dan Han Teh-'tsj'n. Kemudian pasukan Sun Len-chung sebesar 30.000 orang. Semua jang tersebut belakangan itu tidak tergolong kepada pasukan Chiang dan adalah lebih lemah.

3. Strategi dalam expedisi-pemusnaan itu jalah, dengan tiada putusnja memasuki daerah-Soviet, sebagai kebalikannya daripada Expedisi Kedua, ketika orang berusaha untuk „mengkonsolidasi setiap langkah”. Maksudnja jalah, mendesak Tentera Merah kesungai Kan dan menghantjurkan mereka.

4. Waktu diantara berakhirnja Expedisi Kedua dengan permulaan Expedisi Ketiga hanya selama sebulan. Tentera Merah, jang sekarang berdjumlah kurang dari 30.000 orang, tidak beristirahat dan djuga tidak dilengkapi dengan pasukan² jang segar, sesudah pertempuran² jang telah sangat mengudji mereka itu. Lagipula, mereka telah melalui djarak sepanjang 1000 Li untuk berkumpul di Hsingkuo dibagian Barat daerah-Soviet, dimana mereka langsung berdjumpa dengan kolone² musuh jang bergerak maju.

Didalam keadaan demikian itu langkah pertama jang kita putuskan jalah, menerobos ke

Futien (di Utara) dengan melalui Hsingkuo dan Wan-an, sesudah itu memutar dari Barat ke Timur dan menjerang garis²-perhubungan musuh digaris-belakang, sedangkan kita akan mengizinkan kekuatan²-induk musuh untuk masuk djauh kedalam daerah-Soviet, dimana mereka akan terpaksa berdiam diri. Barulah tingkat pertama dari operasi kita. Apabila musuh mundur kearah Utara, mereka akan mendjadi sangat letih dan itu akan memberikan kesempatan kepada kita menjerang mereka pada sisi² mereka jang lemah. Barulah tingkat jang kedua.

Soal jang terpenting dari rentjana itu jalah menjingkiri kekuatan²-induk musuh dan menjerang bagian² mereka jang lemah.

Tetapi didalam perdjalanannya ke Futien kita diketahui oleh musuh. Divisi² dibawah pimpinan Ch'en Ch'eng dan Lo Cho-jing menjusul untuk menahan kita. Kita harus merubah rentjana kita dan kita kembali ke Kao Hsin-sjow disebelah Barat Hsingkuo. Kota tsb. dan daerah² disekitarnya hanya bisa kita pakai buat satu hari, untuk berkumpul disitu. Sesudah itu kita memutuskan, untuk bergerak maju kearah Lientang, Liangtsun dan Hwang-pi.

Dibawah perlindungan malam-gelap kita melalui tempat-terbuka sepanjang 40 Li, jang memisahkan divisi Chiang Ting-wen dari divisi² Chiang Kwang-nai, Ts'ai Ting-kai dan Han Teh-ch'in, dan membelok ke Lientang. Pada hari jang kedua patroli² kita bertemu dengan pasukan² Sjangkuan Jun-hsiang, jang memimpin divisinya sendiri, dan dengan pasukan Hao Feng-ling. Pertempuran pertama dilakukan dengan divisi Sjangkuan pada hari jang ketiga dan pertempuran kedua dengan divisi Hao pada hari jang keempat. Selama tiga hari berikutnya kita berbaris ke Hwangi dan disana dilakukan pertempuran jang ketiga dengan divisi Mao Ping-wen. Didalam ketiga pertempuran itu kita mendapat kemenangan dan merampas lebih dari 10.000 pjtuk senapan.

Sesudah itu, semua pasukan² musuh jang bergerak maju ke Barat dan ke Selatan menghentikan perdjalanannya, mereka mem-

belok ke arah timur. **Approved For Release 2004/01/28 : CIA-RDP82-00457R008500440011-2** mengadakan pertempuran didaerah antara kekuatan2-induk musuh dan matarantai2 rumah2-petak mereka, kita menjadi pasif selama kampanye itu seluruhnya, yang berlangsung lebih dari setahun, sonder mempertahankan inisiatif sedikitpun juga. Akhirnya kita terpaksa pergi dari daerah-Soviet. Peta no: 5 menunjukkan keadaan diwaktu pertempuran yang pertama didalam Expedisi Kelima. Pengalaman daripada Expedisi yang Pertama sampai yang Kelima, yang kita sebutkan diatas itu membuktikan, bahwa buat Tentera Merah, yang berada didalam defensif, pertempuran yang pertama didalam kontra-ofensif mempunyai arti yang sangat besar, djika ia hendak mengalahkan pasukan2 yang besar dan kuat daripada musuh yang menjerang. Dan sukses atau kegagalan daripadanya mempunyai pengaruh yang besar atas situasi seluruhnya dan malahan mempengaruhi pertempuran yang terakhir. Itulah sebabnya kesimpulan2 yang berikut :

Ketika musuh mengetahui hal itu dan mulai bergerak maju ke Barat, pasukan2 kita telah tjukup beristirahat selama setengah bulan. Pasukan2 musuh sangat letih, rusak morilnya dan tidak berdaya. Mereka memutuskan untuk mundur. Kita mempergunakan kesempatan itu untuk menjerang pasukan2 Chiang Kwang-nai, Ts'ai Ting-kai, Chiang Ting-wen dan Hian Teh-chin, kita menghantjurkan satu brigade dari Chiang Ting-wen dan seluruh divisi Hian Teh-ch'in. Pertempuran kita dengan divisi Chiang Kwang-nai dan Ts'ai Ting-kai berakhir dengan tiada ketentuan dan akhirnya kita membiarkan mereka pergi.

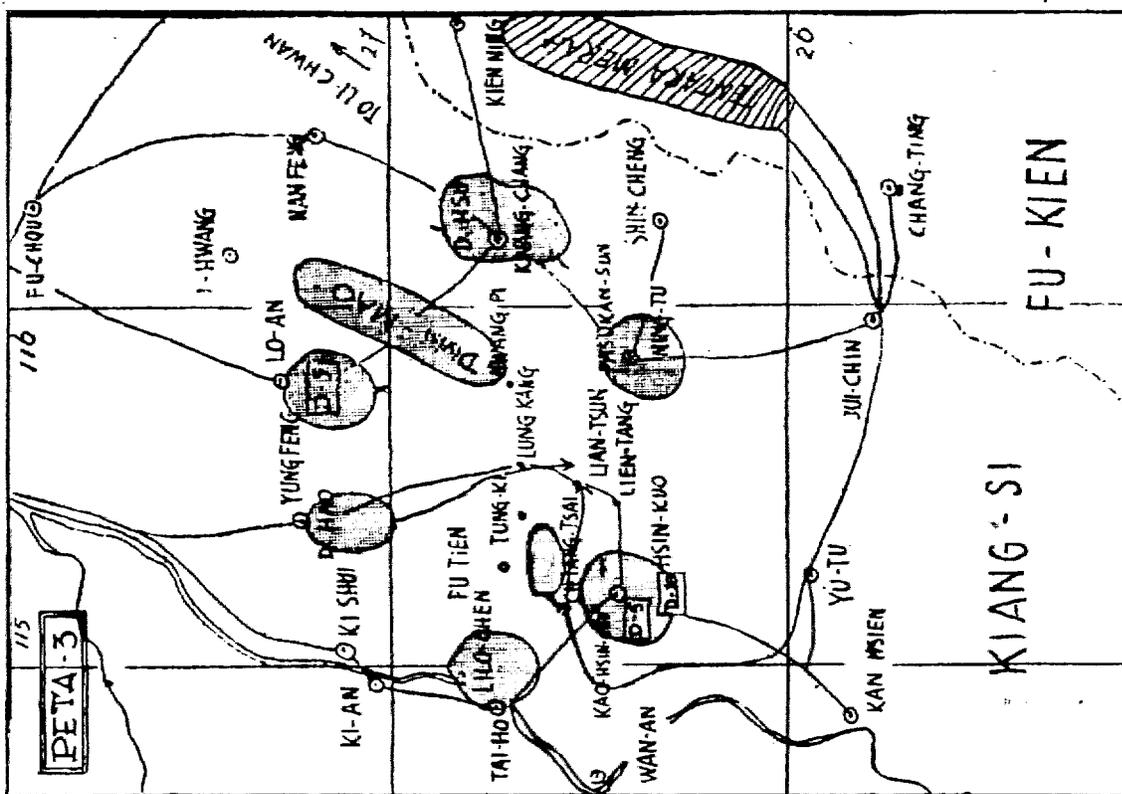
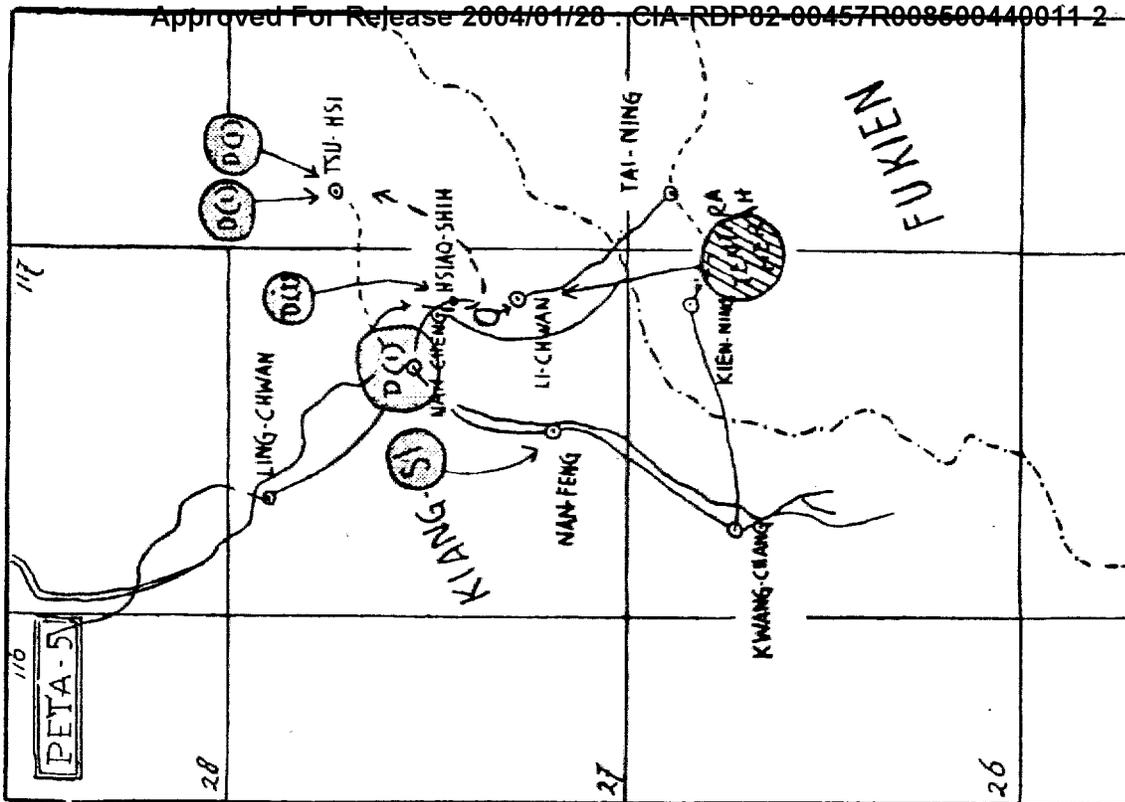
Kedudukan2 kita dan kedudukan2 musuh selama Expedisi-Permusnaan Keempat dilukiskan pada peta no: 4.

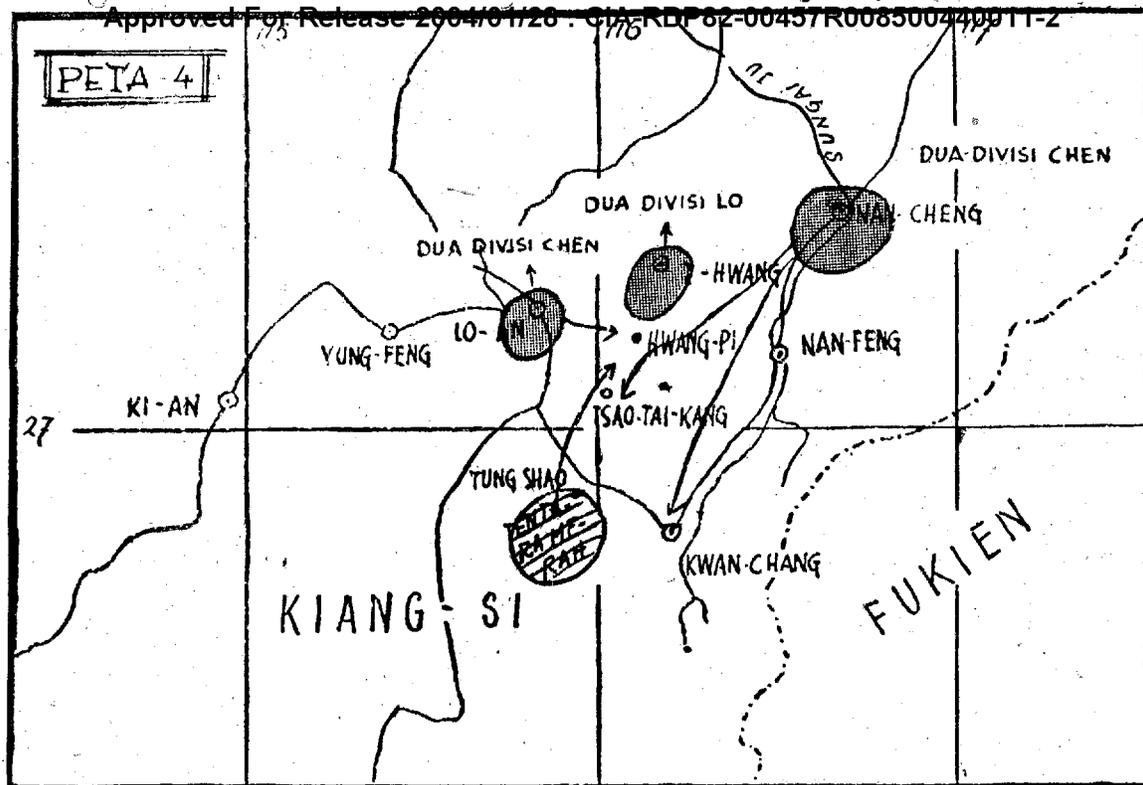
Situasi selama kampanye itu adalah : Pasukan2 musuh bergerak maju didalam tiga kolone ke Kwangchang ; kekuatan induknya berada di Timur, sedangkan dua divisi yang merupakan sajab Barat, dapat kita tembaki, karena mereka berada didekat titik-pemusatan kita. Djadi, pertama2 kita dapat menjerang sajab itu disebelah Barat Hwangpi Timur dan dengan satu pertempuran kita menghantjurkan dua divisi dari Li Ming dan Ch'en Sjih-sji. Musuh memperkuat pusat mereka dengan dua divisi dari sajab kiri atau sajab Timur mereka dan melanjutkan perdjalanannya. Kita menghantjurkan lagi salah satu dari divisi mereka didekat Tsao Tai-kang. Didalam kedua pertempuran itu telah terampas lebih dari 10.000 putjuk senapan dan pada hakekatnya sudah patahlah pengepungan itu.

Didalam Expedisi-Permusnaan Kelima, musuh didalam perdjalanannya mereka mempergunakan strategi rumah-petak mereka dan mereka lebih dulu merebut Li-T'juan. Kita mentjaba menahan musuh disebelah yang lain daripada daerah-Soviet dengan merebut kembali kota itu, dan kita mengadakan serangan terhadap Hsiao-sjih, suatu pangkalan musuh yang kuat di Daerah Putih disebelah Utara Li-T'juan, tetapi gagal. Sesudah itu kita mengadakan serangan terhadap Tsehsitsjiao, djuga suatu pangkalan musuh yang kuat di Daerah Putih Timur Laut, dan sekali lagi kita mengalami kegagalan. Kemudian kita maju ber-

Pertama : kemenangan itu sangat perlu sekali. Kita hanya menjerang apabila kita benar2 mengetahui bahwa situasi, dimana musuh berada, daerahnya serta keadaan daripada penduduknya, semuanya baik bagi kita dan tidak baik bagi musuh. Didalam keadaan yang lain kita harus menjingkiri musuh dan menanti kesempatan, yang sudah pasti akan datang, dan djangan memulai dengan pertempuran setjara sembrono.

Didalam Expedisi Pertama, fikiran kita yg pertama ialah, menjerang pasukan2 T'an Tao-juan. Oleh karena pasukan2 itu tidak pernah, malah sebarangpun tidak meninggalkan posisi dari Juantou yang kuat dan kuasa, pasukan2 kita mundur dgn difikirkan terlebih dahulu. Mundur dengan difikirkan terlebih dahulu. Beberapa hari kemudian kita menjerang pasukan2 Chang Hu-chan yang mudah diserang. - Didalam Expedisi Kedua pasukan2 kita bergerak maju ke Tungku, dimana kita menunggu dua puluh lima hari sampai pasukan2 Wang Chin-yu meninggalkan posisi mereka yg kuat di Futien. Didalam waktu menunggu itu kita berada didekat musuh. Meskipun ada bahaya bahwa akan dapat botjor keterangan2 mengenai kedekatan kita itu, kita menolak semua usul untuk menjerang dengan segera. Akhirnya kehendak kita tertjapai. Didalam situasi yang bergolak daripada Expedisi Ketiga pasukan2 kita kembali sesudah perdjalanan sedjauh 1000 Li, karena rentjana kita untuk mengepung garis-belakang musuh diketahui. Karena itu kita mundur dengan difikirkan terlebih dahulu, dan merubah rentjana kita menjadi penerobosan. Akhirnya pertempuran yang pertama dilakukan dengan gemilang didekat Lientang.





Didalam Expedisi Keempat serangan kita terhadap Nanfeng gagal. Karena itu kita mundur setjara definitif dan membelok kesajap kanan musuh, mengumpulkan pasukan2 kita didaerah Tungsiao dan memulai dengan pertempuran kita jang mendapat kemenangan didekat Hwangpi Timur.

Tetapi didalam Expedisi Kelima kepentingan jang besar daripada pertempuran jang pertama samasekali tidak diakui. Kita dihindangi panik (kebingungan) dengan hilangnya hanya satu kota seperti Liehuan dan mendasarkan strategi kita, untuk memperbaiki suatu situasi jang buruk. Sesudah kemenangan didalam pertempuran dengan musuh didekat Hsingkuo, dimana kita menghantjurkan sebuah divisi musuh, kita memandang hal itu bukan sebagai pertempuran jang pertama dan kita tidak membitjarakan akibat2 jang tidak dapat dihindarkan daripadanya, melainkan mengadakan serangan jang tidak difikirkan terhadap Hsiao-sjih, dengan tiada djaminan kemenangan. Makaitu kita kehilangan inisiatif pada gerakan kita jang pertama dan ini sudah pasti adalah tjara bertempur jang paling bodoh dan paling buruk.

Kedua : Suatu alasan lain, mengapa kita harus ber-hati2 dengan pertempuran jang pertama ialah, bahwa hal itu harus dipersiapkan sebagai suatu bagian organis dari suatu

kampanje seluruhnja. Sonder suatu rentjana jg baik buat kampanje seluruhnja adalah sama sekali tidak mungkin mengadakan pertempuran jang baik. Artinja, biar kita menang sekalipun didalam pertempuran jang pertama itu, kemenangan itu tidak dapat dipandang lain ketjuali sebagai suatu kekalahan, djika pertempuran itu tidak untuk kepentingan, melainkan mendahului kampanje seluruhnja itu, terbukti dari pertempuran di Hsing-kuo didalam Expedisi Kelima. Karena itu, sebelum memulai dengan pertempuran jang pertama kita terlebih dahulu harus mempunjai gambaran umum bagaimana kita akan melakukan pertempuran2 jang kedua, ketiga keempat dan..... jang terachir. Kita harus menjelidiki perubahan2 apa jang akan terdjadi didalam keadaan musuh seluruhnja, djika kita menang atau kalah didalam pertempuran2 berturut-turut itu. Meskipun hasil jang sebenarnya mungkin tidak seluruhnja tjotjok dengan jang di harapkan (dan sudah tentu segala-sesuatu tidak akan terdjadi presis menurut rentjana2nja), namun adalah sangat perlu untuk menjelidiki hal2 itu dengan teliti, mendalam dan djelas. Sonder pengertian tentang situasi tidak mungkin untuk melakukan sesuatu zet jang baik diatas papan tjatur.

Ketiga : harus diperhatikan tingkat strategis berikutnja daripada peperangan. Kita

tidak akan menjadi strategi yang mempunyai tanggung-jawab penuh, apabila fikiran kita semata-mata memikirkan kontra-ofensif, dan melalaikan tindakan2 yang harus diambil djika kontra-ofensif itu menang ataupun gagal. Seorang ahli strategi didalam satu tingkat strategis djuga harus memandang banjak tingkat2 yang menjusul, sekurang-kurangnya tingkat yang segera menjusul. Meskipun apabila perubahan2 yang akan datang itu sukar untuk diketahui terlebih dahulu (dan makin djauh perspektif /pandangan kemuka/ itu akan makin mendjadi kaburlah ia), suatu penetapan umum adalah mungkin dan suatu perspektif adalah sangat perlu. Baik setjara politik maupun setjara militer adalah merugikan apabila kita hanya melihat satu langkah kemuka.

Sudah tentu, sebelum diambil langkah, kita harus memperhatikan perubahan2 kongkrit, yang ditimbulkan oleh langkah itu sendiri dan yang harus dipakai sebagai dasar buat merubah atau mengembangkan rentjana strategis atau ekspedisi yang semula. Djika tidak, maka ia akan mengakibatkan kesalahan2 yang bersifat avontur dan sembrono. Namun soal memikirkan suatu pedoman umum, yang meliputi djangka pandjang, dan yang mempersatukan (menghubungkan) satu atau bahkan sedjumlah masa2 strategis, adalah sangat per-

Approved For Release 2004/01/28 : CIA-RDP82-00457R008500440011-2

akibatkan kesalahan2 seperti sikap ragu2 dan yang setjara objektif hanya menguntungkan tudjuan2 strategi musuh, karena ia membawa kita sendiri kedalam situasi yang pasif. Kita harus ingat, bahwa komando dari musuh telah lama mempunyai strategi. Hanya apabila kita telah melatih diri untuk melampaui musuh didalam hal ini, maka suatu sukses strategis akan mendjadi mungkin. Disitu djugalah letak kesalahan yang terbesar didalam Ekspedisi-Permusnaan Kelima dan didalam pedoman2 strategis Chang Kuo-tao. Oleh sebab itu kontra ofensif sudah harus diperhatikan pada waktu pengunduran, ofensif sudah harus diperhatikan pada waktu kontra-ofensif, dan pengunduran sudah pula harus diperhatikan pada waktu ofensif.

Adalah sangat merugikan bagi peperangan, apabila kita membatasi diri sampai pada memperhatikan keuntungan2 dan kerugian2 yang terletak didekat hidung sadja. Usahakanlah, bahwa tuan mentjapai kemenangan, usahakanlah, bahwa tuan memperhatikan rentjana dari sesuatu kampanye seluruhnja, dan usahakanlah, bahwa tuan memperhatikan tingkat strategis jg segera menjusul — itulah ketiga azas, yang tidak boleh lenjap dari fikiran tuan pada waktu permulaan atau didalam pertempuran yang pertama daripada kontra-ofensif.

Tidaklah penting oleh s i a p a sesuatu politik dibela setjara langsung. Sebab, untuk membela azas yang manapun, setiap orang kaja, didalam susunan kapitalis yang sekarang ini, pada setiap saat akan dapat membeli sedjumlah advokat, pengarang, wakil2 (dalam parlemen, penj.), profesor2, orang2 agama, dll. Kita hidup dalam suatu zaman komersial, dan kaum burdjuis tidak sedikitpun segan untuk djuga memperdagangkan kehormatan dan ahlak. Ketjuali itu masih banjak orang2 tolol, yang baik oleh karena tidak berfikir maupun disebabkan oleh kebiasaan yang buta, membela pendapat yang berlaku pada sesuatu keadaan burdjuis. Tidak, didalam politik tidaklah mempunyai arti-jang-mentukan s i a p a orangnja yang membela sesuatu pendapat. Yang penting ialah siapa yang berkepentingan didalam pendapat itu.

Didalam politik orang2 selalu mendjadi korban yang bodoh daripada penipuan dan penipuan-diri-sendiri, dan mereka akan tetap mendjadi korban, selama mereka tidak beladjar, untuk dibelakang semua sembojan, keterangan, djandji2 moril, agama, politik dan sosial, membedakan kepentingan daripada klas yang satu dari yang lainnja.

Lenin.

ruangan kebudayaan

KITA TELAH MEJAKINKAN RUSIA*

Oleh : Pogodin.

(Insinjur Sabelin, jang oleh Komisaris Rakjat untuk Keselamatan Umum, Dzerzhinski, diundang ke-Kremlin, memasuki kamar-kerdja Lenin, dimana djuga ada Stalin dan Dzerzhinski).

Lenin : *Insinjur Sabelin ?*

Sabelin : *Ja.*

Lenin : *Selamat siang. Silakan duduk.*

(Ia duduk. — Diam).

Lenin : *Bagaimana fikiran tuan sekarang — mensabot atau bekerdja ?*

Sabelin : *Saja tidak mengira bahwa soal2 perseorangan saja menarik perhatian tuan.*

Lenin : *Namun ia menarik perhatian saja. Sebab itu pula kami hendak bertukar fikiran dengan tuan tentang suatu masalah jang luar-biasa pentingnja.*

Sabelin : *Entahlah..... Apakah nasehat saja mempunjai arti ?*

Lenin : *Kepada siapa tuan tanyakan ? — tuan sendiri atau kami ?*

Sabelin : *Sedjak beberapa waktu ini orang tidak meminta nasehat saja.*

Lenin : *Itu artinja, orang2 memperhatikan hal2 jang lain.... Bagaimana menurut tuan?*

Sabelin : *Ja, begitulah. Mereka memperhatikan hal2 jang lain.*

Lenin : *Tetapi kita sekarang membutuhkan nasehat tuan. Mengapa tuan merasa ter-singgung ?*

Sabelin : *Saja sedikit....., bagaimana saja mesti katakan....., bingung.*

Dzerzhinski : *Tuan repot dengan bungkusan itu. Letakkanlah.*

Lenin : *Tuan rupa2nja bermaksud hendak ketempat pemandian ? Hari ini hari Sabtu....*

Sabelin : *Ja, tentu....., saja mau ketempat pemandian.*

Lenin : *Kami tidak akan lama menahan tuan. Silakan duduk. (Kepada Stalin) Terangkanlah tentang pertjakapanmu dengan ahli2-pengetahuan itu.*

Stalin : *(Kepada Lenin) Saja kira tuan Sabelin tidak tahu soalnja. Bolehkah saja terangkan dulu pokok persoalannya ?*

Lenin : *O, ja, tentu sadja.*

Stalin : *(Kepada Sabelin) Masalah perombakan Rusia selatu menarik perhatian kami kaum Bolsewik. Dasar daripada perhatian itu bisa ber-matjam2 : keinginan untuk tahu sadja ataupun lamunan jang enak2 tetapi jang tidak ada artinja. Kami menentang perhatian jang demikian itu. Pemerintah Soviet sekarang tertarik perhatiannya pada persoalan, bagaimana kita sendiri, sonder bantuan luar-negeri, dapat melaksanakan elektrifikasi Rusia dengan tangan sendiri. Atas perintah Lenin saja telah berbitjara dengan seorang ahli jg terkenal tentang susunan pusat2-tenaga-listrik. Orang itu — sampai pada revolusi ia pesero pada suatu perusahaan listrik — tidak begitu gembira tentang pembiljaraan kami. Tetapi, meskipun segan utk berbitjara tentang itu, ia menjatakan dengan tegas, bahwa elektrifikasi di Rusia tidak mempunjai harapan. Negeri kita datar, seperti : tuan ketahui, dan sungai2nja mengalir lambat, sedangkan untuk produksi elektrisitet kita membutuhkan sematjam dam2-Niagara.*

Sabelin : *Hanja orang jang tidak tahu apa2 bisa berbitjara begitu.*

Stalin : *Maaf sadja — ia seorang ahli jang sudah mendapat pengakuan.*

Sabelin : *Atau seorang penipu.*

Stalin : *Itu soal lain.*

Lenin : *Dan mengapa penipu ? Tjoba buktikan !*

Sabelin : *Bolehkah saja kepeka itu ?*

Lenin : *Tentu. (Semua pergi kepeka didinding).*

Sabelin : *Saja dapat menunjukkan ber-puluh2 tempat, dimana kita sekarang akan dapat membangunkan pusat2-tenaga. Disini dan disini..... dan apakah disini tidak ?*

Lenin : *Apa itu ?*

Sabelin : *Tempat aliran-Dnjepr mendjadi tjepat.*

Lenin : *Bagaimana kita bisa membangun disana ?*

Sabelin : *Menurut pandangan saja dibagian bawah, tetapi tidak didekat laut.*

Lenin : Betul2 bukannja tidak baik, didekat laut, ditepi pantai membangun pusat-tenaga raksasa seperti benteng.

Sabelin : Atau umpamanja didacrah-arung ini... Ankara di Timur, Elbrus di kaukasus...

Lenin : Dapatkah tuan memberikan pendjelasan tentang soal ini?

Sabelin : Itu tidak mudah, saja sudah lama tidak mengerdjakan soal2 ini.

Lenin : Tuan mengerdjakan apa?

Sabelin : Tidak apa2.

Dzerzhinski : Itu tidak sepenuhnya benar. Insinjur Sabelin berdagang geretan.

Lenin : Apa katamu, geretan?

Dzerzhinski : Ja, tuan insinjur berdiri di-podjok2 djalan dan mendjual geretan.

Lenin : Besar2an atau satu2, satu2 kotak? Tuan dengarkan, itu 'kan tjelaka! Itu rugi, sahabat! Dalam keadaan sekarang mendjual geretan.....! Untuk begitu itu, kita mesti kasih peluru orang hari ini, atau, apa pondapat tuan?

Sabelin : Saja sudah lama bersedia.

Lenin : Tuan bersedia untuk apa? Untuk berakhirnja riwayat seorang jang sanggup ber-djuang? Siapa menjuruh tuan mesti mendjual geretan?

Sabelin : Saja tak diberi pekerdjaan jang lain.

Lenin : Apa artinja itu, tuan tak diberi pekerdjaan jang lain? Apa kata tuan!

Sabelin : Tidak ada orang memanggil saja.

Lenin : Mengapa kami mesti panggil tuan? Apakah untuk meng-cnak2kan kami tuan duduk bertopang-dagu dan me-nunggu2 sampai dipanggil orang? Dan lagi, kalau fikiran untuk mengelctrifikasikan Rusia tidak menjenangkan tuan, tuan bolch terus djual geretan!

Sabelin : Saja tidak tahu....., ataukah saja mampu untuk itu.....

(Lenin membalik dengan djengkel dan tidak mendjawab).

Stalin : Teulang itu tentu kami tidak dapat lahu.

Sabelin : Saja loh tidak akan djadi Bolsewik.

Stalin : Mungkin sekali.

Sabelin : Orang hendak membangunkan sosialisme di Rusia. Tetapi saja tidak pertjaja akan sosialisme.

Lenin : (Tiba2 keras dan gembira) Tapi saja pertjaja. Siapa diantara kita berdua jang benar? Antara tuan dan saja — Siapa djadi wasitnja? Kita tanyakan sadja kepada Dzerzhinski. Dia akan terus bilang bahwa saja jang benar daripada tuan. Tuan puas dengan ini?

Sabelin : Saja mengerti apa jang tuan maksudkan. Buat tuan kata2 saja adalah omongan anak-ketjil.

Stalin : Sosialisme bukan lapangan tuan.

Sabelin : Ja, tentu sadja saja merasa tidak mengerti.

Stalin : Mengapa tuan menjampuri hal2 jang bukan lapangan tuan? Tuan kenal Kawan Krzhizhanovski?

Sabelin : Tidak, saja tidak kenal.

Lenin : Tetapi dia bilang pada saja bahwa tuan seorang ahli jang besar dilapangan elektrifikasi, bahwa tuan telah membangun.... Dan tuan mendjual geretan?! Gila benar!

Sabelin : Saja akan berhenti. Saja tidak mengerdjakan itu lagi.

Dzerzhinski : (pada diri sendiri) Ja Allah!

Lenin : (kepada Dzerzhinski) Apa katamu?

Dzerzhinski : Saja bilang — Ja Allah.

Sabelin : Kalau saja mengerti betul, djadi saja diusulkan untuk mengerdjakannja.

Stalin : Menurut saja sendiri, saja malahan mengandjurkannja.

Sabelin : Tapi tuan tak kenal saja.

Lenin : Sedikit-banjaknja kami mengenal tuan.

Sabelin : Dari Partai Komunis tidak seorangpun akan mengadakan saja.

Lenin : Bajangkanlah, orang itu ada.

Sabelin : Saja tidak tahu siapa.

Dzerzhinski : Saja!

Sabelin : Bagaimana tuan mengenal saja?

Dzerzhinski : Itu disebabkan pekerdjaan saja.

Sabelin : Ah, ja..... itu saja lupakan samasekali.

Dzerzhinski : Kalau saja mengadakan tuannya kepada pemerintah, tuannya harus mengizinkan saja untuk memberi nasehat kepada tuannya. Tuannya sekarang samasekali menjimpang dari rel, bukan ?

Sabelin : Ja.

Dzerzhinski : Laginja agak gugup. Tuannya harus lebih tenang. Baiklah tuannya sekarang pulang, pikirkan semua baik2, dan berikan djawaban.

Lenin : Tuannya besok akan mendjawab ?

Sabelin : Ja.

Lenin : Sampai bertemu. (*Sabelin* memberi salam dan pergi kepintu).

Dzerzhinski : Tuannya kelupaan bungkusannya tuannya.

Sabelin : O, ja..... bungkusannya itu.

Lenin : Mandi! Mandi.....! Tuannya belum terlambat.

Sabelin : Tidak, saja bukannya hendak ketempat-pemandian. Orang2 dirumah semuanya pada mengira bahwa saja diambil Tsjeka**....., dan oleh sebab itu isteri saja membawakan pakaian itu.

Lenin : Djadi begitu! Itu soal lain. Tuannya tunggu-sebentar! (*Panggil sekretaris*). Sekarang zaman sukar. Dirumah tuannya sekarang bertjutjuran air-mata. (*Sekretaris masuk*). Hantarkanlah insinjur *Sabelin* dengan mobil pulang..... Aturlah supaya tjepat berangkat. (*Sabelin dan sekretaris meninggalkan ruangan*).

Lenin : ja, bagaimana fikiran kaliaan, apakah ia akan bekerdja ?

Dzerzhinski : Tentu ia datang.

Stalin : Tidak sukar mengenal dia. Apa jang dalam fikirannya terus ia katakan.

Lenin : Asalkan kita lebih tjepat sadja bisa mengeluarkan biruang2 begitu dari guannya..... ratusan sebangsa itu pada sembunji.

Stalin : Kita akan bangunkan mereka, *Wladimir Iljitsj*!

Lenin : Ja, kawan2 jang baik, sudah tiba waktunya untuk pergi kerapat Dewan Kerdja dan Pembelaan.

* Ini adalah satu adegan dari tonil gubahan *Pogodin*, jang menggambarkan keadaan ketika negara Soviet mengalami perang-saudara dan kesukaran2 ekonomi. Ketika itulah *Lenin* dengan tepat menjatakan : „Kita telah mejakinkan Rusia“. Di-tengah2 propaganda2 fitnahan dan kontra-revolusi, *Lenin* menarik kaum inteligensia burdjuis dan menempatkannya pada kedudukan jang semestinja. Insinjur *Sabelin*, seorang jang mulanja memper-tjajai dongengan seolah2 „Tsjeka *Dzerzhinski* akan merumpas kaum inteligensia“, oleh rentjana electrifikasi Soviet akhirnya sampai kepada pendirian dan kejakinan baru.

Tonil ini sangat banjak dimainkan dan sangat disukai di Soviet Uni.

** polisi.

TIMBANGAN BUKU

KAMUS POPULER, Karangan *Soepeno*, 331 halaman, harga R 12.50, Penerbit **KEBUDAJAAN BARU** Surabaya.

Lebih dulu mesti kita kemukakan penghargaan kita terhadap inisiatif dan usaha penjujukan dan penerbitan „Kamus Populer“ ini. Sebab, bagi kita jang pekerdjaannya sehari2 jalah dilapangan karang-mengarang atau penterdjemahan, merasakan betul bagaimana sukarnya menentukan pemakaian kata2 asing kedalam karangan atau terdjemahan kita. Kesukaran dalam hal ini tentu kita rasakan kalau memang apa jang kita tulis atau terdjemahan itu betul2 kita tudjukan supaya bisa difahamkan oleh pembatja jang se-luas2-nja. Kesukaran itu ber-tambah2 lagi kita rasakan, kalau kita hendak menuliskan atau

menterdjemahkan soal2 jang bersifat ilmu-pengetahuan (*wetenschappelijk*). Setiap kali kita hendak memakai kata2 asing, selalu timbul keraguan dalam fikiran kita sendiri, apakah kata2 asing jang kita pergunakan itu akan dapat difahamkan (*dimengerti*) oleh pembatja, sedangkan dalam bahasa kita sendiri belum ada atau belum kita ketemukan penggantianja untuk kata2 asing itu. Dengan adanya sematjam kamus jang memuat kata-kata asing jang sudah mendjadi atau hampir mendjadi seperti bahasa kita sendiri, dan memuat perkataan2 baru jang tertjijta dari dan oleh perkembangan bahasa kita sendiri, sebenarnya berarti suatu bantuan jang besar dalam mempertjepat perkembangan dan memperkaja bahasa persatuan kita, bahasa Indonesia. Hal ini tentunya akan menimbulkan rasa lega pada setiap penulis dan penterdjemahan, karena dengan demikian ada harapan, bahwa tu-

lisan atau terdjemahannya akan dapat difahamkan oleh pembatja yang lebih luas.

Tetapi disamping penghargaan dengan alasan seperti diatas, kita mesti adjukan kritik kita setjara sungguh2 terhadap kekurangan2 dan kesalahan2nja.

Per-tama2, kita tidak mengerti dasar apa yang dipakai oleh Supeno untuk memilih perkataan2 yang mesti dimasukkan dalam kamusnja. Sebab sesudah kita periksa perkataan2 yang dimuat, ternyata terdapat kekurangan2 yang menunjukkan pertentangan dengan apa yang diterangkan didalam „Pengantar”-nja. Disatu pihak, Supeno mengharap „agar para pembatja bisa mengikuti dengan tertib segala kata2 asing yang sering didjumpai”. Dari di lain pihak, Supeno menerangkan : „oleh penulis (Supeno) diusahakan benar2 luasnja djumlah kata2 yang dimuat dalam kamus ini”. Tetapi kenyataannya, menurut pendapat kita, kata2 asing yang paling banyak kita djumpai se-hari2, baik dalam pertjakapan maupun tulisan, malahan tidak dimasukkan oleh Supeno. Kita ambil sadja satu bukti dibagian huruf "P". Disitu tidak dimasukkan perkataan : politik, poligami, provokasi, propaganda, ja, malahan perkataan „populer” yang mendjadi nama daripada kamus ini sendiri, tidak dimasukkan. Apakah menurut Supeno, perkataan-perkataan ini tidak perlu dimasukkan, karena dianggap sudah biasa, sudah dimengerti oleh Rakjat umum? Djika demikian alasannya, maka kita berpendapat, bahwa itu perkataan „mata-sapi” (telor tjeplok) lebih2 tidak perlu untuk dimasukkan dibagian huruf "M".

Jang kedua, dan ini jang amat sangat kita sesalkan, ialah kesalahan2 mengenai arti kata2 jang oleh Supeno ditjoba menerangkannya menurut istilah Marxis (menurut pengertian teori dan filsafat Marxisme-Leninisme). Dan lebih tjelaka lagi, ialah bahwa dalam pengertian dan keterangannya jang salah itu, Supeno memakai djuga nama2 Marx dan Engels. Sungguh, tidak ber-lebih2an kalau kita katakan, bahwa hampir seluruh perkataan jang mengandung arti politik dan teori Marxis-Leninis, semuanya diberi keterangan jang salah, kurang lengkap atau se-kurang2nja tidak tepat, sehingga menimbulkan pengertian dan kesan jang keliru, misalnja dalam keterangan tentang perkataan: agitasi, burdjuasi, dialektika, demagogi, materialisme histori (historis materialisme), ideologi, Marxisme, kapital, negara (staat), overproduksi, dsb. Kita ambilkan sadja tjontoh dalam keterangan mengenai perkataan : burdjuasi (bourgeoisie). Diterangkan oleh Supeno bahwa : „Dalam pergerakan atau dalam masa revolusi, sikap golongan burdjuis ini selalu ragu2. Kalau

buruh menang, ia memihak pada golongan buruh, tetapi kalau kaum imperialis jang menang dengan segera ia berpaling muka dan ikut aktif menghantam kaum buruh”. Keterangan ini tidak lengkap dan menimbulkan pengertian jang kabur. Sebab, Supeno tidak menerangkan golongan burdjuis mana dan dlm revolusi apa. Burdjuasi besar dlm revolusi demokrasi Rakjat, apalagi dlm revolusi Sosialis tentu tegas sikapnja, jaitu memusuhi klas buruh. Jang berwatak bimbang, bersikap muka dua, ialah burdjuis menengah dan burdjuis ketjil. Lagi satu tjontoh mengenai keterangan tentang perkataan staat (negara). Di sini Supeno memakai nama Engels jang katanja mengatakan : „jang dinamakan negara itu adalah : wakil resmi daripada masjarakat seluruhnja, keringkasannya (samenvatting). Tetapi ia hanya berupa demikian, selama ia merupakan negara dari klas jang dalam zamannya mewakili seluruh masjarakat”. Terhadap keterangan Supeno ini, kita bisa pastikan, bahwa mustahil Engels mengatakark demikian. Sebab, negara itu timbul sesudah timbulnja klas dalam masjarakat. Dalam sesuatu klas tidak bisa mewakili dan membela kepentingan klas jang lain. Oleh karena itu tidak pernah ada negara, jang mendjadi alat kekuasaan sesuatu klas jang berkuasa, bisa mewakili seluruh masjarakat (jang sudah terbagi dalam klas2). Engels hanya pernah menulis dalam bukunya „The Origin of The Family, Private Property And The State” („Asal-usul Keluarga, Hak-milik Perseorangan Dan Negara”) demikian : „Tetapi, sebagai perketjualian, ada terdjadi masa dimana klas-klas jang bermusuhan sangat dekat berimbangan satu sama lain sehingga kekuasaan negara, sebagai se-akan2 djuru-perantara (pendamai), untuk saat itu, sampai pada suatu tingkat, mendapat kedudukan jang tidak tergantung kepada kedua2nja (klas jang bermusuhan)”. (Marx Engels, Selected Works, Volume II, pg. 290).

Berdasarkan kekurangan2 dan kesalahan2 itu, kita mengandjurkan kalau sekiranya „Kamus Populer” ini hendak ditjetak lagi, supaya ditambahkan perkataan2 asing jang tidak atau belum bisa kita terdjemahkan dalam bahasa kita sendiri. Mengenai perkataan2 jang mempunyai arti politik, teori atau filsafat Marxis, kita andjurkan supaya ambil sadja keterangannya dari „Marxist Glossary” oleh L. Harry Gould. Djuga mesti diperiksa kembali beberapa perkataan jang diartikan setjara tidak tepat. Misalnja, „Antagonisme” diartikan dengan : *penghalang*, *pemberantasan*, *penghalang* (mungkin ada salah tjetak), Semestinja, *Antagonisme* ialah : *pertentangan*, *permusuhan*.

ISTILAH MARXIS

DIALEKTIKA.

„Ilmu pengetahuan tentang hukum2 gerak jang umum, baik hukum2 gerak daripada dunia luar maupun daripada fikiran manusia” (Engels). Tjara dialektik dalam memeladjadi dan memahamkan fenomena alam jalah dengan memahamkan „benda2 dan gambaran2nja dalam fikiran terutama sekali dalam hubungannja satu sama lain, dalam peraliannja satu sama lain, dalam geraknja, dalam timbul dan lenjapnja” (Engels).

Tiga hukum pokok daripada Dialektika jalah :

1. *Kesatuan dan Perdjungan daripada Pertentangan2* : Kontradiksi intern (pertentangan2 didalam) adalah sudah terkandung (tidak bisa dipisahkan) dalam segala benda dan fenomena alam, „karena mereka semua mempunjai seginja jang negatif dan positif, masa lampau dan masa depan, sesuatu jang lenjap dan sesuatu jang timbul; dan perdjungan diantara pertentangan2 ini..... merupakan isi intern (didalam) daripada proses kemandjuaan” (Sedjarah P.K.S.U.). (Lihat *Kontradiksi*). „Menurut artinja jang tepat, dialektika adalah peladjaran tentang pertentangan didalam benda2 itu sendiri” (Lenin).

Pertentangan jang pokok dalam masjarakat kapitalis jalah antara *tenaga2 produktif* dengan *hubungan2 produksi* — produksi adalah bersifat sosial tetapi pemilikannja bersifat perseorangan („hasil sosial dimiliki oleh kapitalis orang-seorang” — Engels). Pertentangan ini dinjatakan dalam antagonisme (pertentangan) daripada klas2, (dinjatakan) dalam *perdjungan klas* jang mendjadi kekuatan pendorong jang langsung dalam sedjarah („gerak sendiri” daripada sedjarah), jang menentukan arah (tudjuan) perkembangan sosial. *Peringatan* : Tidak semua pertentangan bersifat bermusuhan (antagonistik). Dalam kapitalisme pertentangan2 daripada klas2 jg pokok adalah bermusuhan dan diselesaikan dalam bentuk jg bermusuhan. Tetapi, bandingkanlah ini dengan pertentangan antara *proletariat* dengan kaum *tani* di Soviet Rusia dari masa Revolusi Oktober sampai pada tertjapainja kemenangan kolektivisasi dalam tahun 1932: jg pertama (proletariat) adalah Sosialis dalam hal tjara produksi, jang belakangan individualis (perseorangan). Tetapi pertentangan itu dinjatakan, tidak dalam antagonisme (permusuhan), melainkan dalam kerdjasa2 setjara persaudaraan antara kedua klas

itu, dan achirnja diselesaikan (atau, pertentangan itu dihantjurkan) dengan berhasilnja pengluasan produksi *Sosialis* sampai pada agraria.

Tjontoh2 lainnja tentang Kesatuan dan Perdjungan daripada Pertentangan2 :

Dalam perdjungan klas : Proletariat adalah „dasar dan pembangun” daripada kapitalisme, dan, dalam pada itu ia adalah penghantjurnja, „penggali lubang kubur”-nja; djuga *fasisme*, jang menjatakan berkuasannja kapitalisme (dalam hal bisa menindas organisasi2 buruh) dan, dalam pada itu, (menjatakan) sangat merosotnja kekuasaan kapitalisme (dalam hal bahwa *demokrasi* kapitalis sadja, jang sudah begitu terbatasnja bagi kaum pekerdja, harus diganti dengan kekuasaan teror fasis).

Dalam ilmu alam : Atom itu diketahui sebagai suatu kesatuan pertentangan daripada elektrisitet positif dan negatif.

Dalam ilmu hayat (biologi) : Tumbuhnja organisme dengan senantiasa rontoknja (matinja) djaringan-tubuh (tissue, weefsel) — „hidup dan mati, timbul dan musnah, asimiliasi dan disimiliasi (berpadu dan berpisah)... terdapat berdampingan dan saling pengaruh-mempengaruhi baik dalam hidupnja organisme maupun dalam hidupnja tiap2 sel”.

Dalam evolusi organik : Kesatuan pertentangan daripada ketetapan sifat turun-temurun dan perubahannja (perbedaan2 antara anggota2 dari satu kelamin, perubahan2 dan menjimpang dari keadaan jang biasa).

Dalam sedjarah teknik : „Timbulnja pertentangan2 antara mesin dengan bahan jang untuk membikinnja..... dan pertentangan jg terus-menerus antara mesin jang bergerak jg memberikan kekuatan, (jaitu) mekanisme transmisiif (jang bisa memindah-mindahkan, atau mengalirkan kekuatan), dengan mesin jang mendjalankan tudjuan proses „alat” itu”. (Buku peladjaran Filosofi Marxis).

„Gambaran daripada alam dalam fikiran manusia tidak boleh difahamkan dengan tjara jang mati, dengan abstrak, sonder gerak, sonder pertentangan, tapi sebagai suatu proses gerak jang kekal, sebagai timbulnja pertentangan2 dan putusannja (penjelaiannja)” (Lenin).

2. *Peralihan dari Kwantitet ke Kwabitet* : Proses kemandjuaan dalam alam dan masjarakat „jang melalui dari perubahan2 kwantitatif jang tidak berarti (jang ketjil) dan tidak ke-

lihatan ke-perubahan2 dasar jang terang2-an. ke-perubahan2 kwalitatif ; suatu kemadjuan dalam mana perubahan2 kwantitatif tidak terdjadi dari sedikit demi sedikit, tapi dengan tjepat dan tiba2, dalam bentuk lontjatan dari satu keadaan ke-keadaan lain ; perubahan2 ini terdjadi tidak setjara kebetulan, tapi sebagai akibat jang sewadjaranja (jang sudah semestinja) daripada satu kumpulan perubahan2 kwantitatif jang tidak kelihatan dan dari sedikit demi sedikit" (Sedjarah P.K.S.U.).

Tjontoh2 tentang lontjatan („lontjatan revolusioner“) dari satu keadaan ke-keadaan lain :

Dalam ilmu alam : „Temperatur daripada air pada mula2nja tidak mempunyai pengaruh atas keadaan tjairnja ; tapi serenta temperatur daripada air jang tjair naik atau turun, maka tibalah suatu saat dimana keadaan kohesi ini berubah dan air itu dalam satu hal berubah mendjadi asap dan dalam hal lain mendjadi es" (Engels).

Dalam ilmu ekonomi politik : „Tidak semua djumlah *uang*, atau djumlah *nilai*, bisa diubah mendjadi *kapital* ; sebelum perubahan ini dilaksanakan harus ada djumlah minimum jang tertentu daripada uang atau *nilai-tukar* dalam tangan seseorang pemilik uang atau *barang2 dagangan*" (Marx).

Dalam perdjjuangan klas : Pada mulanja, kaum proletar sedikit djumlahnja, terpetjah-belah, dan tidak mempunyai kesedaran akan misi (panggilan, kewadjiban) sedjarahnja jaitu untuk menggantikan paitalisme dengan susunan baru daripada Sosialisme, „tapi bersamaan dengan kemadjuan industri proletariat tidak hanja bertambah djumlahnja ; ia mendjadi terpusat dalam massa jang lebih besar, kekuatannya bertambah dan ia lebih merasa akan kekuatan itu" (Manifes Partai Komunis). Serikat2 sekerdja dan organisasi2 klas buruh lainnja dibentuk ; kesedaran Sosialis dimasukkan kedalam *Gerakan Buruh*, dan *Sosialisme* mendjadi tudjuannya jang pokok. Dengan demikian, timbullah suatu kwalitet baru. Dari mendjadi „dasar dan pembangun" kapitalisme, proletariat, jang sekarang sudah tjukup madju dalam djumlahnja dan dipimpin oleh teori revolusioner, mendjadi „penggali liang kubur"-nja kapitalisme.

(*Peringatan* : Dalam soal ini perlu diingat hubungan daripada hukum ini dengan hukum2 dialektika jang lainnja, misalnja : kesatuan dan perdjjuangan daripada pertentangan2 merupakan isi inter daripada proses kemadjuan, isi intern daripada berubahnja perubahan2 kwantitatif mendjadi perubahan2 kwalitatif. Dari itu hukum2 ini tidak „terpi-

sah" dari satu dengan lainnja ; mereka menggambarkan segi2 jang berlainan daripada „gerak daripada dunia luar dan daripada fikiran manusia").

3. *Negasi daripada Negasi* : Dalam evolusi daripada alam dan masjarakat tingkat kemadjuan jang menjingkirkan (menghantjurkan, mengatasi) bentuk tertentu daripada pertentangan dari jang mendahuluija (jang digantikannya), tapi jang ia sendiri merupakan pertentangan baru dan dengan ini menjedjikan negasinja sendiri.

Tjontoh dari alam : „Bidji (katjang), sebagai bidji, lenjap, ditiadakan dan sebagai gantinya timbul suatu tumbuh2an — negasi daripada bidji itu. Tetapi bagaimanakah peredaran jang normal daripada hidupnja tumbuh2an ini ? Ia tumbuh, berbunga, bunting dan ahirnja melahirkan bidji2 katjang lagi ; djika bidji2 ini sudah tua, tangkainja mendjadi laju, karena sekarang giliranja sudah tiba untuk dinegasi (ditiadakan). Akibat daripada negasi ini jalah kita mendapatkan bidji katjang kita kembali, tetapi tidak satu, malahan lebih dari seratus" (Engels).

Tjontoh dari masjarakat : „Tjara pemilihan kapitalis, akibat dari tjara produksi kapitalis, menghasilkan hak-milik perscorangan (seljara) kapitalis. Ini adalah negasi pertama daripada hak-milik perscorangan dari orang-scorang jang didasarkan atas kerdja daripada si-pemilik itu. Tetapi produksi kapitalis melahirkan, dengan tidak bisa ditundukannya hukum alam, negasinja sendiri. Ia adalah negasi daripada negasi" (Marx).

Peringatan : Kemadjuan dialektik daripada alam dan masjarakat adalah menurut tingkat2an jg menarik dari bentuk jang rendah kebentuk jang tinggi („kemadjuan setjara spiral, tidak setjara lingkaran"). Negasi jang kedua mengadakan kembali beberapa sifat jg pokok daripada keadaan atau proses permulaan, tapi dalam bentuk jang sudah madju. Kwantitet (djumlah) jang lebih besar daripada bidji katjang mempersiapkan timbulnja bidji2 jang lebih baik kwalitetnja, „dan setiap pengulangan daripada proses itu, setiap negasi baru daripada negasi akan mempertinggi kwalitetnja lebih landjut" (Engels). Masjarakat *Komunis* dihari depan akan ditegaskan, sebagaimana halnja *Komunisme primitif*, dengan hak-milik bersama ; tapi kehidupan sosoal akan berlaku pada tingkatan jg djauh lebih tinggi karena, kemadjuan jang sangat besar dalam teknik produksi selama perdjjalanan sedjarah.

„Suatu negasi jang sebenarnja, jang sewadjaranja, jang menurut sedjarah dan dialektik adalah (bormilnja) dorongan permulaan daripada tiap kemadjuan — terbagi mendjadi

DALAM NEGERI

CC DAN SERUAN BERLIN
Semua anggota Central Comite telah menandatangani Seruan Berlin, sebagai pernyataan setuju akan tuntutan untuk mengakhiri Perdjandjian Perdamaian diantara Negara2 Lima Besar: Amerika-Serikat, Soviet Uni, Tiongkok, Inggris dan Perancis, suatu perdjandjian yang boleh dan harus ditandatangani djuga oleh negara2 lainnya, sebagai djaminan satu2nja untuk memelihara perdamaian dunia.

KURSUS FUNGSIONARIS SC DJAKARTA RAYA

Pada tanggal 16 April j.l. di Djakarta telah dimulai kursus untuk para fungsionaris Partai yang diselenggarakan oleh SC Djakarta Raya. Kursus itu dibuka oleh Kawan P. Pardede, sekretaris umum, SC Djakarta Raya, dan dimulai dengan pelajaran Dasar2 Leninisme yang diberikan oleh Kawan D.N. Aidit. Kursus diadakan seminggu sekali, dan ketjuali Dasar2 Leninisme, diadarkan *Sedjarah Partai Komunis Soviet Uni (Bolshevik)* oleh Kawan M. H. Lukman, *Sosialisme-Utopi dan Sosialisme-Ilmu* oleh Kawan Njoto, dan *Tentang Organisasi* oleh Kawan Sudisman.

1 MEI — HARI DEMONSTRASI KEKUATAN PERDAMAIAN

Berdjuta-djuta Rakjat telah merayakan Hari 1 Mei 1951, Hari Kemenangan Kaum Buruh Sedunia, Hari Demonstrasi kekuatan2 Perdamaian Dunia. Diibu-kota Djakarta perajaan dilakukan oleh 500.000 Rakjat, di Surabaya 100.000, di Semarang 75.000 (demonstrasi pada malam harinja 150.000), di Bandung 80.000, di Medan 50.000, di Solo 50.000, di Madiun 40.000, di Ampenan 20.000, di Tandjungpriok 20.000, dan di kota2 lain se-kurang2nja 10.000, sedang di-tempat2 yang ketjil perajaan itu diikuti rata2 oleh tidak kurang dari 5.000 orang.

Hari 1 Mei yang dirajakan selama 7 hari 7 malam itu telah

dipusatkan kepada usaha mempertahankan dan memperdjungkan perdamaian dunia. Rapat2-raksasa, demonstrasi2, perlombaan2, pertundjukan2 kesenian, pidato2, diskusi2, semuanya berpusat kepada satu tudjuan yang luhur: perdamaian. Pada Hari 1 Mei yang berlangsung dengan sukses besar itu, telah berbitjara atas nama Central Comite Kawan Aidit di Djakarta, Kawan Sudisman di Tandjungpriok, Kawan Sakirman di Bandung, Kawan Luksman di Semarang, Kawan Suhadi di Solo, Kawan Njoto di Surabaya, Kawan Hutapea di Madiun, Kawan Zaelani di Palembang dan Kawan Adjitorop di Medan. Djuga ditempat-tempat yang lain sambutan CC dijabatkan dimuka rapat-raksasa. Di-mana2, pidato CC selalu mendapat sambutan yang hangat, suatu tanda bahwa perkembangan PKI sebagai pemimpin gerakan Rakjat menuju kekemerdekaan sedjati, Demokrasi Rakjat dan perdamaian dunia, telah mempertebal kepertjajaan dan ketjintaan Rakjat umumnya, dan kaum buruh khususnya kepada PKI — partai mereka sendiri.

LUAR NEGERI

MENJAMBUAT PEMBEBASAN KAWAN DENNIS DARI PENDJARA.

Di New York, pada tgl. 21 Maret, telah dilangsungkan rapat besar untuk menjambut di-bebaskannya dari pendjara Kawan Eugene Dennis, Sekretaris Djendral Komite Nasional (OC) Partai Komunis Amerika Serikat. Kawan Gus Hall, Sekretaris Komite Nasional P.K.A.S., djuga kawan2 lain yang mewa-kill bagian-bagian dari organisasi Partai dan pembtjara2 lainnya, semuanya mengutjapkan selamat kepada Kawan Dennis dalam rapat itu.

Sebagai djawaban atas utjapan selamat yang djatakan dalam rapat itu, Dennis berkata:

"..... Saja keluar dari pendjara dengan suatu kesedaran baru atas suatu kebenaran.... bahwa Rakjat menentukan na-

perluja. Perdjuaanlah yang menentu-kan segala-galanya. Dan hal ini terutama benar untuk zaman kita sekarang dan untuk tanah air kita.

"..... Perubahan2 besar telah terjadi dalam pikiran puluhan millun Rakjat dinegeri kita, terutama mengenai soal perdamaian..... Ia tidak hanya terbatas pada kaum Kiri, kaum yang sadar anti-imperialis. Ia meliputi baik desa maupun kota Amerika dan meliputi golongan yang semakin luas dari bangsa Negro, kaum wanita dan pemuda. Jang rapat hubungannya dengan sentimen perdamaian yang semakin meluas ini ialah angin baru yang mengembus dikalangan kelas buruh..... Kemajuan2 seperti pemogokan kaum buruh djalan-kereta-api dan pemogokan buruh tekstil adalah lebih daripada semata-mata perdjuaan ekonomi. Kaum buruh kita telah menundjukan dengan perbuatannya mereka, bahwa mereka sudah merasakan tidak adilnya peperangan yang dilakukan terhadap Korea, dan bahwa mereka tidak mau mengambil suatu bagian dalam peperangan reaksioner yang lebih besar lagi jg. ditrentjarkan oleh Wall Street.

"Mengatakan ini tidak berarti menjangkal bahwa sebagian yang berarti dari kelas buruh kita masih mengikuti pemimpin2 palsu yang reaksioner seperti Murray dan Green. Kelas kita masih banjak mempunyai selaput (kotoran2 jang menutupi) dlm. fikirannya. Tetapi ia sudah mulai membuka matanya dan menggerakkan uratnja. Dengan tjaranja sendiri, ia telah mulai melihat bahwa program perang Wall Street telah banjak meminta korban jiwa dan kemerdekaan, dan bahwa djika ia dibiarkan terus berlangsung ia akan menimbulkan bentjana.

"..... Banjak jang menantikan: Tetapi apa sebabnya peperangan di Korea berdjalan terus? Bagaimana dengan dipersendjatakannya kembali Djerman Barat? dsb.

Djawaban jang sederhana djustru mengenai pokoknja: Sampai sekarang, belum tjukup Rakjat — terutama anggota2 serikat buruh — jang bertindak bersama-sama untuk mengekang dan membelenggu agenggam kaum millituner jang haus darah jang sekarang memerintah negeri kita dan sedang berusaha untuk menguasai dunia.....

pertentangan, konflik (bentrokan) dan penyelesaianja, dimana (dalam sedjarah sebagian, dalam pikiran sepenuhnya), atas dasar pengalaman jang njata, ditjapai kembali titik-permulaan, tapi pada tingkatan jang lebih tinggi" (Engels).

„Dalam bulan2 selama saja dipendjara, benteng kita — benteng sedunia daripada perdamaian dan Sosialisme — telah bertambah sangat besar dalam kekuatannya dan meluaskan pengaruhnya. Banjak orang2 Amerika yang djauh daripada mengerti kebenaran yang sebenarnya tentang Soviet Uni dan kemadjuannya yang bersedjarah kearah Komunisme, mulai berfikir tentang kebenaran daripada politik perdamaian yang konsekwen dari Soviet Uni dan rohnya memimpin dalam memajukan tjita2 perdamaian dunia. Mereka memikirkan dalam2 tentang interview Stalin, tentang program pembangunan Soviet yang baru dan luas, dan tidak kurang pentingnya tentang turunnya harga2 dan naiknya tingkat penghidupan di Tanah Sosialisme..... Millunan orang Amerika sudah mulai mengakui dan memperhatikan kekuatan yang diberikan pada benteng perdamaian oleh Tiongkok merdeka dan gerakan pembebasan dari bangsa2 Asia.

„Membitjarkan setjara njata tentang kedjadian2 yang berpengaruh berarti meninggikan pandangan kita dan meluaskan horisontal kita, berarti berfikir menurut ukuran tentang tidak hanya mempengaruhi ribuan dan millunan tetapi puluhan millun Rakjat.

„Menguatkan dan membangun Partai Komunis kita sendiri, sudah tentu, adalah sangat penting untuk pertumbuhan front perdamaian yang bersatu dan sungguh2 luas. Dalam segala lapangan, kita kaum Komunis dengan tidak ragu2 bisa menjokong setiap gerakan atau setiap matjam organisasi yang dengan djudjur memajukan tjita2 perdamaian.

„Adalah kepentingan yang paling pokok bagi Rakjat Amerika untuk mengakhir peperangan di Korca. Adalah menjadi kepentingan yang sebesar-besarnya bagi Rakjat kita untuk menjegah dipersendjatajannya kembali Djerman Barat. Adalah menjadi kepentingan yang setinggi2nya bagi negeri kita untuk menghentikan perlombaan senjata, untuk memajukan persaudaraan diantara Rakjat Amerika dan Rakjat Soviet Uni dan mengadakan Fakt Perdamaian Lima Besar.

„Ditengah-tengah segala usaha yang sedang berlaku untuk mempengaruhi keadaan dan menggojangkan timbangan ke-

sebelah yang menguntungkan perdamaian dunia, ialah soal Fakt Perdamaian Lima Besar.....”

TINDAKAN MEMPERBAIKI PEKERDJAAN PROPAGANDA DALAM PARTAI KESATUAN SOSIALIS DJERMAN.

Polit Biro Central Komite Partai Kesatuan Sosialis Djerman baru2 ini telah menaahkan suatu putusan untuk memperbaiki pekerdjaan dilapangan propaganda. Putusan itu menjatakan: „Kewadajiban yang pokok daripada pekerdjaan politik yang setjara besar-besaran dari Partai, ialah melakukan gerakan populer setjara luas menentang dipersendjatajnya kembali Djerman Barat, untuk menanda-tangani perdjandjian perdamaian dalam tahun 1951, dan untuk membentuk Dewan Konstituante Seluruh Djerman”.

Polit Biro menjatakan, bahwa sampai sekarang propaganda Partai Kesatuan Sosialis terutama terbatas pada menerangkan politik Partai dan Pemerintah dan bersifat umum. Dilapangan agitasi, tendens (aliran) Sosial Demokratisme yang berbahaja, yang berupa mengabaikan pekerdjaan penangan sehari-hari, belum diatasi seluruhnya. Kebanyakan Komite2 daerah melakukan agitاسjnya dengan tjara mengadakan kampanye2: rapat2 dari propagandis2 yang aktif boleh dikatakan tidak pernah diadakan sama-sekali.

Polit Biro menundjukkan kewadajiban untuk membikin kongkrit agitasi propaganda dan menghubungkan pekerdjaan ini dengan kewadajiban produksi. Agitasi harus bisa memudahkan tukar pengalaman dalam produksi dan meninggikan produktivitet kerdja didalam perusahaan2 umum (negara) dan didalam pertanian.

Polit Biro mengharuskan comite2 daerah supaya membuat rentjana pekerdjaan propaganda, supaya mengadakan rapat2 dari propagandis2 yang aktif sekali setiap dua bulan dan djuga supaya mengadakan rapat2 yang periodik (untuk waktu yang tetap) dari propagandis2 diberapa tjabang industri, stasion2 tempat memindjam mesin2, dsb.

PLENO KE-14 CENTRAL COMMITTEE PARTAI KOMUNIS COLOMBIA.

Rapat pleno CC Partai Komunis Colombia baru2 ini, yang dilangsungkan dalam keadaan dibawah-tanah, mempunyai arti yang sama dengan konferensi Partai. Pleno mendiskusikan laporan politik yang diberikan oleh Sekretaris Djendral Kawan Gilberto Vieira: „Untuk perdamaian, kemerdekaan dan kebebasan nasional, menentang politik peperangan” dan laporan oleh Kawan Jesus Villages: „Perjuangan untuk kesatuan kelas buruh Colombia”.

Perjuangan untuk perdamaian menjadi soal yang pokok dalam tjara Pleno itu yang mengutuk pengiriman kapal perang „Almirante Padilla” ke Korea dan bantuan tentara yang pertama dari 1000 serdadu Colombia — yang dikrimkan oleh Laureano Gomez untuk kepentingan kaum imperialis Amerika.

Rakjat Colombia sedang berjuang menentang kolonisasi atas negerinya oleh Amerika — kolonisasi yang dimulai dengan perampasan semenanjung Panama dan sekarang diteruskan dengan apa yang dinamakan rentjana Carey.

Pleno memutuskan bahwa Partai Komunis harus aktif mengambil bagian dalam kampanye pemilihan Parlemen yang akan datang. Ia djuga memutuskan bahwa djalan satu2nya untuk keluar dari keadaan sekarang ialah: 1) berjuang untuk mendjamin kesatuan aksi daripada kelas buruh, 2) meluaskan dan menguatkan gerakan perdamaian, 3) persekutuan antara kaum buruh dan tani, meluaskan perdjuaan kaum tani untuk mendapat tanah, 4) membentuk front demokrasi untuk kemerdekaan nasional, 5) menguatkan Partai Komunis dalam ideologi dan organisasi dan meluaskan pengaruhnya.

Central Comite menjalahkan aliran oportunis kanan dari golongan anti Partai yang dipimpin oleh Augusto Duran — golongan ini menjatakan bahwa diktatur Gomez adalah „diktatur daripada burdjuaal progresif”. Central Comite djuga menjalahkan penjelewaan „kiri” yang djnjatakan oleh pengandjur2nya bahwa „perdjuaan bersendjata adalah bentuk yang pokok dalam tingkatan sekarang di Colombia”.

Madjalah

„10-NOPEMBER”

BERKALA — Diterbitkan Oleh:

D. P. P. PEMUDA RAKJAT.

DEWAN REDAKSI : ISKANDAR SUBEKTI.
SETIADI.
ASMUDJI.
SUKATNO.
FRANCISCA FANGGIDAY.
BAHARUDDIN.

ALAMAT ADMINISTRASI : Djalan Petjenangan 3, Djakarta.
ALAMAT REDAKSI : Gang Spoor, No. 4, Rumah Baru No. 10, Djakarta.
HARGA LANGGANAN : 1 Nomor R. 1,—.
ETJERAN : 1 Nomor R. 1,25.
TERBIT PADA TANGGAL 15 DJUNI 1951.

„Kursus Karundeng”

STENOGRAFIE bah. Indonesia, satu2nja sistim jang populer terpakai dlm. Parlemen Indonesia dewasa ini; diadjarkan oleh Sdr. Sudjono dan Sdr. Sumitro.

Rombongan baru dimulai awal Djuli 1951, dgn. pembajaran dimuka sebulan R. 15,—; peladjaran 1 djam 2 kali seminggu — waktu sore.

Keterangan/pendaftaran dapat dilakukan mulai sekarang di Dj. Djo-har III/2; di Dj. Sriwidjaja No. 20 Tltp. S. 2064, (tiap2 hari djam 16—19); atau pada Toko Buku „Ksatrya” Peneleh 34 Tltp. S. 1987 — Surabaya, djam 8—13 dan 17—19 (ketjuall hari Minggu).

Pimpinan Kursus : SUMITRO

Zaman Baru

MADJALAH KEBUDAJAAN UNTUK
SAUDARA

Langganan sebulan R. 5,00.

RED. ADM. GENTENKALL, 6 SURABAJA

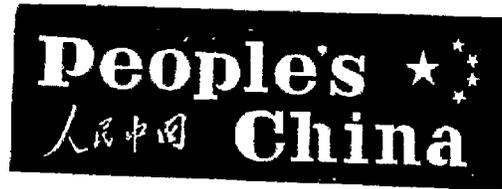
5000

Tjontoh Sarong Batik!!!

Kirimlah hari ini djuga wissel R. 40.—
Njonja pasti terima 2 lembar jang bagus.
Pesani 10 kodi terima hadiah 20 lembar
Tambah buat ongkos kirim (Adm.) 10%.

„P. D. Indonesia” Singaparna
Djawa.

Hanja dengan R 3.00 untuk senomor atau R 6.00 untuk sebulan
saudara akan menerima



dan dapat membuat tulisan2 :

MAO TSE-TUNG
CHU TEH
CHOU EN-LAI
KUO MO-JO
SOONG CHING LING
MAO TUN dll.

Semua pesanan kepada adm. BINTANG MERAH Djakarta.

Sudah terbit :

DJALAN BARU

untuk Republik Indonesia

(koreksi Musso yang berseljarah)

Hanja **1** rupiah satu buku

Pesanan kepada :

BINTANG MERAH
Djakarta

atau kepada agen besar :

DEMOS

Petjindilan 28, Surabaya.

Ongkos kirim 10%, se-kurangnja R 0,50

PETA PERANG

KOREA

(jelas sampai kota-ketjil dan sungai-nja)

Ukuran 33 x 21 cm

Kertas : Register (tebal)

Harga : 90 sen

1 - 5 lembar tambah ongkos 10 sen

25 lembar keatas, korting 25%.

Semua pesanan harus disertai pen-
bayaran kepada :

Pustaka Progresif

DEMOS

Petjindilan 28, Surabaya.

*Isinja diluar tanggungan Pertiitakar N.V. H. Mij. „PER SATUAN”.
(SIPK No. 748. IB. 247)*

25X1A